

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022

*Financial Statements  
for the year ended  
December 31, 2022*

beserta Laporan Auditor Independen/  
*with Independent Auditors' Report thereon*

## Daftar Isi/ *Table of Contents*

Halaman/  
*Page*

**Surat Pernyataan Direksi / *Directors Statement***

**Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Statements of Consolidated Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Statements of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Statements of Consolidated Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Statements of Consolidated Cash Flows</i>	6

<b>Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i></b>	7 - 126
---	---------

**Lampiran/ *Appendices***

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)/ <i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>	i - ii
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>	iii

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022  
PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

- |   |  |
|---|--|
| 1. <b>Nama/ Name</b>  | : <b>Nina Sulistyowati</b>   |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>  | : Jl. Abdul Muis No. 8-10, Jakarta Pusat 10160   |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : KHI Cluster Asia Tropis Blok AT. 10 No.10  |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>  | : +62 21 386 2141-42   |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : Direktur Utama/ <i>President Director</i>  |
| 2. <b>Nama/ Name</b>  | : <b>Wien Irwanto</b>  |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>  | : Jl. Abdul Muis No. 8-10, Jakarta Pusat 10160   |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Duta Bintaro B-1/9, Pakujaya, Serpong Utara  |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>  | : +62 21 386 2141-42   |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, SDM & Umum/<br><i>Director of Finance, Risk Management, Human Resources &amp; General</i> |

Menyatakan bahwa:

*Stated that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dan entitas anak;                   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia and subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                      |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>  |
| b. Laporan Keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material information and fact;</i>               |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dan entitas anak.  | 4. <i>We are responsible for PT Perusahaan Perdagangan Indonesia and subsidiaries internal control system.</i>  |

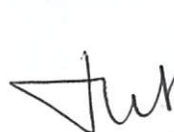
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement letter is made truthfully.*

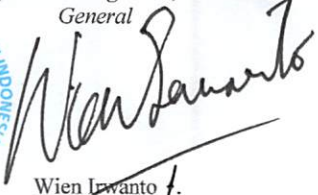
Jakarta, 17 April/ April 17, 2023

Direktur Utama/  
*President Director*

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, SDM & Umum/  
*Director of Finance, Risk Management, Human Resources & General*



Nina Sulistyowati



Wien Irwanto



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

No. : 00864/2.1133/AU.1/05/1655-2/1/IV/2023

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris  
dan Direksi  
**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia**

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Konsolidasian PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dan Entitas Anaknya (“Grup”) yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditor’s Report

*The Shareholders, Commissioner,  
and Directors  
**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia***

*Report on the Audit of the Financial Statements*

### Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia and its subsidiaries (“the Group”) which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standards established by the Audit Board of the Republic of Indonesia. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230 Indonesia  
Tel +62 21 29932121 (Hunting), +62 21 3144003 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

## **Penekanan Suatu Hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 14 atas laporan keuangan, Nilai buku aset tetap sebesar Rp1.959.994.688.400, nilai buku tersebut termasuk Rp48.969.194.198 yang merupakan tanah dan bangunan yang belum memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan atau dokumen kepemilikan lainnya dan secara fisik dikuasai pihak ketiga, dan Rp43.140.103.896 yang merupakan tanah dan bangunan yang sertifikat Hak Guna Bangunannya telah kedaluwarsa Kami juga membawa perhatian ke catatan 19 atas laporan Keuangan, nilai buku aset lain-lain (aset tetap yang tidak dimanfaatkan) sebesar Rp417.427.547.028. Nilai buku tersebut termasuk Rp10.264.180.725 yang merupakan tanah dan bangunan yang belum memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan atau dokumen kepemilikan lainnya dan secara fisik dikuasai pihak ketiga, dan Rp213.008.370.719 yang merupakan tanah dan bangunan yang sertifikat Hak Guna Bangunannya telah kedaluwarsa. Manajemen telah dan akan terus mengambil langkah-langkah untuk mendapatkan penguasaan secara fisik dan sertifikat kepemilikan atas aset-aset tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## ***Emphasis of Matter***

*We draw attention to Note 14 to the financial statement, book value of fixed assets as presented in the accompanying statement of financial position as of December 31, 2022 amounting to Rp1,959,994,688,400. The book value includes Rp48,969,194,198 of land and buildings which are not supported by Right to Use certificates or other proof of ownership and are physically occupied by third parties, and Rp43,140,103,896 of land and buildings whose Right to Use certificates had expired. We also draw attention to Note 19 to the financial statement, book value of Other Assets (Unused fixed asset) amounting to Rp417,427,547,028. The book value includes Rp10,264,180,725 of land and buildings which are not supported by Right to Use certificates or other proof of ownership and are physically occupied by third parties, and Rp213,008,370,719 of land and buildings whose Right to Use certificates had expired. Management has taken measures and will continue its effort to ensure that it secures the physical possession and the ownership certificates of the assets concerned. Our opinion is not modified in respect of these matters.*

## ***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*





# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated Financial Statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated Financial Statements, including the disclosures, and whether the consolidated Financial Statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit we remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*





# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

**Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-undangan lain**

***Report on Other Legal and Regulatory requirements***

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. PHHARP-AL/109/YS/KR/2023 dan No. PHHARP-AL/110/YS/KR/2023 tanggal 17 April 2023.

*The reports on compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. PHHARP-AL/109/YS/KR/2023 and No. PHHARP-AL/110/YS/KR/2023 dated April 17, 2023.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA  
Register Akuntan Publik/ *Public Accountant Registered* No. AP.1655



17 April / *April 17, 2023*

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
Pada tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
As at December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	3e, 5	181.417.662.371	173.058.934.548	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	6	3.000.000.000	21.828.113.040	Time Deposits
Piutang Usaha	3f, 7			Trade Receivables
Pihak Berelasi		155.699.137.591	182.492.528.708	Related Parties
Pihak Ketiga		275.593.638.499	158.847.148.723	Third Parties
Piutang Lain-Lain	8	60.966.897.707	62.737.954.385	Other Receivables
Persediaan	3h, 9	97.027.966.024	74.515.950.367	Inventories
Uang Muka	3i, 10	113.857.090.222	53.030.974.710	Advances
Pajak Dibayar Dimuka	26a	55.841.283.523	30.668.162.431	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	3i, 11	13.035.553.643	36.341.700.162	Prepaid Expenses
Biaya Operasi dalam Proses	12	27.980.946.657	29.749.940.504	Operation Costs in Process
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>984.420.176.237</b>	<b>823.271.407.578</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Investasi pada Entitas				Investments in
Asosiasi	13	8.372.650.462	10.422.281.574	Associates
Aset Tetap	3j, 14	1.959.994.688.400	2.124.488.087.146	Fixed Assets
Aset Tidak Berwujud	15	19.705.899.498	19.523.768.601	Intangible assets
Properti Investasi	3k, 16	1.121.278.365.153	935.866.893.505	Investment Properties
Aset Hak Guna	17	7.344.079.928	477.325.453	Right of Use Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar lainnya	18	-	287.000.000	Other Non-current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	26c	36.805.214.050	37.473.684.259	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	19	447.446.044.927	459.212.433.427	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak     Lancar</b>		<b>3.600.946.942.418</b>	<b>3.587.751.473.965</b>	<b>Total Non-Current     Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4.585.367.118.655</b>	<b>4.411.022.881.543</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
dan Entitas Anak**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian** (lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Financial Position**

(continued)  
As at December 31, 2022

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Usaha	20			Trade Payable
Pihak Berelasi		52.119.587.840	29.650.183.122	Related Parties
Pihak Ketiga		305.191.151.013	180.296.398.692	Third Parties
Utang Pajak	26b	7.060.350.848	16.458.421.151	Tax Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Other Current
Lainnya	21	38.597.913.803	57.877.800.922	Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	22	664.204.976	65.287.499	Lease Liabilities
Beban Yang Masih Harus Dibayar	23	69.005.300.485	59.444.566.924	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	3s, 24	126.573.158.904	102.807.301.152	Unearned Revenues
Utang Bank – Jangka Pendek	25	173.802.032.540	143.366.049.385	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Panjang yang				Current Portion
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	3u, 27	24.061.349.309	26.136.879.641	of Long Term Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>797.075.049.718</b>	<b>616.102.888.488</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang Jangka Panjang	27	913.847.714.953	925.217.534.310	Long Term Payables
Liabilitas Sewa	28	54.425.994	1.274.143.419	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	29	38.787.165.185	80.990.668.555	Post-Employment Benefits Obligation
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>952.689.306.132</b>	<b>1.007.482.346.284</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>1.749.764.355.850</b>	<b>1.623.585.234.772</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham	3z, 30	942.745.000.000	942.745.000.000	Share Capital
Selisih				Difference from
Transaksi Restrukturisasi				Restructuring Transactions of
Entitas Sepengendali	1e	(231.042.410.552)	(231.042.410.552)	Entities Under Common Control
Saldo laba				Retained Earnings
Telah ditentukan				
Penggunaannya				Appropriated
Cadangan Umum	31	111.890.435.294	111.890.435.294	General Reserves
Cadangan Khusus	32	1.531.912.169	1.531.912.169	Specific Reserves
Belum ditentukan				
Penggunaannya	33	2.010.438.746.181	1.962.307.061.200	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity
diatribusikan kepada pemilik				attributable to
Entitas		<b>2.835.563.683.092</b>	<b>2.787.431.998.111</b>	owner of the Entity
Kepentingan nonpengendali	34	39.079.713	5.648.660	Non-controlling interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>2.835.602.762.805</b>	<b>2.787.437.646.771</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4.585.367.118.655</b>	<b>4.411.022.881.543</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Konsolidasian**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income**  
For the Year ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pendapatan Usaha	3r, 35	2.367.519.377.945	1.938.824.894.813	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	36	(1.969.866.797.099)	(1.672.571.418.839)	Cost of Revenues
<b>LABA KOTOR</b>		<b>397.652.580.846</b>	<b>266.253.475.974</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Penjualan dan Distribusi	37	(15.716.466.664)	(16.206.222.672)	Distribution and Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	38	(300.867.574.467)	(378.893.388.556)	General and Administration Expenses
<b>Beban Usaha</b>		<b>(316.584.041.131)</b>	<b>(395.099.611.228)</b>	<b>Operating Expenses</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>81.068.539.715</b>	<b>(128.846.135.254)</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA</b>				<b>NON OPERATING INCOME EXPENSE)</b>
Pendapatan Non-Usaha	39	60.512.312.431	8.744.130.692	Non-Operating Income
Beban Non-Usaha	39	(65.718.170.064)	(57.838.742.589)	Non-Operating Expense
<b>Beban Non-Usaha – Bersih</b>		<b>(5.205.857.633)</b>	<b>(49.094.611.897)</b>	<b>Non-Operating Expense – Net</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>75.862.682.082</b>	<b>(177.940.747.151)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
Penghasilan (Beban) Pajak:				Tax Benefit (Expense):
Pajak Final	26c	(16.444.673.079)	(15.237.375.000)	Final Tax
Pajak Kini	26c	(9.032.834.641)	(2.029.918.715)	Current Tax
Pajak Tangguhan	26c	(1.296.013.874)	49.913.036.113	Deferred Tax
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak</b>		<b>(26.773.521.594)</b>	<b>32.645.742.398</b>	<b>Total Tax Benefit (Expense)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>49.089.160.488</b>	<b>(145.295.004.753)</b>	<b>NET PROFIT (LOSS) FOR CURRENT YEAR</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain:</b>				<b>Other Comprehensive Income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to Profit or Loss</b>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	29	(10.767.528.497)	(25.645.982.358)	Remeasurement of Employee Benefits
Perubahan nilai wajar aset Keuangan		(2.049.631.112)	-	Changes in fair value of Financial assets
Perubahan nilai wajar aset non Keuangan	15, 16, 19	11.265.571.490	341.872.768.000	Changes in fair value of non Financial assets
Pajak Penghasilan terkait Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		627.543.665	(69.569.892.841)	Income Tax related to Items that will not be reclassified to Profit or Loss
<b>Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>		<b>(924.044.454)</b>	<b>246.656.892.801</b>	<b>Other Comprehensive Income for Current Year</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>48.165.116.034</b>	<b>101.361.888.048</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR CURRENT YEAR</b>

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Konsolidasian** (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income** (continued)  
For the year ended  
December 31, 2022

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>Laba Bersih yang Distribusikan kepada:</b>				<b>Net Income Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		49.084.983.601	(145.290.435.842)	Owners of The Entity
Kepentingan Non-pengendali		4.176.887	(4.568.911)	Non-controlling Interest
		<b>49.089.160.488</b>	<b>(145.295.004.753)</b>	
<b>Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Distribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive Income (Loss) Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		48.131.684.981	101.366.456.959	Owners of The Entity
Kepentingan Non pengendali		33.431.053	(4.568.911)	Non-controlling Interest
		<b>48.165.116.034</b>	<b>101.361.888.048</b>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
dan Entitas Anak  
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
and Subsidiaries  
Consolidated Statements of Changes in Equity  
For the year ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Description Shares Capital	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali/ Difference from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Saldo Laba (Rugi) / Retained Earnings			Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non- controlling Interest	Jumlah/ Total	Description
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
			Cadangan Umum/ General Reserve	Cadangan Khusus/ Specific Reserve					
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>942.745.000.000</b>	<b>(114.116.097.080)</b>	<b>111.890.435.294</b>	<b>1.531.912.169</b>	<b>1.735.670.579.848</b>	<b>2.677.721.830.231</b>	<b>5.330.372.069</b>	<b>2.683.052.202.300</b>	<b>Balance as at December 31, 2020</b>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	101.366.456.959	<b>101.366.456.959</b>	(4.568.911)	<b>101.361.888.048</b>	Total comprehensive income for current period
Penyesuaian investasi anak	-	-	-	-	-	-	(5.320.154.498)	<b>(5.320.154.498)</b>	Changes of investment in subsidiaries
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali	-	(116.926.313.472)	-	-	125.270.024.393	<b>8.343.710.921</b>	-	<b>8.343.710.921</b>	Difference from restructuring transactions of entities under common control
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>942.745.000.000</b>	<b>(231.042.410.552)</b>	<b>111.890.435.294</b>	<b>1.531.912.169</b>	<b>1.962.307.061.200</b>	<b>2.787.431.998.111</b>	<b>5.648.660</b>	<b>2.787.437.646.771</b>	<b>Balance as at December 31, 2021</b>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	48.131.684.981	<b>48.131.684.981</b>	33.431.053	<b>48.165.116.034</b>	Total comprehensive income for current period
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>	<b>942.745.000.000</b>	<b>(231.042.410.552)</b>	<b>111.890.435.294</b>	<b>1.531.912.169</b>	<b>2.010.438.746.181</b>	<b>2.835.563.683.092</b>	<b>39.079.713</b>	<b>2.835.602.762.805</b>	<b>Balance as at December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
and Its Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
For the year ended  
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.395.403.333.932	1.901.014.936.498	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.341.462.581.398)	(1.948.737.248.791)	<i>Cash payment to vendors and employees</i>
Pembayaran kas untuk beban operasional dan lainnya	(25.764.062.063)	(18.249.677.474)	<i>Cash payment to operational expenses and others</i>
Pembayaran pajak	(47.449.996.493)	(8.476.775.066)	<i>Tax payment</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(19.273.306.022)</b>	<b>(74.448.764.833)</b>	<b><i>Net cash used in operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(9.464.781.242)	(59.869.002.949)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan properti investasi	(463.346.667)	-	<i>Addition of investment property</i>
Penarikan (penempatan) deposito	18.828.113.040	(20.428.113.040)	<i>Withdrawal (placement) deposit</i>
Penambahan aset lain-lain	(2.450.020.124)	(2.516.049.786)	<i>Acquisition of other assets</i>
Penambahan aset tidak berwujud	(885.200.000)	(13.648.357.331)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>5.564.765.007</b>	<b>(96.461.523.106)</b>	<b><i>Net cash obtained from (used in) investing activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS IN FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman jangka pendek lainnya	35.318.983.155	120.515.639.767	<i>Receipts (payments) of other current financial liabilities</i>
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman jangka Panjang	(13.148.697.683)	(4.758.294.332)	<i>Receipts (payments) of long term payables</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(103.016.634)	(2.037.894.954)	<i>Payment of lease liabilities</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>22.067.268.838</b>	<b>113.719.450.481</b>	<b><i>Net cash obtained from financing activities</i></b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>8.358.727.823</b>	<b>(57.190.837.458)</b>	<b><i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent</i></b>
Kas dan setara kas – pada awal tahun	173.058.934.548	230.249.772.006	<i>Cash and cash equivalent – At the beginning of the year</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS – PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>181.417.662.371</b>	<b>173.058.934.548</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

## 1. U M U M

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (“Entitas”) atau Indonesia Trading Company (ITC) merupakan hasil penggabungan dari tiga Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yakni PT Dharma Niaga (Persero), PT Pantja Niaga (Persero) dan PT Cipta Niaga (Persero), yang bergerak di bidang perdagangan ekspor, impor, dan distribusi. Penggabungan tersebut dilaksanakan berdasarkan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Grup Terbatas dan Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 1998 Pasal 34 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Grup Terbatas serta Peraturan Pemerintah No.22 Tahun 2003 tanggal 31 Maret 2003 tentang penggabungan PT Dharma Niaga (Persero) dan PT Pantja Niaga (Persero) kedalam PT Cipta Niaga (Persero) yang berganti nama menjadi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

Penggabungan PT Pantja Niaga (Persero) dan PT Dharma Niaga (Persero) ke dalam PT Cipta Niaga (Persero) disepakati melalui rancangan penggabungan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa masing-masing perusahaan tersebut yang diselenggarakan pada tanggal 4 Februari 2003 yang dikukuhkan dengan akta notaris Betsail Untajana, SH No.4 tanggal 9 Juni 2003. Sedangkan penggabungan ketiga perusahaan tersebut disahkan dengan akta Risalah Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa notaris Sri Rahayu Hadi Prasetyo, SH tanggal 9 Juni 2003 yang antara lain mengesahkan perubahan nama perusahaan menjadi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, perubahan anggaran dasar serta peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No.C-14008 HT.04- TH.2003 tanggal 19 Juni 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 75 Tambahan No. 8784 tanggal 19 Juni 2003.

## 1. G E N E R A L

### a. Establishment and General Information

*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (“The Entity”) or Indonesia Trading Company (ITC) is the merger of three State-Owned Enterprises (BUMN), PT Dharma Niaga (Persero), PT Pantja Niaga (Persero) and PT Cipta Niaga (Persero), which is engaged in export trade, import and distribution. The merger was conducted under Act No. 1 of 1995 concerning Limited Companies and Government Regulation No.27 of 1998 Article 34 concerning Merger, Consolidation and Takeover of Limited Company and Government Regulation No.22 Year 2003 dated March 31, 2003 regarding merger of PT Dharma Niaga (Persero) and PT Pantja Niaga (Persero) into PT Cipta Niaga (Persero) which was renamed PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.*

*The merger of PT Pantja Niaga (Persero) and PT Dharma Niaga (Persero) into PT Cipta Niaga (Persero) is agreed through the draft mergerd in the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the respective company held on February 4, 2003 certified by notarial deed Betsail Untajana, SH No.4 dated June 9, 2003. While the merger of the three companies was approved by deed of Extraordinary Shareholders Meeting of Notary Public Sri Rahayu Hadi Prasetyo, SH No.3 dated June 9, 2003 which among others legalized the change of company’s name to PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, amendment of articles of association and increase of authorized capital, issued and paid-up capital. The amendment of the articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No.C-14008 HT.04-TH.2003 dated June 19, 2003 and published in State Gazette No.75 Additional No. 8784 dated June 19, 2003.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. U M U M** (lanjutan)

**a. Pendirian dan Informasi Umum** (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No:S-922/MBU/12/2021 tanggal 2 Desember 2021 tentang Persetujuan Penggabungan PT Bhandha Ghara Rekxa (Persero) ke dalam PT Perusahaan Perdagangan Indonesia yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Desember 2021 oleh Aulia Taufani, S.H., Menteri BUMN selaku Pembina BUMN menyetujui untuk melakukan restrukturisasi BUMN melalui penggabungan PT Bhandha Ghara Rekxa (Persero) ke dalam PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

Kantor pusat Entitas berlokasi di Graha PPI, Jl. Abdul Muis No.8, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

**b. Bidang Usaha**

Tujuan Entitas melakukan usaha di bidang perdagangan pada umumnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Entitas untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas. Kegiatan usaha utama Entitas yaitu perdagangan internasional dan perdagangan dalam negeri yang mencakup ekspor, impor, antar pulau, perdagangan lokal, distribusi, perwakilan dan keagenan dan juga pengadaan barang-barang hasil pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, pertambangan umum, industry, bahan bahan konstruksi, alat-alat Kesehatan, treatment air limbah, pergudangan, penyedia akomodasi, penyedia makanan minuman, real estate, sewa guna dan laboratorium, jasa perdagangan, perdagangan besar farmasi, minyak dan gas serta produk turunannya.

**I. G E N E R A L** (continued)

**a. Establishment and General Information**  
(continued)

*Based on Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No: S-922/MBU/12/2021 dated December 2, 2021 concerning the Approval of the Merger of PT Bhandha Ghara Rekxa (Persero) into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia which is notarized under Deed No.3 dated December 2, 2021 by Aulia Taufani, S.H., Ministry of Stated Own Enterprises agreed to restructure BUMN through the merger of PT Bhandha Ghara Rekxa (Persero) into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.*

*The Entity's head office is located at Graha PPI Jl. Abdul Muis No.8, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.*

**b. Scope of Business**

*The intent and purpose of the Entity is to conduct business generally in the field of trading, as well as optimize the utilization of resources owned by the Entity to produce high quality goods and/or services with strong competitiveness to generate profit/by applying the principles of Limited Liability Entity. The Entity's main business activities are international trade and domestic trade covering export, import, inter island, local trade, distribution, representative and agency as well as procurement of agricultural, forestry, plantation, fishery, mining industry, construction materials, medical devices wastewater treatment, warehousing, accommodation providers, food and beverage providers, real estate, leasing and laboratories, trade services, big pharmaceutical trade, oil and gas and its derivative products.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. U M U M** (lanjutan)

**1. G E N E R A L** (continued)

**b. Bidang Usaha** (lanjutan)

**b. Scope of Business** (continued)

Disamping kegiatan usaha utama tersebut Entitas dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki yaitu sewa gedung, sewa gudang, sewa kantor, sewa ruko, sewa lahan, transportasi, properti, pariwisata dan melaksanakan penugasan pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan Entitas dan peraturan perundang-undangan.

*In addition to the principal business activities, the Entity may conduct business activities in the framework of optimizing the utilization of its own resources, namely building rental, warehouse lease, office rent, rental shop, land rental, transportation, property, tourism and carry out government assignments in accordance with the principles of Entity management and legislation.*

Entitas menjalankan kegiatan usahanya melalui Kantor Pusat di Jakarta dan:

*The Entity carried out its bussines activites through Head Office in Jakarta and:*

- (1) Kantor Cabang Regional (10 Kantor Cabang Regional);
- (2) Kantor Cabang, (22 Kantor Cabang);
- (3) Kantor Sub Cabang, (2 Kantor Sub Cabang);
- (4) Kantor Depo.

- (1) Regional Branch Offices, (10 Regional Branch Offices);
- (2) Branch Offices, (22 Branch Offices);
- (3) Sub-Branch Office, (2 Sub-Branch Offices);
- (4) Depo Office.

**c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi**

**c. The composition of the Board of Commissioners and Directors**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (Catatan 49):

*The composition of the Entity's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and 2021 are as follows (Note 49):*

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Herman Heru Suprobo\*)  
Muhammad Kapitra Ampera  
Hamli  
Setiawan Wangsaatmaja

**Board of Commissioner**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Keuangan,  
Manajemen Risiko, SDM &  
Umum  
Direktur Komersial &  
Pengembangan  
Direktur Operasi

Nina Sulistyowati  
  
Wien Irwanto  
  
Andry Tanudjaja  
Tri Wahyundo Hariyatno

**Board of Director**

President Director  
Director of Finance, Risk  
Management, HR &  
General Affairs  
Director of Commercial &  
Development  
Director of Operation

\*) Digantikan oleh Bara Khrisna Hasibuan sejak 20 Januari 2023 (lihat catatan 49)

*\*) Replaced by Bara Khrisna Hasibuan effective from January 20, 2023 (see note 49)*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. U M U M** (lanjutan)

**1. G E N E R A L** (continued)

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

**d. Consolidated Subsidiaries**

Kepemilikan Entitas pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

*The Entity's ownership in consolidated subsidiaries are as follows:*

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Type of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Dimulainya Kegiatan Komersial/ <i>Commencement of Commercial Activities</i>	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination (Rp)</i>	
			2022	2021		2022	2021
PT PPI Industri	Palembang	Manufaktur dan Perdagangan/ Manufacturing and Trading	99,90%	99,90%	18 Sep 1986	64.638.910.187	22.969.245.903
PT BGR Logistik Indonesia (sebelumnya dikenal sebagai/ <i>formerly known as</i> PT Trisari Veem)	Jakarta Utara	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Transportation service</i>	99,96%	99,96%	19 Nov 1963	235.172.049.154	131.159.531.470

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Industri (PT PPI Industri)**

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Industri (PT PPI Industri) sebelumnya dikenal sebagai PT Dharma Niaga Putera Steel didirikan berdasarkan akta notaris Syamsul Hadi, SH No. 33 tanggal 18 September 1986.

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Industri (PT PPI Industri)**

*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Industri (PT PPI Industri) formerly known as PT Dharma Niaga Putera Steel was established based on notarial deed of Syamsul Hadi, SH No.33 dated September 18, 1986.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. U M U M** (lanjutan)

**I. G E N E R A L** (continued)

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi** (lanjutan)

**d. Consolidated Subsidiaries** (continued)

**PT BGR Logistic Indonesia** (sebelumnya dikenal sebagai PT Trisari Veem)

**PT BGR Logistic Indonesia** (formerly known as PT Trisari Veem)

PT Trisari Veem didirikan berdasarkan akta notaris Eliza Pondaag, S.H., No.49 tanggal 19 November 1963.

*PT Trisari Veem was established based on notarial deed of Eliza Pondaag, S.H., No.49 dated November 19, 1963.*

Berdasarkan akta notaris Kurnia Ariani, S,H No.20 tanggal 13 Oktober 2021. Entitas menambah kepemilikan dengan membeli 40% saham dari PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk sebanyak 1.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham sehingga kepemilikan di PT Tri Sari Veem menjadi 99,9%. Saham tersebut telah dinilai dengan harga pasar berdasarkan perhitungan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto dan Rekan (KJPP AMAR) melalui laporan No: 00304/2./0038-00/BS/06/0819/0XI/20 tanggal 30 November 2020.

*Based on Notarial Deed of Kurnia Ariani, S.H., No.20 dated October 13, 2021 the Entity increased its ownership by acquiring 40% shares from PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk counting of 1,000 shares with a value of Rp 1,000,000 per share, therefore the ownership in PT Tri Sari Veem became 99.9%. Based on the calculation of the valuation carried out by the Public Appraisal Service Office of Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto and Partners (KJPP AMAR) through report No: 00304/2./0038-00/BS/06/0819/0XI/20 dated November 30, 2020.*

Berdasarkan akta perubahan terakhir oleh Kurnia Ariyani, S.H., No 22 tanggal 13 Oktober 2021, PT Trisari Veem berganti nama menjadi PT BGR Logistic Indonesia (BLI).

*Based on notarial deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 22 dated October 13, 2021 PT Trisari Veem was renamed PT BGR Logistic Indonesia (BLI).*

**e. Penggabungan Usaha**

**e. Merger**

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-119/MBU/04/2020 tanggal 16 April 2020 tentang Pembentukan Tim Percepatan Pengembangan Industri Pangan, Pemerintah Indonesia berencana menggabungkan sembilan BUMN di Indonesia ke dalam Holding Pangan. BUMN yang akan digabung ke dalam Holding Pangan tersebut adalah PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), PT Sang Hyang Seri (SHS), PT Pertani (Pertani), PT Berdikari (Berdikari), PT Perikanan Nusantara (Perinus), Perum Perikanan Indonesia (Perindo), PT Bhandha Ghara Reksa (BGR), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) dan PT Garam (Garam).

*Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) of the Republic of Indonesia No: SK-119/MBU/04/2020 Forming Accelerate Team to Develop Food Industry "Pembentukan Tim Percepatan Pengembangan Industri Pangan", the Government of Indonesia plans to merge nine SOEs in Indonesia into a Food Holding. SOEs that will be merged into Food Holding are: PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), PT Sang Hyang Seri (SHS), PT Pertani (Pertani), PT Berdikari (Berdikari), PT Perikanan Nusantara (Perinus), Perum Perikanan Indonesia (Perindo), PT Bhandha Ghara Reksa (BGR), PT Indonesian Trading Company (PPI) and PT Garam (Garam).*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. U M U M** (lanjutan)

**e. Penggabungan Usaha** (lanjutan)

Selanjutnya, Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 2021 tanggal 15 September 2021 menetapkan PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) dinyatakan bubar tanpa likuidasi dan segala hak dan kewajiban serta kekayaan PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) beralih karena hukum kepada Entitas.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 460/KMK.06/2021 tanggal 9 November 2021, nilai kekayaan PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) yang digabung ke dalam modal saham Entitas sebesar Rp786.545.000.000.

Pada tanggal 2 Desember 2021, melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No:S-922/MBU/12/2021 tentang Persetujuan Penggabungan PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) ke dalam PT Perusahaan Perdagangan Indonesia yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Desember 2021 oleh Aulia Taufani, S.H., Menteri BUMN selaku Pembina BUMN menyetujui untuk melakukan restrukturisasi BUMN melalui penggabungan PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) ke dalam PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

Sehubungan dengan penggabungan diatas, modal dasar Entitas ditingkatkan menjadi sebesar Rp1.175.877.000.000 terbagi atas 1.175.877 saham yang terdiri dari: 1 saham seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, 1.175.876 saham seri B masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp1.175.876.000.000.

**I. G E N E R A L** (continued)

**e. Merger** (continued)

*Subsequently, Government Regulation No. 97 Year 2021 dated September 15, 2021 stipulated that PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) was declared dissolved without liquidation and by law all rights and obligations as well as assets of PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) were transferred to the Entity.*

*Based on Decree of Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 460/KMK.06/2021 dated November 9, 2021 the value of the net assets of PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) which is merged into the share capital of the Entity amounting to Rp786,545,000,000.*

*On 2 December 2021, through Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No: S-922/MBU/12/2021 concerning the Approval of the Merger of PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia which is notarized under Deed No.3 dated December 2, 2021 by Aulia Taufani, S.H., Ministry of Stated Own Enterprises agreed to restructure State Owned Enterprise through the merger of PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.*

*In connection with the above merger, the Entity's authorized capital was increased to Rp1,175,877,000,000 divided into 1,175,877 shares consisting of: 1 A series Dwiwarna share, with a nominal value of Rp1,000,000, 1,175,876 B series shares each with a nominal value of Rp1,000,000 or a total of Rp1,175,876,000,000.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. U M U M** (lanjutan)

**e. Penggabungan Usaha** (lanjutan)

Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sejumlah 942.745 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 942.745.000.000 yang terdiri dari: 1 saham seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal Rp 1.000.000, 942.744 saham seri B masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp942.745.000.000.

100% saham yang ditempatkan tersebut di atas, atau seluruhnya berjumlah sebesar Rp942.745.000.000 telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (Pemegang Saham) dengan cara berikut: Sebesar Rp156.200.000.000 merupakan setoran lama sesuai dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Juni 2003, Sri Rahayu Hadi Prasetyo, SH, Notaris di Tangerang, dan sebesar Rp786.545.000.000 berasal dari Penggabungan PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) ke dalam PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

**i) Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Atas penggabungan usaha tersebut di atas Entitas menerapkan PSAK 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan mengakui selisih restrukturisasi entitas sepengendali dengan perhitungan sebagai berikut:

<b>2021</b>	
Nilai buku aset bersih BGR	555.502.589.448
Nilai valuasi saham BGR	786.545.000.000
<b>Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali</b>	<b>(231.042.410.552)</b>
	<i>Net assets of BGR</i>
	<i>Share valuation value of BGR</i>
	<i>Difference from restructuring transactions of entities under common control</i>

**1. G E N E R A L** (continued)

**e. Merger** (continued)

Of the authorized capital, 942,745 shares have been issued and subscribed by the Republic of Indonesia with a total nominal value of Rp 942,745,000,000 consisting of: 1 A series Dwiwarna share, with a nominal value of Rp 1,000,000, 942,744 B series shares each with a nominal value of Rp1,000,000 or a total of Rp942,745,000,000.

100% of the issued shares above, or a total of Rp942,745,000,000 has been fully paid up by the Republic of Indonesia (Shareholder) through the following of: a total of Rp156,200,000,000 represents the old placement in accordance with the Notarial Deed No. 3 dated June 9, 2003 of Sri Rahayu Hadi Prasetyo, SH, Notary in Tangerang, and total of Rp786,545,000,000 originating from the Merger of PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

**i) Difference in Restructuring of Entities Under Common Control**

For the above merger, the Entity applied PSAK 38: "Business Combination of Entities under Common Control" and recognized the difference in restructuring of entities under common control with the following calculation:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. U M U M (lanjutan)**

**1. G E N E R A L (continued)**

**e. Penggabungan Usaha (lanjutan)**

**e. Merger (continued)**

	2021		
	Dengan penggabungan usaha/ <i>With merger</i>	Tanpa penggabungan usaha/ <i>Without merger</i>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Aset Lancar	823.271.407.578	462.969.391.013	<i>Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar	3.587.751.473.965	3.065.336.571.181	<i>Non-Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>4.411.022.881.543</b>	<b>3.528.305.962.194</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Pendek	616.102.888.488	352.845.839.527	<i>Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	1.007.482.346.284	933.069.607.686	<i>Non-current Liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.623.585.234.772</b>	<b>1.285.915.447.213</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal Saham	942.745.000.000	567.745.000.000	<i>Share Capital</i>
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(231.042.410.552)	-	<i>Difference from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control</i>
Saldo laba Telah ditentukan Penggunaannya			<i>Retained Earnings</i>
Cadangan Umum	111.890.435.294	(107.539.799.006)	<i>Appropriated General Reserves</i>
Cadangan Khusus	1.531.912.169	1.531.912.169	<i>Specific Reserves</i>
Belum ditentukan Penggunaannya	1.962.307.061.200	1.780.647.753.158	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas	<b>2.787.431.998.111</b>	<b>2.242.384.866.321</b>	<i>Total equity attributable to owner of th Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	5.648.660	5.648.660	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>2.787.437.646.771</b>	<b>2.242.390.514.981</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.411.022.881.543</b>	<b>3.528.305.962.194</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. U M U M (lanjutan)

I. G E N E R A L (continued)

e. Penggabungan Usaha (lanjutan)

e. Merger (continued)

ii) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprensif Lain Konsolidasian

ii) Consolidated Statements of Income and  
Other Comprehensive Income

	2021		
	Dengan penggabungan usaha/ With merger	Tanpa penggabungan usaha/ Without merger	
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUES</b>
Pendapatan Usaha	1.938.824.894.813	1.404.613.488.930	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.672.571.418.839)	(1.219.117.562.278)	Cost of Revenues
<b>LABA KOTOR</b>	<b>266.253.475.974</b>	<b>185.495.926.652</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	(395.099.611.228)	(190.468.067.826)	Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>(128.846.135.254)</b>	<b>(4.972.141.174)</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan (Beban) Non Usaha – Bersih	(49.094.611.897)	(41.798.782.959)	Non-Operating Expense –Net
<b>LABA (RUGI)</b>			<b>PROFIT (LOSS) BEFORE</b>
<b>SEBELUM PAJAK</b>	<b>(177.940.747.151)</b>	<b>(46.770.924.133)</b>	<b>INCOME TAX</b>
Manfaat (Beban) Pajak:			Tax Benefit (Expense):
Pajak Final	(15.237.375.000)	(2.644.839.419)	Final Tax
Pajak Kini	(2.029.918.715)	(2.029.918.715)	Current Tax
Pajak Tanggahan	49.913.036.113	15.686.530.701	Deferred Tax
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak</b>	<b>32.645.742.398</b>	<b>11.011.772.567</b>	<b>Total Tax Benefit (Expense)</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(145.295.004.753)</b>	<b>(35.759.151.566)</b>	<b>NET LOSS FOR CURRENT YEAR</b>
<b>Penghasilan Komprensif</b>			<b>Other Comprehensive</b>
Laba Komprensif Lain Tahun Berjalan	246.656.892.801	264.502.810.746	Other Comprehensive Income For Current Year
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>101.361.888.048</b>	<b>228.743.659.180</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT YEAR</b>
<b>Laba Bersih yang Diatribusikan kepada:</b>			<b>Net Income Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	(145.290.435.842)	(35.754.582.655)	Owners of the Entity
Kepentingan Non-pengendali	(4.568.911)	(4.568.911)	Non-controlling Interest
	<b>(145.295.004.753)</b>	<b>(35.759.151.566)</b>	
<b>Laba (Rugi) Komprensif yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>			<b>Comprehensive Income (Loss) Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	101.366.456.959	228.748.228.091	Owners of the Entity
Kepentingan Non pengendali	(4.568.911)	(4.568.911)	Non-controlling Interest
	<b>101.361.888.048</b>	<b>228.743.659.180</b>	

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang relevan dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak (“Grup”).

**a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Grup telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tahun 2022 yang dianggap relevan, namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 57 "provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "instrumen keuangan"
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "sewa"

**b. Standar yang telah diterbitkan tetapi belum diterapkan**

Standar dibawah ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan:

- Amendemen PSAK 1 “penyajian laporan keuangan”
- Amendemen PSAK 1 – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amandemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” – Definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF SAK (ISAK)**

*The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which are considered relevant to the accounting policies of the Entity and its subsidiaries (“the Group”).*

**a. Standards effective in the current year**

*The Group has adopted the following accounting standards in 2022 which are considered relevant, but did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:*

- *Amendment PSAK 57 “provision, contingent liabilities, and contingent assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts*
- *PSAK 71 (Improvements 2020), “financial instruments”*
- *PSAK 73 (Improvements 2020), “lease”*

**b. Standards issued not yet adopted**

*The following standards will become effective on January 1, 2023 and early adoption is permitted:*

- *Amendment PSAK 1 “presentation of financial statement*
- *Disclosure of Accounting Policies – Amendments to PSAK 1*
- *Amendment PSAK 16 “fixed assets” about proceeds before intended use*
- *Amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” Definition of Accounting Estimates*
- *The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**b. Standar yang telah diterbitkan tetapi belum diterapkan (lanjutan)**

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"

Standar dibawah ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar dibawah ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Saat ini Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amendemen dan penyesuaian tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF SAK (ISAK) (continued)**

**b. Standards issued not yet adopted (continued)**

- PSAK 74 "Insurance Contracts"

*The following standards will become effective on January 1, 2024 and early adoption is permitted:*

- *Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant; and*
- *Amendment of PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

*The following standards will become effective on January 1, 2025 and early adoption is permitted:*

- *PSAK 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of PSAK 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

*The Group is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these amendments and improvement standard on the consolidated financial statements of the Group.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usaha dijelaskan di bawah ini:

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kelangsungan usaha dan dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan dasar biaya perolehan, kecuali bila dinyatakan secara khusus dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan perubahan kas dan setara kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The significant accounting policies adopted by the Group which influence determination of financial position and results of its operations are explained below:*

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements are prepared on going concern basis and on an accrual basis, except for the statement of cash flows. The consolidated financial statements are also prepared at cost, unless specifically stated in the respective accounting policies of the respective accounts. The statements of cash flows are prepared using the direct method and present changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currenc.*

*All figures in the consolidated financial statements are stated in full Rupiah, unless otherwise stated.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian**

**1. Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan entitas anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian. Entitas mengendalikan entitas lain ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Entitas kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup menetapkan setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi atas dasar akuisisi demi akuisisi, baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali dilaporkan sebagai ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

**1. Subsidiaries**

*The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries in which the Entity has the ability to directly or indirectly exercise control.*

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Entity has control. The Entity controls another entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Entity. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*The Group recognizes any noncontrolling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non- controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

**1. Entitas Anak (lanjutan)**

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis dicapai secara bertahap, tanggal akuisisi nilai tercatat dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin memiliki aset ma perubahan nilai kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang ditetapkan ma dalam pendapatan komprehensif lain ditetapkan ma atas dasar yang sama seperti yang disyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepaskan secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas yang dikonsolidasian yang belum di realisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

**1. Subsidiaries (continued)**

*The excess of the consideration transferred, the amount of each non-controlling interest in the acquiree and the fair value at the acquisition date of the equity interest previously held by the acquirer in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If the amount of the consideration transferred, the recognized non-controlling interest recognized, and the previously held interest of the acquirer is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a discounted purchase, the difference is recognized in the consolidated statements of income.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized change in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was already recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.*

*Consolidated transactions, balances and gains between entities that have not been realized have been eliminated. Unrealized losses are also eliminated. If required, reported values by subsidiary has been changed to conform to the accounting policies adopted by the Group.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

**2. Perubahan kepemilikan tanpa  
kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**3. Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, setiap kepentingan yang tersisa dalam entitas diukur kembali ke nilai wajarnya pada tanggal ketika pengendalian hilang, dengan perubahan jumlah tercatat yang diakui dalam laba rugi. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk tujuan akuntansi selanjutnya untuk kepentingan yang dipertahankan sebagai entitas asosiasi, ventura bersama, atau aset keuangan. Selain itu, setiap jumlah yang sebelumnya ditetapkan dalam penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Entitas telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya ditetapkan dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

**2. Changes in ownership interests in  
subsidiaries without change of control**

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**3. Disposal of subsidiaries**

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

**4. Entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi di entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Investasi di entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi bagi akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Entitas atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

**4. Associates**

*Associates are all entities over which the Grup has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognised the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. Investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

*The Grup's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Grup does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

**4. Entitas asosiasi (lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada “bagian atas hasil bersih entitas asosiasi” di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**5. Penggabungan Usaha**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

**4. Associates (continued)**

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to “share of profit/(loss) of an associate” in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an Impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Profits and losses resulting from up stream and downstream transactions between the Group and associated are recognised in the Group’s financial statements only to the extent of unrelated investor’s interests in the associates.*

*Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the consolidated statement of income.*

**5. Merger**

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang  
Asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
USD	15.731	14.278	USD
SGD	11.659	10.533	SGD
YUAN	2.257	2.238	YUAN

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Transactions and Balances in Foreign  
Currencies**

*The books of accounts of the Group are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As at the date of the consolidated financial statements, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia middle rate prevailing at the date of the consolidated financial statements.*

*Foreign currency gains or losses arising from transactions denominated in foreign currencies and the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year statement of profit or loss.*

*Foreign currencies are translated at Bank Indonesia middle rate:*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup Melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi jika:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - e) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan kerja karyawan untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
  - f) Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties**

*In its business activities, the Group has transactions with related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 concerning "Related Parties Disclosures".*

*A party is considered related party if:*

- 1) *The person or the immediate family member has a relationship with the Group if the person:*
  - a) *Have control or joint control over the reporting entity;*
  - b) *Have significant influence over the reporting entity; or*
  - c) *Key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:*
  - a) *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group, which the other entity is a member).*
  - c) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - e) *The entity is conducting an employee benefits program for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - f) *Entities controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

- g) Orang yang diidentifikasi dalam (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- h) Entitas, atau anggota dari Grup di mana entitas merupakan bagian Grup dari Grup tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dengan pihak berelasi, dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi Grup dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dibatasi.

**f. Piutang Usaha**

Piutang usaha merupakan piutang yang timbul dari penjualan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan usaha normal.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti objektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties**

- g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).
- h) An entity, or a member of a Group of which the entity is part of the Group, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

All transactions with related parties, conducted at normal prices, terms and conditions as those done with third parties and have been disclosed in the consolidated financial statements.

The Group's transactions with State- Owned Enterprises/ Local Government conducted in the ordinary course of business are disclosed as transactions with related parties.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all-time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement and which are not restricted.

**f. Trade Receivables**

Trade receivables represent receivables arising from the sale of goods and services to the customers in their normal course of business.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, net of allowance for impairment which is established based on objective evidence that a receivable balance is impaired.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**      **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Instrumen Keuangan**

**g. Financial instrument**

**Aset keuangan**

**Financial assets**

Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

*The Group has applied PSAK No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.*

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

*The Group classifies its financial assets in the following categories:*

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

- i. *Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;*
- ii. *Financial assets at amortised cost.*

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan akan diterima. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*On December 31, 2022 and 2021, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and accrued revenue. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as noncurrent.*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Financial assets at amortised cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**Liabilitas keuangan**

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial instrument (continued)**

**Impairment of financial assets**

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

**Financial liabilities**

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classifies as follows:

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, Beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas jangka pendek lainnya. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka Panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial instrument (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

*The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.*

*On December 31, 2022 dan 2021, the Group has financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses dan other current liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

**Derecognition of financial liabilities**

*Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statements of profit or loss.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**h. Persediaan**

Persediaan dibukukan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode FIFO. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar FOB Shipping Point. Barang dalam proses dinyatakan sebesar biaya-biaya yang dikeluarkan dalam tahap pemrosesan.

Persediaan yang rusak dikelompokkan kedalam persediaan barang rusak (aset lain-lain), yang merupakan barang-barang yang menurut kondisi fisiknya tidak sesuai lagi dengan isi dan bentuk aslinya dan barang-barang yang masa pemakaiannya sudah melebihi masa yang ditetapkan oleh pabrik (kadaluwarsa). Atas persediaan barang yang rusak disisihkan seluruhnya.

**i. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan di muka untuk barang atau jasa.

Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial instrument (continued)**

**Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

**h. Inventories**

Inventories are recorded at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using FIFO method. The goods in transit are stated at FOB Shipping Point. Processed goods are expressed at the costs incurred in the processing phase.

Damaged inventories are Grouped into inventory of damaged goods (other assets), which are goods which, according to their physical condition, are no longer in accordance with the original contents and forms and goods whose use has exceeded the period specified by the manufacturer (expired). Full provision is made on the damaged goods.

**i. Prepaid Expense and Advances**

Prepaid expense is amortized on a straight-line basis over the expected period of benefit.

Advances is part of contractually due that is paid in advance for goods or services.

Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Aset Tetap**

**j. Fixed Assets**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran.

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost occurs, if it meets the recognition criteria. The cost also includes an initial estimate of the cost of disassembly.*

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

*Property, plant and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method, after calculating residual value based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

<b>Jenis Aset Tetap</b>	<b>Tarif per Tahun/ Rate per Year</b>	<b>Types of Fixed Assets</b>
Bangunan	2,5% - 5%	Building
Alat-alat berat	12,5%	Heavy equipments
Inventaris kantor	12,5% - 25%	Office plant & equipment
Peralatan lainnya	12,5% - 25%	Other equipment
Kendaraan bermotor	12,5% - 25%	Vehicle

Pada tahun 2022, Grup melakukan peninjauan kembali dan merubah estimasi atas nilai residu aset tetap. Pengaruh dari perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

*In 2022, the Group reviewed and changed the estimate of the residual value of fixed assets. The effect of the changes in these estimates is accounted for on a prospective basis.*

Dampak dari perubahan estimasi tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan adalah sebesar Rp24.210.450.327 yang diakui sebagai pendapatan non usaha (Catatan 38).

*The impact of the change in estimate on the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year amounting to Rp24,210,450,327 was recognized as non-operating income (Note 38).*

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat suatu aset atau yang memberikan manfaat ekonomis yang berupa peningkatan kapasitas, kualitas produksi, atau kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan.

*The cost of maintenance and repairs is recognized as an expense at the time of collection. Expenditures that extend the useful life of an asset or that provide an economic benefit in the form of capacity building, production quality, or performance are capitalized and depreciated in accordance with the useful life of the assets.*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun terjadinya.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the consolidated statements of income.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset akan diturunkan sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat diperoleh kembali diakui sebagai rugi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Beban pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman diakhiri apabila aktivitas untuk memperoleh, membangun atau memproduksi aset tersebut secara substansial telah selesai dan siap digunakan.

**k. Properti Investasi**

Properti investasi, diakui sebagai aset jika dan hanya jika:

- Besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya perolehan properti investasi dapat diukur secara andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan, Grup memilih menggunakan model nilai wajar untuk mengukur seluruh properti investasinya.

Jika Grup menentukan bahwa nilai wajar properti investasi dalam proses pembangunan tidak dapat diukur secara andal tetapi memperkirakan nilai wajar properti tersebut dapat diukur secara andal saat pembangunan selesai, maka properti investasi dalam proses pembangunan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau sampai pembangunannya selesai (mana yang lebih awal).

Jika Grup menentukan bahwa nilai wajar dari properti investasi (selain properti investasi dalam proses pembangunan) tidak dapat diukur secara andal atas dasar keberlanjutan, maka entitas mengukur properti investasi tersebut menggunakan model biaya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

*If the carrying amount of a property, plant and equipment is greater than the recoverable amount, then the carrying amount of the asset will be reduced by the recoverable amount. The difference between the carrying amount and the recoverable amount is recognized as loss and charged to consolidated statements income for current period.*

*Borrowing cost that can be directly attributed by acquisition, construction or production of a particular asset are capitalized as part of the cost of the asset. Capitalization of borrowing costs is terminated when activities to acquire, build or produce the asset are substantially complete and ready for use.*

**k. Investment Property**

*Investment property, is recognized as an asset if:*

- *It is probable that future economic benefits related to investment property will flow to the Group; and*
- *The acquisition cost of investment property can be measured reliably.*

*Investment property is initially measured at cost. Transaction fees are included in the initial measurement. After the recognition, the Group elects to use the fair value model to measure the entire investment property.*

*If the Group determines that the fair value of investment property in the development process cannot be reliably measured but estimates that the fair value of the property can be measured reliably when the construction is completed, the investment property in the development process is measured at cost until its fair value can be measured reliably or until the construction is complete (whichever is earlier).*

*If the Group determines that the fair value of investment property (other than investment property in the development process) cannot be measured reliably on the basis of sustainability, then the entity measures the investment property using a cost model.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**1. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

**1. Impairment of Non Financial Assets**

PSAK 48 menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Grup mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Grup membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

*PSAK 48 prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the Group to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.*

Aset yang memiliki masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tidak terpulihkan.

*Assets that have an infinite useful life are not amortized and are tested for impairment annually. Amortized assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.*

Aset non keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah dipulihkan adalah lebih tinggi dari harga jual bersih aset dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat terendah yang menghasilkan arus kas terpisah (Unit Penghasil Kas). Aset non keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah kembali untuk kemungkinan adanya pemulihan untuk setiap aset yang telah diturunkan nilai nya pada setiap tanggal pelaporan.

*Non financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the assets's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are Grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**m. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Berdasarkan PSAK 70, Aset Pengampunan Pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP), sementara liabilitas terkait diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset Pengampunan Pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba Rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas dicatat pada ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor, dan tidak boleh direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan.

Grup diperbolehkan untuk mengukur Kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan ketentuan pada PSAK pada tanggal SKPP.

Selisih antara nilai setelah pengukuran kembali dan nilai pencatatan awal diakui sebagai penyesuaian pada Tambahan Modal Disetor.

Grup memutuskan untuk mengikuti aturan Pengampunan Pajak dan menerapkan persyaratan pengungkapan PSAK 70 untuk laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2016.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Asset and Liabilities Tax Amnesty**

*On September 19, 2016, Indonesian Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) issuing PSAK 70: "Asset Accounting and Tax Amnesty".*

*Based on PSAK 70, the Tax Amnesty assets are measured on the basis of the value reported in the Tax Amnesty Certificate (SKPP), while the related liability is measured based on the cash value or cash equivalent used to settle the contractual obligations with respect to the purchase of the Tax Amnesty assets. Tax settlement amount (the amount of tax payable in accordance with the Tax Amnesty rules) is charged to the income statement in the period in which the SKPP is received.*

*The difference between the value recognized as an asset and liability Tax amnesty is recorded in equity as Additional Paid-in Capital, and It should not be reclassified as retained earnings or components of the current year's profit or loss.*

*The Group is allowed to re-measure the assets and liabilities of Tax Amnesty based on fair value in accordance with the provisions of the PSAK at SKPP date.*

*The difference between the value after the remeasurement and the initial listing value is recognized as an adjustment to the Additional Paid-in Capital.*

*The Group decided to follow the Tax Amnesty rules and applied the disclosure requirements of PSAK 70 for the consolidated financial statements in 2016.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**n. Hak Atas Tanah**

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah Ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**o. Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi**

**Provisi**

Provisi adalah liabilitas yang waktu dan jumlahnya belum pasti. Provisi diakui sebagai liabilitas, jika ketiga syarat dibawah ini terpenuhi, yaitu:

- 1) Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- 2) Kemungkinan besar (probable) penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis; dan
- 3) Estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Penggunaan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan dalam hal penentuan provisi merupakan bagian mendasar dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan tidak mengurangi keandalan laporan keuangan konsolidasian tersebut, meskipun sifatnya mengandung ketidakpastian yang lebih tinggi dibandingkan dengan sebagian besar saldo akun lainnya dalam laporan posisi keuangan. Namun, ketika estimasi yang andal tidak dapat dibuat, meskipun hal ini jarang terjadi maka liabilitas ini diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan sebagai liabilitas kontinjensi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Landrights**

*All costs incurred in connection with the acquisition of landrights are recognized as part of the landright's acquisition cost. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of the land. Extension or renewal cost of legal right over land is recognized as intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

**o. Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets**

**Provision**

*Provision is a liability whose time and amount are uncertain. Provisions are recognized as liabilities, if the following three conditions are met:*

- 1) *The Group has current obligations (both legal and constructive) as a result of past events;*
- 2) *It is probable that the settlement of such obligations results in an outflow of resources containing economic benefits;* and
- 3) *Reliable estimates of the amount of these liabilities can be made.*

*The use of the best estimate of expenditures required to settle current liabilities at the end of the reporting period in the case of provisioning provision is a fundamental part of the preparation of the consolidated financial statements and does not reduce the reliability of the consolidated financial statements, although it contains higher uncertainty than most other account balances in statements of financial position. However, when reliable estimates cannot be made, although this is rare then these liabilities are disclosed in the notes to the financial statements as contingent liabilities.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi (lanjutan)**

**Liabilitas Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan, adalah:

1. Kewajiban potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya menjadi lebih pasti dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali entitas; atau
2. Kewajiban kini yang timbul sebagai akibat peristiwa masa lalu, tetapi tidak diakui karena:
  - a) Tidak terdapat kemungkinan entitas mengeluarkan sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban; atau
  - b) Jumlah kewajiban tersebut tidak dapat diukur secara andal.

Namun, bilamana arus kas sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinan kecil terjadi, maka tidak diperlakukan sebagai liabilitas kontinjensi. Meskipun demikian, entitas akan melakukan kajian ulang secara terus menerus sekurang-kurangnya pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir tahun, untuk menentukan apakah tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis bertambah sehingga menjadi kemungkinan besar.

**Aset Kontinjensi**

Aset kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar (*highly probable*) arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh entitas, dimana aset kontinjensi merupakan aset potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya menjadi pasti dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali entitas. Meskipun demikian, entitas akan melakukan kajian ulang secara terus menerus sekurang-kurangnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian pada akhir tahun untuk memastikan bahwa perkembangannya telah tercermin dengan semestinya dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets (continued)**

**Contingent Liabilities**

Contingent liabilities disclosed in the notes to the financial statements are as follows:

1. The potential obligations arising from past events and their existence become more certain with the occurrence or absence of one or more future events not entirely within the entity's control; or
2. Current obligations arising as a result of past events, but not recognized because:
  - a. There is no possibility of an entity issuing resources containing economic benefits to settle the obligation; or
  - b. The amount of these liabilities cannot be measured reliably.

However, when cash flows of resources containing economic benefits are unlikely to occur, they are not treated as contingent liabilities. However, the entity shall conduct a continuous review at least at the date of its statement of financial position (balance sheet) at the end of the year, to determine whether the level of probability of an outflow of resources containing economic benefits is increasing to be highly probable.

**Contingent Assets**

Contingent assets are disclosed in the notes to the consolidated financial statements if there is a high probability of inflow of economic benefits to the entity, in which the contingent asset is a potential asset arising from past events and its existence is confirmed by the occurrence or absence of one or more events at a future that is not entirely within the entity's control. However, the entity shall conduct a continuous review at least at the date of its consolidated statement of financial position at the end of the year to ensure that its development has been properly reflected in the consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan**

Grup telah menerapkan PSAK 46: Pajak Penghasilan dan Amandemen PSAK 46 tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi konsolidasian, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba atau rugi konsolidasian.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan 'metode liabilitas'. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Income Tax**

*The Group has implemented to PSAK 46: Income Tax and Amendments to PSAK 46 concerning Recognition of Deferred Tax Assets on Unrealized Losses, which establishes the accounting treatment for income tax in calculating the consequences of current and future taxes on recovery (settlement) of carrying amounts of assets (liabilities) are recognized in the consolidated statement of financial position and other transactions and events of the current period recognized in the consolidated financial statements.*

*Income tax expense represents the sum of corporate income tax currently payable and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized as an expense or income in consolidated statement of income, except to the extent that income tax resulting from transactions or events that are recognized outside statement of profit or loss (either in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside consolidated profit or loss.*

*All temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases are recognized as deferred tax using the 'balance sheet method'. Deferred tax is measured at the tax rates that apply currently or substantively enacted at the statement of financial position (balance sheet). Deferred tax is charged or credited in the statement of profit or loss, unless the deferred tax is charged or credited directly to equity.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang, sedangkan aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi akan diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal masih dapat dipakai. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

Sesuai dengan peraturan perpajakan, penghasilan yang telah dikenakan PPh final, tidak lagi dilaporkan sebagai laba kena pajak dan semua beban terkait dengan penghasilan yang telah dikenakan PPh final tidak dapat dikurangkan.

**Pajak Penghasilan Final**

Peraturan pajak di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan kena pajak tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang diterapkan pada nilai kotor transaksi diterapkan bahkan aset para pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 sebagaimana disebutkan di atas, pajak final tidak lagi diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup telah memutuskan untuk menyajikan semua pajak final yang timbul dari pendapatan sewa yang dihasilkan dari properti investasi sebagai bagian dari pajak kini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Income Tax (continued)**

*Deferred tax liabilities are recognized for all deductible temporary differences to the extent possible can be utilized to reduce taxable income in future periods, whereas deferred tax assets from future tax benefits and tax losses to the extent that it is probable that the future taxable profit will be available against which the future tax benefits and tax losses can still be used. Amendments to tax obligations are recognized when a tax assessment (SKP) is received or, if appealed against or appeal, when the decision on the objection or appeal is determined.*

*In accordance with the tax laws, income subject to final income tax, no longer reported as taxable income and all expenses relating to income subject to final income tax cannot be deducted.*

**Final Income Tax**

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying in the transaction is recognizing losses.*

*Referring to revised PSAK No 46 as mention above, final tax is no longer governed by PSAK No 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income generated from investment properties as of part of current tax.*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pajak pasal 4 (2) tentang pajak final, pendapatan dari sewa tanah dikenakan pajak final 10%.

Penghasilan (beban) pajak penghasilan merupakan jumlah agregat (i) pajak kini (current tax) dan (ii) pajak tangguhan (deferred tax) yang diperhitungkan dalam laporan laba – rugi komprehensif. Akun ini disajikan dengan merinci unsur-unsur beban pajak kini dan penghasilan (beban) pajak.

Beban pajak kini merupakan perhitungan kewajiban pajak penghasilan badan perusahaan pada satu tahun fiskal sesuai peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, dengan memperhitungkan (a) penghasilan neto komersial, (b) penghasilan yang dikenakan PPh. Final dan yang tidak termasuk obyek pajak, (c) penyesuaian fiskal positif dan negatif, dan (d) pengurangan penghasilan neto.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari hasil perhitungan pendapatan (beban). tangguhan disajikan secara neto di posisi keuangan konsolidasian.

**q. Liabilitas Imbalan pasca Kerja**

Grup memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Income Tax (continued)**

Based on Tax Regulation article 4(2) about final tax, income from land rental is subject to final tax of 10%.

Other income (expense) of income tax is the aggregate amount of (i) Current tax (current tax) and (ii) Deferred tax (deferred tax) are considered in the profit – or loss. This account is presented by detailing the elements of current tax expense and deferred income (expense) tax.

Current tax expense is the calculation of corporate income tax liability in a fiscal year in accordance with taxation laws in force in Indonesia, taking into account (a) the commercial net income, (b) income subject to income tax final and that does not include tax object, (c) positive and negative fiscal adjustment, and (d) reduction of net income.

Deferred tax assets and liabilities arising from the calculation of income (expenses) at is present in net amount in the consolidated statement of financial position.

**q. Post-Employment Benefits Liabilities**

The Group has defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**q. Liabilitas Imbalan pasca Kerja (lanjutan)**

Grup menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan. Pengelolaan pesangon karyawan Grup dilakukan oleh pihak ketiga. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode *projected unit credit* yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

(ii) Imbalan kerja kerja dan imbalan jangka panjang lainnya

Perhitungan liabilitas imbalan kerja terkait dengan program imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Post-Employment Benefits Liabilities  
(continued)**

*The Group provides employee benefits as per the prevailing Labor Law. Employee retirement benefits has been organized by the third party. The valuation method used by the actuary is the projected unit credit method, which reflects employee services at the time of the appraisal.*

(i) Short-term employee benefits liabilities

*The short-term employee benefits consist of salary and related remuneration, bonuses, incentives, and other short-term employee benefits which are recognized as expense and are not discounted when the employee has provided services to Group.*

(ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits

*The calculation of post employment obligation related to post-employment benefits program is carried out by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The net liability for employee benefits is recognized in the consolidated statements of financial position related to defined benefit plans, and are carried at the present value of estimated employee benefit in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest to the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**q. Liabilitas Imbalan pasca Kerja (lanjutan)**

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain di periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Post-Employment Benefits Liabilities  
(continued)**

*Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period. Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, the impact of limitation of assets, excluding the amounts in net interest on the netbenefit obligation and the yield of the plan assets (excluding amounts in net interest on the net benefit liability), are recognized in equity through other comprehensive income in the period incurred. Remeasurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss on an earlier date between:*

- *when the amendments or curtailment program occurs; and*
- *when the Group's restructuring or termination cost are recognized.*

*Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) by the discount rate. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employee benefits, or lower employee benefits.*

*Profit or loss of settlement is recognized whenever there is a transaction which abolished all legal or constructive obligations on part or all of the benefits in a benefit program.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Pengakuan Pendapatan**

**r. Revenue Recognition**

Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

*The Group has implemented PSAK 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 assessment steps:*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah sebagian Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri sebagian dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri sebagian diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan bagi kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu bagi pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promised in a contract to transfer different goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration expected to be entitled to the entity in exchange for transferring the promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration that is expected to be entitled in exchange for the transfer of goods or services promised to the customer less the estimated amount of guaranteed service levels to be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price for each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. If this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.*
5. *Recognizes revenue when performance obligations are fulfilled by transferring the promised goods or services to the customer (that is, when the customer gains control of the goods or services).*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan).
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui sebagai kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup menjual barang impor dan lokal, menyewakan properti, memberikan jasa kepabeaan dan logistik, ekspor dan lainnya.

Untuk barang umum, pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya, dan pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban pelaksanaan Grup. Indikator kontrol dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- a. Grup memiliki hak sekarang untuk pembayaran aset;
- b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset;
- c. Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Revenue Recognition (continued)**

*The implementation obligation can be fulfilled in the following conditions:*

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer).*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*Payment of transaction prices is different for each contract. Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the balance of the fulfillment obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the fulfillment obligation.*

*The Group sells imported and local goods, provide rental spaces, rendering custom and freight as well as logistic services, exports and others.*

*For general goods, revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer, and the customer obtains control of a promised asset and the Group's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:*

- a. The Group has a present right to payment of the asset;*
- b. The Customer has legal title to the asset;*
- c. The Group has transferred physical of the asset;*
- d. The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset;*
- e. The Customer has received the asset.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

<b>3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</b>	<b>3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b>
<p><b>r. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)</b></p> <p>Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.</p> <p>Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.</p>	<p><b>r. Revenue Recognition (continued)</b></p> <p><i>Service income is recognized when the service is provided.</i></p> <p><i>Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.</i></p>
<p><b>s. Pendapatan Diterima Dimuka</b></p> <p>Sewa dan biaya layanan yang diterima di muka dari penyewa dikreditkan ke “Pendapatan Diterima Dimuka” dalam laporan posisi Keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.</p>	<p><b>s. Unearned Income</b></p> <p><i>Space rental and service charge received in advance from tenant are credited to “Unearned Income” in the consolidated statements of financial position and recognized as income on a straight-line basis over the lease term.</i></p>
<p><b>t. Sewa</b></p> <p>Pemberi sewa mengklasifikasikan setiap sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.</p> <p>Pemberi sewa mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau sistematis lainnya. Lessor menerapkan dasar sistematis lain jika basis tersebut lebih mewakili pola di mana manfaat dari penggunaan aset yang mendasarinya berkurang.</p> <p>Pemberi sewa mengakui biaya, termasuk penyusutan, yang terjadi dalam memperoleh pendapatan sewa sebagai beban.</p>	<p><b>t. Leases</b></p> <p><i>A lessor shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.</i></p> <p><i>A lessor shall recognize lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The lessor shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.</i></p> <p><i>A lessor shall recognize costs, including depreciation, incurred in earning the lease income as an expense.</i></p>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**t. Sewa (lanjutan)**

Pemberi sewa menambahkan biaya langsung awal yang timbul dalam memperoleh sewa operasi ke nilai tercatat aset yang mendasarinya dan mengakui biaya tersebut sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Kebijakan penyusutan untuk aset dasar yang dapat didepresiasi yang dikenakan sewa operasi harus konsisten dengan kebijakan penyusutan normal lessor untuk aset serupa. Lessor menghitung depresiasi sesuai dengan PSAK 16.

Pemberi sewa menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset yang mendasari sewa operasi mengalami penurunan nilai dan mencatat setiap kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 1 hingga 3 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Leases (continued)**

*A lessor shall add initial direct costs incurred in obtaining an operating lease to the carrying amount of the underlying asset and recognize those costs as an expense over the lease term on the same basis as the lease income.*

*The depreciation policy for depreciable underlying assets subject to operating leases shall be consistent with the lessor's normal depreciation policy for similar assets. A lessor shall calculate depreciation in accordance with PSAK 16.*

*A lessor shall apply PSAK 48 to determine whether an underlying asset subject to an operating lease is impaired and to account for any impairment loss identified.*

*Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.*

*The Group leases various fixed assets. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 1 to 3 years but may have extension options.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**t. Sewa (lanjutan)**

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa ebagian yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu.
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran sebagian untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Leases (continued)**

*Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.*

*Leases are recognized as use rights of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Group. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Rights of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.*

*Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:*

- *fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables.*
- *variable lease payments which are based on an index or rate, initially measured using an index or rate at the start date.*
- *the amount expected to be paid by the lessee based on a guaranteed residual value.*
- *the exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option, and*
- *payment of penalties for termination of the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**t. Sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima.
- Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit, dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variable berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Leases (continued)**

*Lease payments that must be made under certain extension options are also included in the measurement of the liability.*

*Lease payments are discounted using the implicit interest rate in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Group, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the right of use assets in similar economic environment with similar terms and conditions.*

*To determine the incremental interest rate, the Group:*

- *Where possible, use the most recent third party financing received by individual lessees as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received.*
- *Uses a build-up approach starting with a risk-free interest rate adjusted for credit risk, and*
- *Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.*

*The Group is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or tariff, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the right of use assets.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**t. Sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- Biaya langsung awal, dan
- Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Leases (continued)**

*Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.*

*Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:*

- *The initial measured amount of the lease liability*
- *Lease payments made on or before the commencement date less rental incentives received*
- *Initial direct costs, and*
- *Restoration costs.*

*Rights of use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Group is confident enough to exercise the purchase option, the rights of use assets are depreciated over the useful life of the underlying asset. While the Group reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Group chooses not to do so for the use rights buildings owned by the Group.*

*Payments related to short-term leases and leases of low value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**t. Sewa (lanjutan)**

**Opsi Ekstensi dan Terminasi**

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

**Jaminan Nilai Residu**

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**u. Restrukturisasi Utang Bermasalah**

Perlakuan akuntansi atas restrukturisasi utang bermasalah sebagai berikut:

- Pelunasan utang melalui pengalihan aset berupa tanah dan bangunan, aset lain, dan piutang kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh liabilitas; Grup dapat mengakui keuntungan yang timbul sebagai akibat restrukturisasi liabilitas tersebut.
- Keuntungan dihitung dari selisih lebih antara (a) nilai tercatat utang yang diselesaikan (jumlah nominal dikurangi atau ditambah dengan bunga yang terutang dan premi, diskonto, beban keuangan, atau biaya penerbitan yang belum diamortisasi), dengan (b) nilai wajar aset yang dialihkan ke kreditor.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Leases (continued)**

**Extension and Termination Options**

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Group. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Group and not by the respective lessors.

**Residual Value Guarantee**

To optimize rental costs during the contract period, the Group sometimes provides a residual value guarantee in connection with the equipment lease.

Lease income from leasing operations wherein the Group acts as the lessor is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**u. Restructuring**

The accounting treatment for the debt restructuring are as follows:

- Debt repayment through the transfer of assets in the form of land and buildings, other assets, and receivables to creditors to settle all liabilities; The Group may recognize gains arising from the restructuring of such liabilities.
- Profit is calculated from the excess of (a) the carrying amount of the settled debt (the amount of the nominal minus or plus the interest payable and the unamortized premium, discount, expense, or cost of issuance), with (b) the fair value of the assets transferred to creditor.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**v. Restrukturisasi Utang Bermasalah (lanjutan)**

- Restrukturisasi utang bermasalah dapat berupa penyelesaian sebagian utang dengan pengalihan aset debitor atau pemberian saham (atau keduanya) kepada kreditor dan modifikasi persyaratan utang yang masih tersisa.

**w. Kuasi Reorganisasi**

Berdasarkan PSAK 51 (2003) “Akuntansi Kuasi Reorganisasi”, kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Grup untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya pada nilai wajar tanpa melalui reorganisasi secara hukum. Dengan melakukan prosedur ini, dapat menghasilkan peningkatan atau penurunan aset bersih dibandingkan dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali sehingga entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan (neraca) yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Saldo akumulasi kerugian, sesuai dengan PSAK tersebut, dieliminasi terhadap akun-akun ekuitas dengan urutan prioritas sebagai berikut:

- Cadangan umum
- Cadangan khusus;
- Selisih penilaian aset dan liabilitas (termasuk didalamnya selisih revaluasi aset tetap);
- Tambahan setoran modal dan sejenisnya;
- Modal saham.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Grup dalam rangka kuasi-reorganisasi ini dilakukan berdasarkan nilai pasar. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai wajar yang sebenarnya, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, atau dengan model arus kas diskontoan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Restructuring (continued)**

- *Troubled debt restructuring may be a partial settlement of debt with the transfer of the debtor’s assets or the grant of shares (or both) to the creditor and modification of the remaining debt terms.*

**w. Quasi Reorganization**

*In accordance with PSAK 51 (2003) “Quasi-Reorganization Accounting”, quasi-reorganization is an accounting procedure governing the Group to restructure its equity by eliminating deficits and reassessing all its assets and liabilities at fair value without legal reorganization. By performing this procedure, it may result in an increase or decrease in net assets compared to the carrying amount prior to the revaluation so that the entity is expected to continue its business as new, with a statement of financial position (balance sheet) showing a better financial position without deficits from the past.*

*The accumulated balance of losses, in accordance with the PSAK, is eliminated against equity accounts in the following order of priority:*

- *General Reserves;*
- *Special reserves;*
- *Difference in valuation of assets and liabilities (including property, plant and equipment revaluation)*
- *Additional deposits of capital and the like;*
- *Capital stock.*

*The determination of the fair value of the Group’s assets and liabilities in the quasi-reorganization exercise is based on market value. If market value is unavailable or does not represent actual fair value, fair value estimates are made taking into account the price of similar assets, or with the discounted cashflow model.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**y. Restrukturisasi Utang Bermasalah**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 44, Grup melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 September 2012 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

Berdasarkan PPSAK 10 mengenai Pencabutan PSAK 51 (2013): Akuntansi Kuasi-Reorganisasi, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013, Grup telah mereklasifikasi saldo selisih penilaian asset dan liabilitas dalam rangka kuasi reorganisasi ke saldo laba. (Catatan 44).

**z. Modal Saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan dengan penerbitan saham biasa diakui sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pengaruh pajak.

**aa. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi adalah Dewan Direksi sebagai pengambil keputusan strategis.

Suatu segmen operasi merupakan suatu komponen di dalam entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Restructuring**

*As described in Note 44, the Group executing quasi- reorganization on September 30, 2012 following the terms of the above PSAK.*

*In accordance with PPSAK 10 regarding Revocation of PSAK 51 (2013): Quasi-Reorganization Accounting which is effective on January 1, 2013, the Group has reclassified the balance of the difference in valuation of assets and liabilities in the course of quasi reorganization to retained earnings. (Note 44).*

**z. Share Capital**

*Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares are recognized as a deduction from equity, net of any tax effects.*

**aa. Segment Operation**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision- maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as Board of Directors that makes strategic decisions.*

*An operating segment is a component of an entity:*

1. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
2. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and;*
3. *for which discrete financial information is available.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**ab. Peristiwa setelah tanggal pelaporan**

Peristiwa pasca akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa yang memerlukan) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian jika jumlahnya material. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN YANG DIGUNAKAN  
MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Hasil bagi mungkin berbeda dari taksiran ini. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi diakui pada periode saat estimasi tersebut direvisi dan pada periode mendatang yang terpengaruh.

Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam 12 bulan ke depan dibahas di bawah ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ab. Subsequent event**

*Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**4. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTION**

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with PSAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from these estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future periods affected.*

*The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN YANG DIGUNAKAN  
MANAJEMEN** (lanjutan)

**4. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTION** (continued)

**a. Pertimbangan**

**a. Judgement**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat penilaian berikut, selain dari yang termasuk estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

*In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.*

**Mata Uang Fungsional**

*Functional Currency*

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama tempat setiap entitas beroperasi. Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya, antara lain, mata uang yang terutama memengaruhi pendapatan, biaya, dan aktivitas pendanaan, serta mata uang yang biasanya digunakan untuk penerimaan dari kegiatan operasi. Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan yang mendasari yang relevan bagi Grup, mata uang fungsional telah ditentukan menjadi Rupiah Indonesia (Rp).

*The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Entity considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained. Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Grup, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (Rp).*

**Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang**

*Allowance for Impairment Losses on Receivables*

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

*The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN YANG DIGUNAKAN  
MANAJEMEN** (lanjutan)

**a. Pertimbangan** (lanjutan)

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas Dalam hal ini, selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar. Dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang diakui masing-masing sebesar Rp381.239.280.062 dan Rp381.571.179.732 (catatan 7) dan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain masing-masing Rp178.197.125.137 dan Rp158.799.489.724 (catatan 8).

**4. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTION** (continued)

**a. Judgement** (continued)

*Based on factors that affect collectability, In order to do this, for special provisions to receivables for individual by significantly, the Group also recognizes a collective impairment for debtors' credit risk which Grouped based on the same credit characteristics, and although not specifically identified as requiring special provisions, for it have a bigger failed pay risk for have receivables than sharing receivables which is given at the first time by the debtor.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognized a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are Grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*As of December 31, 2022 and 2021, allowance for impairment losses on trade receivables amounting to Rp381,239,280,062 and Rp381,571,179,732 respectively (note 7) and allowance for impairment losses on other receivable amounting to Rp178,197,125,137 and Rp158,799,489,724 respectively (note 8).*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN** (lanjutan)

**4. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION** (continued)

**a. Pertimbangan** (lanjutan)

**a. Judgement** (continued)

Nilai Realisasi Bersih Persediaan

*Net Realizable Value of Inventories*

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, kerusakan, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lain untuk mengidentifikasi persediaan yang akan dituliskan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencerminkan penurunan pasar dalam nilai persediaan.

*In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.*

Pengakuan pendapatan

*Revenue recognition*

Grup mengakui pendapatan atas penjualan barang dan jasa selama tahun berjalan. Pembeli memiliki hak untuk mengembalikan produk jika pelanggan merasa tidak puas. Berdasarkan pengalaman masa lampau atas penjualan yang serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan lebih dari 0,029%. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui pendapatan dikurangi dengan provisi atas estimasi retur.

*The Group has recognized revenue for sales of goods and services during the year. The buyer has the right to return the goods if its customers are dissatisfied. Based on past experience with similar sales, the Group believes that the dissatisfaction rate will not exceed 0.029%. The Group has, therefore, does not recognized revenue on this transaction with a corresponding provision against revenue for estimated returns.*

Penentuan umur sewa

*Determining lease term*

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

*In determining the lease term, management considers facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN** (lanjutan)

**a. Pertimbangan** (lanjutan)

Penentuan umur sewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya paling relevan:

- jika ada denda signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada leasehold improvement yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan factor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti asset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis

Umur sewa dinilai Kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**4. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION** (continued)

**a. Judgement** (continued)

*Determining lease term (continued)*

*For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:*

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

*Most extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.*

*The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN YANG DIGUNAKAN  
MANAJEMEN** (lanjutan)

**a. Pertimbangan** (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Tetap

PSAK mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan terhadap aset tetap ketika peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan dari estimasi membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan dihasilkan dari penggunaan berkelanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Sementara diyakini bahwa asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai wajar yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian jumlah terpulihkan dan setiap kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat memiliki dampak material yang merugikan pada hasil operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada aset tetap Grup masing-masing sebesar Rp60.783.616.979 dan nihil. (Catatan 14)

**b. Asumsi dan Estimasi**

Asumsi penting mengenai masa depan dan sumber utama lainnya dalam ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan dijabarkan di bawah ini.

**4. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTION** (continued)

**a. Judgement** (continued)

*Impairment of fixed assets*

*PSAK requires that an impairment review be performed on fixed assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the valuation of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the result of operations.*

*On December 31, 2022 and 2021, allowance for impairment losses recognized on the Group's fixed assets are amounting to Rp60,783,616,979 and nil respectively. (Note 14)*

**b. Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN YANG DIGUNAKAN  
MANAJEMEN** (lanjutan)

**b. Asumsi dan Estimasi** (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen  
Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian,  
termasuk model diskonto arus kas dalam  
mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan  
dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian,  
Manajemen memanfaatkan input pasar  
semaksimal mungkin, dan menggunakan  
estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin,  
sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh  
pelaku pasar akan digunakan di dalam  
penentuan harga instrumen. Dalam hal data  
yang berlaku tidak dapat dicermati, maka  
manajemen akan menggunakan estimasi  
terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh  
pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda  
dengan harga sebenarnya yang akan dicapai  
dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

Estimasi Masa Manfaat atas aset tetap dan aset  
tidak berwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset  
tetap dan aset tidak berwujud berdasarkan pada  
ekspektasi dari penggunaan aset seperti yang  
dituangkan di dalam rencana dan strategi bisnis  
serta juga mempertimbangkan perkembangan  
teknologi dan pelaku pasar yang diharapkan di  
masa yang akan datang. Estimasi mengenai  
masa manfaat dari aset tetap dan aset tidak  
berwujud didasarkan pada penilaian kolektif  
Grup terhadap praktik industri. Evaluasi teknik  
internal dan pengalaman pada aset yang  
sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah  
setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika  
ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya  
akibat pemakaian dan kerusakan fisik. Teknis  
atau usang dan adanya keterbatasan hukum  
atau lainnya atas penggunaan aset tersebut.

**4. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTION** (continued)

**b. Estimates and Assumptions** (continued)

*Determining Fair Value of Financial  
Instruments*

*Management uses valuation techniques,  
including the discounted cash flow model in  
measuring the fair value of financial  
instruments where active market quotes are not  
available.*

*In applying the valuation techniques,  
management makes maximum use of market  
inputs, and uses estimates and assumptions  
that are, as far as possible, consistent with  
observable data that market participants  
would use in pricing the instrument. Where  
applicable data is not observable, management  
uses its best estimate about the assumptions  
that market participants would make. These  
estimates may vary from the actual prices that  
would be achieved in an arm's length  
transaction at the reporting date.*

*Estimating Useful Lives of fixed assets and  
intangible assets*

*The Group estimates the useful lives of its fixed  
assets and intangible assets based on expected  
asset utilization as anchored on business plans  
and strategies that also consider expected  
future technological developments and market  
behavior. The estimation of the useful lives of  
fixed assets and intangible assets is based on  
the Group collective assessment of industry  
practice, internal technical evaluation and  
experience with similar assets. The estimated  
useful lives are reviewed at least each financial  
year and are updated if expectations differ  
from previous estimates due to physical wear  
and tear, technical or commercial  
obsolescence and legal or other limitations on  
the use of the assets.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN YANG DIGUNAKAN  
MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Asumsi dan Estimasi (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat atas aset tetap dan aset tidak berwujud (lanjutan)

Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat terpengaruh secara material oleh perubahan atas perkiraan yang timbul yang diakibatkan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang diakui untuk setiap periode dipengaruhi oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan masa manfaat dari aset tetap dan aset tidak berwujud pada Grup akan meningkatkan biaya operasi yang dicatat dan menurunkan nilai dari aset tidak lancar. Perpanjangan masa manfaat dari aset tetap dan aset tidak berwujud pada Grup akan menurunkan biaya operasi yang dicatat dan meningkatkan nilai dari aset tidak lancar.

Estimasi atas Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pasca kerja. Tingkat diskonto merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan estimasi nilai kini atas arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Untuk tingkat kenaikan gaji, Grup mengumpulkan semua data historis yang berhubungan dengan perubahan dasar gaji dan mengoreksinya di dalam rencana bisnis di masa yang akan datang.

**4. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTION (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

*Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets (continued)*

*It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible assets decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.*

*Estimation of Pension and Employee Benefits*

*The present value of the pension obligations depends on factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN YANG DIGUNAKAN  
MANAJEMEN** (lanjutan)

**b. Asumsi dan Estimasi** (lanjutan)

Estimasi atas Pensiun dan Imbalan Kerja  
(lanjutan)

Asumsi utama liabilitas imbalan pasca kerja  
ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.  
Informasi tambahan telah dipaparkan di  
Catatan 29.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan dan estimasi  
pajak penghasilan

Dalam menentukan provisi atas pajak  
penghasilan badan, manajemen diwajibkan  
untuk membuat pertimbangan yang signifikan.  
Transaksi dan perhitungan tertentu dalam  
penentuan pajak yang pada akhirnya tidak pasti  
sepanjang kegiatan usaha normal. Grup  
mengakui liabilitas atas pajak penghasilan  
badan berdasarkan estimasi apakah akan  
terdapat tambahan pajak penghasilan. Jika  
hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang  
sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi  
aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan  
pada periode ditentukannya hasil pajak  
tersebut.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada  
setiap tanggal pelaporan dengan mengurangi  
nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan  
bahwa laba kena pajak memadai untuk  
mengkompensasi sebagian atau seluruh aset  
pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak  
juga menelaah pengakuan aset pajak  
tangguhan untuk menyesuaikan pemulihan  
dari perbedaan temporer berdasarkan level  
dan waktu dalam estimasi pendapatan pajak di  
periode pelaporan yang akan datang.

Estimasi didasarkan pada pengalaman Grup di  
masa lampau dan harapan di masa yang akan  
datang terhadap pendapatan dan pengeluaran,  
seperti strategi perencanaan pajak di masa yang  
akan datang. Tetapi tidak ada kepastian bahwa  
Grup dapat menghasilkan pendapatan kena  
pajak yang memadai untuk digunakan sebagai  
bagian atau seluruhnya dari aset pajak  
tangguhan.

**4. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTION** (continued)

**b. Estimates and Assumptions** (continued)

*Estimation of Pension and Employee Benefits  
(continued)*

*Other key assumptions for pension obligations  
are based in part on current market conditions.  
Additional information is disclosed in Note 29.*

*Realization of Deferred Tax Assets and  
Estimation of income tax*

*Determining provision for corporate income  
tax requires significant judgment by  
management. There are certain transactions  
and computation for which the ultimate tax  
determination is uncertain during the ordinary  
course of business. The Group recognizes  
liabilities for expected corporate income tax  
issues based on estimates of whether additional  
corporate income tax will be due. Where the  
final tax outcome of these matters is different  
from the amount that are initially recorded,  
such differences will have an impact on the  
current and deferred tax assets and liabilities  
in the period in which such determination is  
made.*

*The Group conducted a review of the carrying  
amount of deferred tax assets at every  
reporting period and reduce the value of such  
assets by as much as possible cannot be  
realized, where the availability of taxable  
income allow to use all or part of the deferred  
tax assets. Group' review on the recognition of  
deferred tax assets for deductible temporary  
difference can be deductible based on the level  
and timing from the estimated taxable income  
for the next reporting period.*

*The estimation is based on the achievement of  
the Group in the past and future expectation  
toward income and expenses, as well as with  
the tax planning strategies in the future. But  
there is no certainty that the Group can  
generate sufficient taxable income to allow to  
use part or all of these deferred tax assets.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN (lanjutan)**      **4. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

**b. Asumsi dan Estimasi (lanjutan)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Provisi dan Kontijensi

*Provisions and Contingencies*

Grup, dalam menjalankan bisnis biasa, menetapkan ketentuan yang sesuai untuk kewajiban hukum atau kewajiban konstruktifnya saat ini, jika ada, sesuai dengan kebijakannya tentang ketentuan dan kontinjensi. Dalam mengenali dan mengukur provisi, manajemen memperhitungkan risiko dan ketidakpastian.

*The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Akun ini terdiri dari:

*The account consist of:*

	2022	2021	
<b>Kas</b>	<b>1.280.625.979</b>	<b>1.213.707.636</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank Pihak berelasi Rupiah</b>			<b>Bank Related parties Rupiah</b>
Bank Mandiri	109.974.861.380	95.313.230.985	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	27.220.536.803	26.111.882.622	Bank Negara Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	15.634.066.046	11.902.825.633	Bank Rakyat Indonesia
BPD Jabar Banten	213.896.787	729.646.840	BPD Jabar Banten
BPD Sulselbar	187.383.441	72.138.128	BPD Sulselbar
Bank Tabungan Negara	54.176.184	446.971.228	Bank Tabungan Negara
BPD Jatim	17.460.698	17.770.084	BPD Jatim
BPD NTT	14.988.168	15.197.971	BPD NTT
BPD Lampung	-	450.000	BPD Lampung
<b>USD</b>			<b>USD</b>
Bank Mandiri	2.959.127.775	4.789.403.770	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	2.195.622.391	-	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	42.644.696	2.663.729.238	Bank Negara Indonesia
<b>Pihak ketiga Rupiah</b>			<b>Third parties Rupiah</b>
Bank Permata	5.759.600.000	-	Bank Permata
Bank Central Asia	378.470.141	90.749.312	Bank Cental Asia
Bank Mandiri Syariah	334.201.882	41.231.101	Bank Mandiri Syariah
<b>Subjumlah</b>	<b>164.987.036.392</b>	<b>142.195.226.912</b>	<b>Subtotal</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2022	2021	
<b>Deposito berjangka Rupiah</b>			<b>Time deposits Rupiah</b>
Bank Negara Indonesia	10.200.000.000	15.200.000.000	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	4.950.000.000	14.450.000.000	Bank Mandiri
<b>Subjumlah</b>	<b>15.150.000.000</b>	<b>29.650.000.000</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>181.417.662.371</b>	<b>173.058.934.548</b>	<b>Total</b>
Rupiah	2,25% - 3,25%		Rupiah
Jatuh tempo deposito berjangka	1 - 3 bulan/month		Term of time deposits

6. DEPOSITO BERJANGKA

6. TIME DEPOSITS

Akun ini terdiri dari:

The account consist of:

	2022	2021	
<b>Pihak berelasi: Rupiah</b>			<b>Related parties: Rupiah</b>
Bank Mandiri	3.000.000.000	3.000.000.000	Bank Mandiri
<b>USD</b>			<b>USD</b>
Bank Negara Indonesia	-	18.828.113.040	Bank Negara Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>21.828.113.040</b>	<b>Total</b>

Deposito berjangka sebesar Rp3.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas perjanjian jual-beli dengan PT Sentana Adidaya Pratama dan PT Wilmar Chemical Indonesia.

Time deposits amounting Rp3.000.000.000 are placed as collaterals for trading agreement with PT Sentana Adidaya Pratama and PT Wilmar Chemical Indonesia.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

The account consist of:

	2022	2021	
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
Ditjen Migas <sup>1)</sup>	88.669.740.008	88.669.740.008	Ditjen Migas <sup>1)</sup>
PT Petrokimia Gresik	24.986.496.466	27.349.524.104	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kaltim	15.396.582.159	21.826.453.988	PT Pupuk Kaltim
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	13.995.754.578	14.152.128.253	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Sang Hyang Seri	10.982.341.610	12.403.033.197	PT Sang Hyang Seri
PT Timah Tbk	9.999.322.093	15.175.387.749	PT Timah Tbk
PT Pupuk Iskandar Muda	7.557.990.235	6.144.712.527	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7.119.812.508	3.927.186.360	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Rumah Sakit umum Daerah	6.654.819.598	7.335.053.036	Regional public hospital
PT Pertamina (Persero)	6.566.100.130	20.365.998	PT Pertamina (Persero)
PT Len Industri (Persero)	5.271.697.016	5.521.697.016	PT Len Industri (Persero)
PT Pupuk Kujang	4.500.225.748	3.722.288.912	PT Pupuk Kujang
PT Pabrik Gula Rajawali	4.754.500.000	-	PT Pabrik Gula Rajawali
PT Adhi Karya	2.849.054.970	966.901.177	PT Adhi Karya
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	3.185.480.146	360.133.758	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Rajawali Nusindo	3.100.725.262	88.967.688	PT Rajawali Nusindo
PT Waskita Beton Precast	2.994.107.317	1.731.237.107	PT Waskita Beton Precast
Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.868.250.000	2.868.250.000	Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	2.722.625.686	5.485.682.326	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	2.316.067.303	3.711.135.966	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
PT Perkebunan Nusantara	1.290.882.249	3.122.080.224	PT Perkebunan Nusantara
PT Pembangkit Jawa Bali	538.115.300	3.650.580.000	PT Pembangkit Jawa Bali
Ppen Rajawali Nusantara Indonesia	504.731.891	2.681.781.692	Ppen Rajawali Nusantara Indonesia
Lainnya (dibawah Rp2Milyar)	15.543.455.326	40.247.947.630	Others (below Rp2billion)
<b>Sub jumlah piutang usaha pihak berelasi</b>	<b>244.368.877.599</b>	<b>271.162.268.716</b>	<b>Sub total trade receivables – related parties</b>
Penyisihan penurunan nilai	(88.669.740.008)	(88.669.740.008)	Allowance for impairment
<b>Piutang usaha pihak berelasi – Bersih</b>	<b>155.699.137.591</b>	<b>182.492.528.708</b>	<b>Trade receivables related parties – Nett</b>

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)  
For the year ended  
December 31, 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	2022	2021	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
PT Telepoin Nusantara <sup>(i)</sup>	75.546.921.225	75.546.921.225	PT Telepoin Nusantara <sup>(i)</sup>
PT Agro Chemindo Niagatama	28.697.388.316	28.697.388.316	PT Agro Chemindo Niagatama
CV Minahasa Jaya Bersama	25.628.624.000	1.837.440.000	CV Minahasa Jaya Bersama
PT Graha Jaya Pratama Kinerja	20.903.875.200	-	PT Graha Jaya Pratama Kinerja
JOTRC	10.389.642.335	6.731.015.868	JOTRC
PT Aneka Pupuk Compon	9.881.740.553	9.881.740.553	PT Aneka Pupuk Compon
PT Krakatau Pipe Industries	9.856.774.056	8.173.439.453	PT Krakatau Pipe Industries
PT Bukaka Teknik Utama	6.282.650.000	6.282.650.000	PT Bukaka Teknik Utama
PT Pab. Pipa Indonesia	6.157.556.628	6.157.556.628	PT Pab. Pipa Indonesia
PT ZTE Indonesia	4.261.346.705	4.303.976.705	PT ZTE Indonesia
PT Falcon Cargo	4.256.500.000	4.256.500.000	PT Falcon Cargo
PT Jakarta Sereal	4.041.910.239	-	PT Jakarta Sereal
PT Wilmar Chemical Indonesia	3.982.355.502	2.243.712.282	PT Wilmar Chemical Indonesia
PT Sari Gunung Polowijo	3.473.554.672	3.473.554.672	PT Sari Gunung Polowijo
PT Cemindo Gemilang	3.471.804.797	3.471.804.797	PT Cemindo Gemilang
PT Permata Agro Persada	3.401.995.615	1.502.182.793	PT Permata Agro Persada
Koperasi Ternak Terpadu Indonesia	3.142.795.400	3.142.795.400	Koperasi Ternak Terpadu Indonesia
PT Manggala Prabu Pratama	3.108.770.000	-	PT Manggala Prabu Pratama
PT Unilever Indonesia Tbk	3.059.975.711	2.062.100.233	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Hajar Aswad Tani Indonesia	2.808.232.000	-	PT Hajar Aswad Tani Indonesia
Eastindo Utama Ind Corp	2.765.538.106	2.765.538.106	Eastindo Utama Ind Corp
PT Anugrah Sinar Samudra	2.559.500.000	2.559.500.000	PT Anugrah Sinar Samudra
CV Rifaby Gustham	2.525.500.000	2.525.500.000	CV Rifaby Gustham
PT Surya Lintas Gemilang	2.386.225.000	2.386.225.000	PT Surya Lintas Gemilang
PT Tanah Selaras Mandiri	2.344.450.000	2.344.450.000	PT Tanah Selaras Mandiri
PT Cipta Andika Teladan	2.343.105.520	2.343.105.520	PT Cipta Andika Teladan
CV Putra Kutaraja	2.336.191.500	2.336.191.500	CV Putra Kutaraja
PT Signa Husada	2.246.687.175	-	PT Signa Husada
PT Virgo Sari	2.131.731.860	2.131.731.860	PT Virgo Sari
PT Semen Jawa	2.064.919.241	2.064.919.241	PT Semen Jawa
PT Bintang Daud Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bintang Daud Indonesia
PT Synnex Metrodata Indonesia	1.707.085.157	3.506.395.111	PT Synnex Metrodata Indonesia
PT Agri Indoma	1.456.496.453	3.348.065.034	PT Agri Indoma
PT Anugerah Pharmindo Lestari	784.626.766	3.242.977.416	PT Anugerah Pharmindo Lestari
Corteva Agriscience Seeds Indonesia	193.676.398	2.538.900.753	Corteva Agriscience Seeds Indonesia
PT Sinar Jaya Makmur	-	6.198.792.458	PT Sinar Jaya Makmur
PT Inti Kemilau Alam	-	5.270.500.000	PT Inti Kemilau Alam
PT Inti Alam Kimia	-	4.365.672.900	PT Inti Alam Kimia
Haggat Import Company	-	3.519.698.508	Haggat Import Company
Debitur lainnya <sup>(ii)</sup>	108.339.023.374	108.339.023.374	Other debtors <sup>(ii)</sup>
Lainnya (saldo di bawah Rp 2 milyar)	197.624.009.049	120.196.622.741	Others (balance below Rp2 billion)
<b>Sub Jumlah piutang usaha pihak ketiga</b>	<b>568.163.178.553</b>	<b>451.748.588.447</b>	<b>Subtotal trade receivables third parties</b>
Penyisihan Penurunan Nilai	(292.569.540.054)	(292.901.439.724)	Allowance for impairment
<b>Piutang usaha pihak ketiga - bersih</b>	<b>275.593.638.499</b>	<b>158.847.148.723</b>	<b>Trade Receivables third parties - nett</b>
<b>Total Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>431.292.776.090</b>	<b>341.339.677.431</b>	<b>Total Trade Receivables - Nett</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**i) Piutang Ditjen Migas**

Pada tanggal 5 Februari 2015 Entitas melakukan pertemuan yang difasilitasi oleh Kementerian BUMN dengan Kementerian ESDM dan Dirjen Anggaran. Hasil dari pembahasan penyelesaian tagihan tersebut, Entitas mengirimkan surat kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.19/DU/Eks/PPI/II/2015 tertanggal 20 Februari 2015. Pada tanggal 12 April 2017, Entitas mendapatkan undangan pertemuan dengan Kementerian ESDM dalam upaya penyelesaian permasalahan pembangunan gedung Migas Center termasuk kewajiban kepada Entitas.

Piutang Ditjen Migas telah disisihkan secara penuh.

**ii) Piutang PT Telepoint Nusantara**

Saldo piutang PT Telepoint Nusantara sebesar Rp75.546.921.225 (termasuk denda). Piutang ini timbul dari kontrak kerjasama impor CT-2 dan handset-nya sesuai Surat Perjanjian No.24.DNT/K/95 tanggal 29 September 1995 dan No.228.A/DTK tanggal 10 Mei 1996 dimana eks PT Dharma Niaga (Persero) membuka L/C dan PT Telepoint Nusantara memasarkannya dengan liabilitas melunasi L/C pada saat jatuh tempo. Dalam realisasinya, penjualan CT-2 dan handset-nya mengalami kegagalan yang berakibat PT Telepoint Nusantara tidak dapat melunasi L/C yang telah jatuh tempo tersebut.

Sejak tahun 2015, tidak terdapat penerimaan dari PT Telepoint Nusantara.

Piutang PT Telepoint Nusantara telah disisihkan secara penuh.

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

**i) Trade Receivable from Ditjen Migas**

*On February 5, 2015, the Entity had a meeting facilitated by the Ministry of SOEs with the Ministry of ESDM and the Director General of Budget. The result from the discussion of the settlement of the claims, the Entity sent a letter to the Minister of Energy and Mineral Resources No.19/DU/Eks/PPI/II/2015 dated February 20, 2015. On April 12, 2017, the Entity received an invitation to meet with the Ministry of Energy and Mineral Resources in an effort to solve the problem of building the Oil and Gas Center including the obligations to the Entity.*

*Receivables from Ditjen Migas had been fully provisioned.*

**ii) Receivables from PT Telepoint Nusantara**

*The balance of receivables from PT Telepoint Nusantara amounting to Rp75,546,921,225 (including penalties). This receivable arises from the contract of cooperation of import of CT-2 and its handset by Letter of Agreement No.24.DNT/K/95 dated September 29, 1995 and No.228.A/DTK dated May 10, 1996 where ex. PT Dharma Niaga (Persero) opened L/C and PT Telepoint Nusantara marketed it with the obligation to pay off L/C at maturity. In realization, the sales of CT-2 and handset failed which resulted in PT Telepoint Nusantara unable to repay the L/C.*

*Since 2015, there had been no receivables collected from PT Telepoint Nusantara.*

*Account receivables PT Telepoint Nusantara had been fully provisioned.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

**iii) Debitur Lainnya**

**iii) Other Debtors**

Merupakan piutang usaha yang berasal dari penggabungan 3 (tiga) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan rincian sebagai berikut:

*Represents trade receivables originating from the merger of the 3 (three) State-Owned Enterprises (SOE) the details as follows:*

	2022	2021	
Debitur eks. PT Dharma Niaga	55.257.769.425	55.257.769.425	<i>Debtor ex. PT Dharma Niaga</i>
Debitur eks. PT Cipta Niaga	20.838.760.575	20.838.760.575	<i>Debtor ex. PT Cipta Niaga</i>
Debitur eks. PT Pantja Niaga	4.455.753.714	4.455.753.714	<i>Debtor ex. PT Pantja Niaga</i>
Lainnya	27.786.739.660	27.786.739.660	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>108.339.023.374</b>	<b>108.339.023.374</b>	<b>Total</b>

Debitur lainnya telah disisihkan secara penuh.

*Other debtors had been fully provisioned.*

Manajemen berpendapat bahwa saldo provisi atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

*Management believes that the provision for impairment is adequate.*

**Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

**Movements of Allowance for Impairment Losses**

	2022	2021	
Saldo Awal	381.571.179.732	361.444.571.930	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	20.326.488.939	22.601.482.811	<i>Current year provision</i>
Pemulihan	(10.407.465.678)	(2.474.875.009)	<i>Recovery</i>
Reklasifikasi ke piutang lain-lain	(10.250.922.931)	-	<i>Reclassification to other receivables</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>381.239.280.062</b>	<b>381.571.179.732</b>	<b>Ending balance</b>

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

**8. OTHER RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari :

*The account consist of:*

	2022	2021	
SPKPBM Minol	117.709.880.717	117.709.880.717	<i>SPKPBM Minol</i>
Perum Pembangunan Perumahan Nasional	58.280.615.659	58.280.615.659	<i>Perum Pembangunan Perumahan Nasional</i>
PT Ficorp	20.556.276.100	20.556.276.100	<i>PT Ficorp</i>
Piutang pegawai	10.118.869.515	8.966.365.210	<i>Employee receivable</i>
PT Berkat Manunggal Jaya	5.196.270.874	-	<i>PT Berkat Manunggal Jaya</i>
PT Sarotama Kalpariksa	2.988.056.370	2.988.056.370	<i>PT Sarotama Kalpariksa</i>
PT Agrochemindo Niagatama	2.868.699.532	2.868.699.532	<i>PT Agrochemindo Niagatama</i>
Piutang klaim	466.496.978	3.398.739.654	<i>Claims receivable</i>
Lain-lain	20.978.857.099	6.768.810.867	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>239.164.022.844</b>	<b>221.537.444.109</b>	<b>Total</b>
<b>Penyisihan:</b>			<b>Allowance:</b>
Saldo awal	(158.799.489.724)	(155.058.886.281)	<i>Beginning provision</i>
Penyisihan tahun berjalan	(9.146.712.482)	(3.740.603.443)	<i>Current year provision</i>
Reklasifikasi dari piutang usaha	(10.250.922.931)	-	<i>Reclassification from trade receivables</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>(178.197.125.137)</b>	<b>(158.799.489.724)</b>	<b>Ending balance</b>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>60.966.897.707</b>	<b>62.737.954.385</b>	<b>Net Amount</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

**Piutang distributor atas SPKPBM Minol**

**Distributors' receivables for SPKPBM Minol**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Indovinos	56.491.277.066	56.491.277.066	<i>PT Indovinos</i>
PT Muliatama Mitra Sentosa	23.521.553.670	23.521.553.670	<i>PT Muliatama Mitra Sentosa</i>
PT Geka Nara Sutra	9.241.686.791	9.241.686.791	<i>PT Geka Nara Sutra</i>
PT Bimasena Cipta Caraka	7.631.344.405	7.631.344.405	<i>PT Bimasena Cipta Caraka</i>
PT Citra Surya Gemilang	7.387.340.939	7.387.340.939	<i>PT Citra Surya Gemilang</i>
PT Danisa Texindo	5.544.742.235	5.544.742.235	<i>PT Danisa Texindo</i>
PT Megaguna Semesta	3.268.483.338	3.268.483.338	<i>PT Megaguna Semesta</i>
PT Esham Dima	2.566.539.045	2.566.539.045	<i>PT Esham Dima</i>
PT Duta Permata Synergy	2.056.913.228	2.056.913.228	<i>PT Duta Permata Synergy</i>
<b>Jumlah</b>	<b>117.709.880.717</b>	<b>117.709.880.717</b>	<b>Total</b>

Merupakan tagihan kepada para distributor yang timbul dari terbitnya Surat Pemberitahuan Kekurangan Pembayaran Bea Masuk (SPKPBM), Cukai Denda Administrasi dan Pajak dalam Rangka Impor dan sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama Pendistribusian Minuman Beralkohol antara Grup dengan para distributor yang terkait dengan importasi Minuman Mengandung Ethyl Alkohol (MMEA) tahun 2006.

*Represent receivables from distributors arising from the issuance of the Letter of Import Duty shortage Notification (SPKPBM), Excise of Administration Fines and Taxes in the Framework of Imports and in accordance with the Distribution Agreement of Alcoholic Drinks between the Company and the distributors related to the import of Beverages Containing Ethyl Alcohol (MMEA) in 2006.*

Piutang distributor atas SPKPBM Minol telah disisihkan secara penuh.

*Receivables from distributor SPKPBM Minol had been fully provisioned.*

**Piutang pegawai**

**Employee receivables**

Piutang pegawai merupakan pinjaman pegawai untuk biaya perawatan dan pinjaman lainnya yang pengembaliannya dilakukan dengan pemotongan atas gaji yang bersangkutan, atas piutang pegawai.

*Employee receivables represent employee loans for maintenance and other borrowings whose repayments are made by deductions on the respective wages, on employees' accounts receivable.*

**Piutang klaim**

**Claims receivable**

Piutang klaim merupakan klaim kepada pihak ketiga dan perorangan atas produk Grup, setoran inkaso, retur barang dan lain sebagainya, serta klaim biaya promosi kepada pemasok.

*Claims receivable represent claims to third parties and individuals on Group products, collection deposits, return of goods, etc., and claims supplier for promotion expenses.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari :

The account consist of:

	2022	2021	
<b>Barang dalam gudang:</b>			<b>Goods in warehouse:</b>
Produk kimia berbahaya	25.622.538.609	20.022.618.074	Hazardous chemical products
Produk pupuk dan pestisida	29.533.578.574	35.183.380.736	Fertilizer and pesticide products
Produk Unilever	6.873.491.535	6.356.160.316	Unilever product
Produk farmasi dan alat Kesehatan	9.232.410.310	10.030.067.902	Pharmaceutical products and medical devices
			Consumption and basic commodities products
Produk konsumsi dan bahan pokok	25.024.749.341	1.401.778.369	Other building material products
Produk bahan bangunan lainnya	1.011.217.204	501.789.565	Other products/services
Produk/jasa lainnya	112.425.086	213.778.840	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>97.410.410.659</b>	<b>73.709.573.802</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Perlengkapan:</b>			<b>Supplies:</b>
Alat tulis kantor	806.012.694	205.869.305	Office stationery
Suku cadang kendaraan	283.444.436	600.507.260	Spare part
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.089.457.130</b>	<b>806.376.565</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>98.499.867.789</b>	<b>74.515.950.367</b>	<b>Total Inventory</b>
Akumulasi penurunan nilai	(1.471.901.765)	-	Accumulated impairment
<b>Jumlah Pesediaan - Bersih</b>	<b>97.027.966.024</b>	<b>74.515.950.367</b>	<b>Total Inventory - Net</b>

Pada tahun 2022 dan 2021 persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasindo dan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp291.575.699.588 dan Rp227.757.885.786 terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran, kehilangan, bencana alam, kerusakan dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

In 2022 and 2021 the inventories were insured to PT Asuransi Jasindo with total insured amounting to Rp291,575,699,588 and Rp227,757,885,786, respectively, against the risk of losses that might occur as a result of fire, loss, natural disasters, riots and other risks. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses.

Persediaan usang dan rusak dipindahkan dari persediaan ke persediaan barang rusak (Catatan 19).

Outdated and damaged inventory is transferred from inventory to inventory of damaged goods (Note 19).

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

Akun ini terdiri dari :

The account consist of:

	2022	2021	
Uang muka pembelian	88.472.692.915	41.343.473.433	Advances
Uang muka operasional	6.130.202.677	2.199.212.614	Operating advance
Uang muka lain-lain	19.254.194.630	9.488.288.663	Other advances
<b>Jumlah</b>	<b>113.857.090.222</b>	<b>53.030.974.710</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**11. PREPAID EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

The account consist of:

	2022	2021	
Operasional	9.936.462.738	33.746.333.487	Operational
Umum dan administrasi	1.904.949.342	1.620.319.159	General & administration
Asuransi	867.504.790	588.690.817	Insurance
			Warehouse/office/home
Sewa gudang/ kantor/rumah	326.636.773	381.796.156	rentals
Lainnya	-	4.560.543	Others
<b>Jumlah</b>	<b>13.035.553.643</b>	<b>36.341.700.162</b>	<b>Total</b>

**12. BIAYA OPERASI DALAM PROSES**

**12. OPERATING COSTS IN PROCESS**

Akun ini terdiri dari :

The account are as follows:

	2022	2021	
Jasa pergudangan	12.205.939.653	17.928.824.485	Warehousing services
Jasa logistik	15.728.235.904	11.821.116.019	Logistic services
Waste integrated system	46.771.100	-	Waste integrated system
<b>Jumlah</b>	<b>27.980.946.657</b>	<b>29.749.940.504</b>	<b>Total</b>

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

Akun ini terdiri dari :

The account are as follows:

	% Kepemilikan/ Ownership	2022	2021
<b>Perusahaan Asosiasi/Associate Company</b>			
• PT Kias Intertrada	40,00	221.636.125	221.636.125
<b>Akumulasi penurunan nilai/Accumulated impairment</b>			
<b>Perusahaan Asosiasi/Associate Company</b>			
• PT Kias Intertrada	40,00	(221.636.125)	(221.636.125)
<b>Sub jumlah / Subtotal</b>		-	-
<b>Penyertaan saham/Investment in</b>			
PT Mitra BUMDes Nusantara	10,00	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Manajemen CBT Nusantara	6,10	250.000.000	250.000.000
PT Sumatera Utara Perkasa Semen	3,98	160.000.000	160.000.000
BV Nederland Unipro	1,70	45.936.640	45.936.640
PT Tropicana Utama Furniture	10,00	38.251.125	38.251.125
Unipro Amsterdam	2,84	32.125.754	32.125.754
PT Djengger Tour	3,38	3.385.000	3.385.000
Unipro Singapore	2,84	1.605.450	1.605.450
Multi Niaga, Amsterdam	-	18	18
Obligasi RI tahun 1959/ Bonds RI in 1959	-	33	33
<b>Sub jumlah / Subtotal</b>		<b>10.531.304.020</b>	<b>10.531.304.020</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** *13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*  
(lanjutan)

	<b>% Kepemilikan/ Ownership</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Akumulasi penurunan nilai / Accumulated impairment</b>			
PT Mitra BUMDes Nusantara	10,00	(1.877.349.538)	119.535.628
PT Manajemen CBT Nusantara	6,10	-	52.745.946
PT Sumatera Utara Perkasa Semen	3,98	(160.000.000)	(160.000.000)
BV Nderland Unipro	1,70	(45.936.640)	(45.936.640)
PT Tropicana Utama Furniture	10,00	(38.251.125)	(38.251.125)
Unipro Amsterdam	2,84	(32.125.754)	(32.125.754)
PT Djengger Tour	3,38	(3.385.000)	(3.385.000)
Unipro Singapore	2,84	(1.605.450)	(1.605.450)
Multi Niaga, Amsterdam	-	(18)	(18)
Obligasi RI tahun 1959/ <i>Bonds RI in 1959</i>	-	(33)	(33)
<b>Sub jumlah / Subtotal</b>		<b>(2.158.653.558)</b>	<b>(109.022.446)</b>
<b>Nilai Tercatat / Carrying Value</b>		<b>8.372.650.462</b>	<b>10.422.281.574</b>

Entitas memiliki keyakinan bahwa, tidak ada kewajiban dalam bentuk *constructive obligation* di masa datang terkait kepemilikan tersebut.

Penyertaan pada Unipro Singapore, Unipro Amsterdam, PT Kias Intertrada, dan BV Nderland Unipro nilainya disisihkan secara permanen karena perusahaan-perusahaan tersebut sudah tidak beroperasi.

Pada tanggal 24 Maret 2017 sesuai surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-204/MBU/03.2017 perihal persetujuan Pendirian Anak Grup Perum Bulog PT Mitra BUMDes Nusantara dan surat dari Entitas No FI/DU/Int/PPI/V/2017 Perihal Pembentukan PT Mitra BUMDes Nusantara, Entitas menyeter sebesar Rp10.000.000.000 sebagai penyertaan saham di PT Mitra BUMDes Nusantara atau sebesar 10 % dari komposisi modal dasar PT Mitra BUMDes Nusantara.

*The Entity believes that there is no obligation in the form of future constructive obligations related to such ownership.*

*Investments in Unipro Singapore, Unipro Amsterdam, PT Kias Intertrada, and BV Nderland Unipro were impaired permanently as these companies are longer in operation.*

*On March 24, 2017 pursuant to the letter from the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-204/MBU/03.2017 concerning the approval of the Establishment of Subsidiary of Perum Bulog PT Mitra BUMDes Nusantara and the letter from the Entity No FI/DU/Int/PPI/V/2017 concerning the Establishment of PT Mitra BUMDes Nusantara, the Entity paid a total of Rp10,000,000,000 as investment in PT Mitra BUMDes Nusantara or 10% of the composition of the authorized capital of PT Mitra BUMDes Nusantara.*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2022						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Penyesuaian dan Reklasifikasi / <i>Adjustment and Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	1.697.362.152.396	-	-	(78.709.333.636)	1.618.652.818.760	Land
Bangunan	315.977.977.632	78.000.000	-	(17.716.246.935)	298.339.730.697	Buildings
Kendaraan	224.232.416.929	452.901.980	1.144.500.000	-	223.540.818.909	Vehicle
Inventaris kantor	100.923.802.361	2.806.930.174	-	1.533.280.644	105.264.013.179	Office Equipment
Emplasement & pagar	58.781.344.401	668.000.000	-	-	59.449.344.401	Emplacement & fence
Peralatan lainnya	13.324.214.412	344.159.835	-	(2.418.491.531)	11.249.882.716	Other Equipment
Aset dalam pelaksanaan: Bangunan	99.576.379.319	5.114.789.158	-	(4.526.916.524)	100.164.251.953	Assets in Progress Building
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>2.510.178.287.450</b>	<b>9.464.781.147</b>	<b>1.144.500.000</b>	<b>(101.837.707.982)</b>	<b>2.416.660.860.615</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	96.859.725.810	7.043.955.915	-	(15.243.579.598)	88.660.102.126	Buildings
Kendaraan	159.895.067.095	16.346.203.531	1.144.500.000	(9.956.871.755)	165.139.898.871	Vehicle
Inventaris Kantor	73.719.619.136	13.064.887.070	-	(3.955.756.536)	82.828.749.670	Office Equipment
Peralatan Lainnya	11.159.058.668	313.730.417	-	(1.075.586.407)	10.397.202.679	Other Equipment
Emplasement & pagar	44.056.729.595	4.799.872.295	-	-	48.856.601.890	Emplacement & fence
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>385.690.200.304</b>	<b>41.568.649.228</b>	<b>1.144.500.000</b>	<b>(30.231.794.296)</b>	<b>395.882.555.236</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Akumulasi penurunan nilai:</b>						<b>Accumulated impairment:</b>
Tanah	-	60.096.600.000	-	-	60.096.600.000	Buildings
Bangunan	-	687.016.979	-	-	687.016.979	Vehicle
<b>Jumlah akumulasi penurunan nilai</b>	<b>-</b>	<b>60.783.616.979</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>60.783.616.979</b>	<b>Total accumulated impairment</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.124.488.087.146</b>				<b>1.959.994.688.400</b>	<b>Book Value</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS (continued)**

	2021					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Increase</i>	Pengurangan / <i>Decrease</i>	Penyesuaian dan Reklasifikasi / <i>Adjustment and Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	1.914.384.802.396	438.800.000	-	(217.461.450.000)	1.697.362.152.396	Land
Bangunan	361.163.294.197	3.247.210.037	-	(48.432.526.602)	315.977.977.632	Buildings
Kendaraan Inventaris Kantor	212.786.319.127	915.977.664	(245.000.000)	10.775.120.138	224.232.416.929	Vehicle Office Equipment
Emplacement & pagar	95.045.043.651	30.318.125.222	-	(24.439.366.512)	100.923.802.361	Emplacement & Fence
Peralatan Lainnya	52.939.751.153	5.841.593.248	-	-	58.781.344.401	Other Equipment
Aset sewa pembiayaan:	5.620.598.443	501.355.099	-	7.202.260.870	13.324.214.412	Lease asset:
Kendaraan	8.334.381.332	2.440.738.806	-	(10.775.120.138)	-	Vehicle
Aset dalam pelaksanaan:						Assets in Progress:
Bangunan	83.411.176.446	16.165.202.873	-	-	99.576.379.319	Building
<b>Jumlah harga Perolehan</b>	<b>2.733.685.366.745</b>	<b>59.869.002.949</b>	<b>(245.000.000)</b>	<b>(283.131.082.244)</b>	<b>2.510.178.287.450</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	104.035.382.171	10.193.438.241	-	(17.369.094.602)	96.859.725.810	Buildings
Kendaraan Inventaris kantor	140.245.853.808	15.465.123.257	(245.000.000)	4.429.090.030	159.895.067.095	Vehicle Office Equipment
Peralatan lainnya	73.449.536.500	8.907.724.038	-	(8.637.641.402)	73.719.619.136	Other Equipment
Emplacement & pagar	4.121.038.233	257.803.056	-	6.780.217.379	11.159.058.668	Emplacement & fence
Aset sewa pembiayaan	39.966.404.784	4.090.324.811	-	-	44.056.729.595	Lease asset:
Kendaraan	2.366.677.709	2.062.412.321	-	(4.429.090.030)	-	Vehicle
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>364.184.893.205</b>	<b>40.976.825.724</b>	<b>(245.000.000)</b>	<b>(19.226.518.625)</b>	<b>385.690.200.304</b>	<b>Total accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.369.500.473.540</b>				<b>2.124.488.087.146</b>	<b>Book Value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, bangunan dan kendaraan diasuransikan kepada PT Binagriya, PT Ramayana, PT Tripe, Asuransi Buana Indah Independent dan PT Jasindo dengan nilai pertanggungan sebesar Rp184.401.318.053. Entitas berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tahun 2022, Grup mengakui penurunan nilai sebesar Rp58.111.014.979 yang dibukukan sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan sebesar Rp2.672.602.000 yang dibukukan sebagai bagian dari Beban Non-Usaha.

Penyusutan atas aset tetap Grup tahun 2022 dan 2021 telah dibukukan dalam laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp41.568.649.228 dan Rp40.976.825.724 yang diakui sebagai Beban Administrasi dan Umum (Catatan 37).

On December 31, 2022, buildings and vehicles were insured to PT Binagriya, PT Ramayana, PT Tripe, Asuransi Buana Indah Independent and PT Jasindo with a total liability of Rp184,401,318,053. The Entity believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses.

In 2022, the Group recognizes impairment amounting to Rp58,111,014,979 which is recorded as Other Comprehensive Income and amounting to Rp2,672,602,000 which is recorded as part of Non-Operating expenses.

The depreciation of the Group's fixed assets in 2022 and 2021 has been recorded in the income statement amounting to Rp41,568,649,228 and Rp40,976,825,724 respectively, which is recognizes as General and Administration Expenses (Note 37).

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Rincian atas reklasifikasi aset tetap pada tahun  
2022 adalah sebagai berikut

The details of the reclassification of fixed assets in  
2022 are as follows:

<b>Harga Perolehan/ Acquisition Cost</b>				
	<b>Dari/ From</b>	<b>Ke/ To</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Reklasifikasi dari (ke) Properti Investasi (Catatan 16)</b>				<b>Reclassification from(to) Investment Property (Note 16)</b>
Tanah	35.249.943.505	(116.412.567.141)	(81.162.623.636)	Land
Bangunan	-	(20.044.301.159)	(20.044.301.159)	Building
<b>Subjumlah</b>	<b>35.249.943.505</b>	<b>(136.456.868.300)</b>	<b>(101.206.924.795)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Reklasifikasi dari (ke) Aset Lain-lain (Catatan 19)</b>				<b>Reclassification from(to) Other Assets (Note 19)</b>
Tanah	2.453.290.000	-	2.453.290.000	Land
Bangunan	135.880.000	-	135.880.000	Building
Aset dalam pelaksanaan	-	(2.334.742.300)	(2.334.742.300)	Assets in progress
<b>Subjumlah</b>	<b>2.589.170.000</b>	<b>(2.334.742.300)</b>	<b>254.427.700</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Reklasifikasi dari (ke) Aset Tak Berwujud (Catatan 15)</b>				<b>Reclassification from(to) Intangible Assets (Note 15)</b>
Peralatan kantor	-	(885.210.887)	(885.210.887)	Office equipment
<b>Subjumlah</b>	<b>-</b>	<b>(885.210.887)</b>	<b>(885.210.887)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>37.839.113.505</b>	<b>(139.676.821.487)</b>	<b>(101.837.707.982)</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation</b>				
	<b>Dari/ From</b>	<b>Ke/ To</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Reklasifikasi dari (ke) Properti Investasi (Catatan 16)</b>				<b>Reclassification from(to) Investment Property (Note 16)</b>
Bangunan	-	(4.792.830.205)	(4.792.830.205)	Building
<b>Subjumlah</b>	<b>-</b>	<b>(4.792.830.205)</b>	<b>(4.792.830.205)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Reklasifikasi dari (ke) Aset Lain-lain (Catatan 19)</b>				<b>Reclassification from(to) Other Assets (Note 19)</b>
Bangunan	47.758.336	-	47.758.336	Building
<b>Subjumlah</b>	<b>47.758.336</b>	<b>-</b>	<b>47.758.336</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Reklasifikasi dari (ke) Aset Tak Berwujud (Catatan 15)</b>				<b>Reclassification from(to) Intangible Assets (Note 15)</b>
Peralatan kantor	-	(5.031.342.942)	(5.031.342.942)	Office equipment
<b>Subjumlah</b>	<b>-</b>	<b>(5.031.342.942)</b>	<b>(5.031.342.942)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>47.758.336</b>	<b>(9.824.173.147)</b>	<b>(9.776.414.811)</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2022, Grup menerapkan perubahan kebijakan estimasi nilai residu dalam perhitungan penyusutan aset tetap yang menyebabkan dilakukannya penyesuaian yang mengurangi akumulasi penyusutan bangunan dan kendaraan masing-masing sebesar Rp10.498.507.729 dan Rp9.958.340.024.

In 2022, the Group implemented a change in the estimation of residual value policy in calculating the depreciation of fixed assets which resulted in an adjustment that decrease the accumulated depreciation of buildings and vehicles amounting to Rp10,498,507,729 and Rp9,958,340,024, respectively.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**15. ASET TIDAK BERWUJUD**

**15. INTANGIBLE ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

The account consist of:

	2022	2021	
Software	37.937.169.682	31.641.627.382	Software
Akumulasi Penyusutan – Software	(21.531.270.184)	(15.417.858.781)	Accumulative depreciation- Software
Goodwill	3.300.000.000	3.300.000.000	Goodwill
<b>Jumlah</b>	<b>19.705.899.498</b>	<b>19.523.768.601</b>	<b>Total</b>

Penambahan aset tidak berwujud pada tahun 2022 termasuk reklasifikasi Biaya Development IT (ERP) dari Aset Lain-lain sebesar Rp5.410.342.300 sehubungan dengan telah selesainya pengembangan ERP Microsoft Dynamics. (Catatan 19)

Addition of intangible assets in 2022 includes reclassification of Development IT Cost (ERP) from Other Assets amounting to Rp5.410.342.300 in connection with completion of ERP Microsoft Dynamics development. (Note 19)

Pada tahun 2022, dilakukan reklasifikasi dari aset tetap dengan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp885.210.887 dan Rp5.031.342.942 (Catatan 14).

In 2022, had been reclassified of property and equipment has been carried out with the acquisition cost and accumulated depreciation amounting to Rp.885,210,887 and Rp.5,031,342,942, respectively (Note 14).

**16. PROPERTI INVESTASI**

**16. INVESTMENT PROPERTIES**

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>At cost</b>
Tanah	363.976.612.505	121.765.965.392	(35.249.943.505)	450.492.634.392	Land
Bangunan	43.551.147.312	14.101.061.725	-	57.652.209.037	Building
	<b>407.527.759.817</b>	<b>135.867.027.117</b>	<b>(35.249.943.505)</b>	<b>508.144.843.429</b>	
<b>Perubahan nilai wajar</b>					<b>Changes in fair value</b>
Tanah	535.526.391.000	88.172.900.608	-	623.699.291.608	Land
Bangunan	(7.187.257.312)	(3.378.512.572)	-	(10.565.769.884)	Building
	<b>528.339.133.688</b>	<b>84.794.388.036</b>	-	<b>613.133.521.724</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>935.866.893.505</b>			<b>1.121.278.365.153</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**16. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

**16. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

		<b>2021</b>			
		<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Harga perolehan</b>					<i>At cost</i>
	Tanah	146.106.999.240	217.869.613.265	-	363.976.612.505
	Bangunan	12.487.715.312	31.063.432.000	-	43.551.147.312
		<b>158.594.714.552</b>	<b>248.933.045.265</b>	-	<b>407.527.759.817</b>
<b>Perubahan nilai wajar</b>					<i>Changes in fair value</i>
	Tanah	177.792.881.000	357.733.510.000	-	535.526.391.000
	Bangunan	5.351.024.688	(12.538.282.000)	-	(7.187.257.312)
		<b>183.143.905.688</b>	<b>345.195.228.000</b>	-	<b>528.339.133.688</b>
<b>Jumlah</b>		<b>341.738.620.240</b>			<b>935.866.893.505</b>
					<i>Total</i>

Penambahan dan pengurangan properti investasi merupakan reklasifikasi dari/ke aset tetap (Catatan 14 dan 19). Atas penambahan di tahun 2022 dan 2021, Group mengakui perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp69.425.363.883 dan Rp341.872.768.000 yang dibukukan sebagai Penghasilan Komprehensif Lain.

*Addition and deduction of property investment in represents reclassification from fixed assets (Notes 14 and 19). Relating to the addition in 2022 and 2021, the Group recognises changes in fair value amounting to Rp69,425,363,883 and Rp341,872,768,000, respectively, which is recorded as Other Comprehensive Income.*

Perubahan nilai wajar atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp15.369.024.153 dan Rp3.322.460.000 dibukukan sebagai bagian dari Pendapatan Non-Usaha (Catatan 39).

*Changes in fair value of property investment as at Deember 31, 2022 and 2021 amounting to Rp15,369,024,153 and Rp3,322,460,000, respectively, recorded as part of Non-Operating Income (Note 39).*

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 didasarkan pada laporan penilai yang dibuat oleh Kantor Jasa Penilai Publik Kantor Jasa Penilai Publik Dasa'at Yudistira dan Rekan.

*Fair value of the investment property as of December 31, 2022 and December 31, 2021 based on appraisal valuation prepared by Dasa'at Yudistira and Partner an independent appraisal registered.*

Properti investasi per 31 Desember 2021 termasuk tanah yang berlokasi di Kelapa Gading, DKI Jakarta yang dicatat berdasarkan harga perolehan Rp35.249.943.505. Tanah tersebut merupakan obyek kerjasama optimalisasi aset lahan strategis dengan PERUMNAS. Pada tahun 2022, tanah tersebut telah direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 14).

*Investment property as at December 31, 2021 includes land located in Kelapa Gading, DKI Jakarta which is recorded at acquisition cost of Rp35.249.943.505. The land represents object of Cooperation in the optimizing strategic land assets with PERUMNAS. In 2022, the land had been reclassified to fixed assets (Note 14).*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**17. ASET HAK GUNA**

**17. RIGHT OF USE ASSETS**

Akun ini terdiri dari :

The account consist of:

2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances			
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	2.265.574.146	8.901.046.992	-	11.166.621.138			Building
Kendaraan	-	1.193.771.136	-	1.193.771.136			Building
<b>Jumlah</b>	<b>2.265.574.146</b>	<b>10.094.818.128</b>	<b>-</b>	<b>12.360.392.274</b>			<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	1.788.248.693	2.482.401.485	-	4.270.650.178			Building
Kendaraan	-	745.662.168	-	745.662.168			Building
<b>Jumlah</b>	<b>1.788.248.693</b>	<b>3.228.063.653</b>	<b>-</b>	<b>5.016.312.346</b>			<b>Total</b>
<b>Nilai buku Bersih</b>	<b>477.325.453</b>			<b>7.344.079.928</b>			<b>Net book Value</b>
2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73	yang d disesuaikan / Adjusted beginning	Saldo awal Penambahan/ Additions	Pengurang/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	1.974.067.975	-	-	291.506.171	-	2.265.574.146	Building
<b>Jumlah</b>	<b>1.974.067.975</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>291.506.171</b>	<b>-</b>	<b>2.265.574.146</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	1.280.832.319	-	-	507.416.374	-	1.788.248.693	Building
<b>Jumlah</b>	<b>1.280.832.319</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>507.416.374</b>	<b>-</b>	<b>1.788.248.693</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku Bersih</b>	<b>693.235.656</b>					<b>477.325.453</b>	<b>Net book Value</b>

**18. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

**18. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar nihil dan Rp287.000.000 merupakan bank garansi dari Bank BNI.

The account as of December 31, 2022 and 2021 amounting to nil and Rp287,000,000, respectively, represent bank guarantee from Bank BNI.

**19. ASET LAIN-LAIN**

**19. OTHER ASSETS**

Akun ini terdiri dari :

The account consist of:

	2022	2021	
Aset tetap yang tidak dimanfaatkan	417.427.547.028	419.925.316.185	Unused fixed assets
Beban tangguhkan	15.859.640.976	15.279.381.036	Deferred Expenses
Aset lainnya	9.307.262.167	11.445.895.980	Other asset
Biaya development IT (Catatan 15)	-	5.410.342.300	IT development cost (ERP) (Note 15)
Uang jaminan	1.590.476.027	1.590.476.027	Deposits
Lain-lain	3.261.118.729	5.561.021.899	Others
<b>Jumlah</b>	<b>447.446.044.927</b>	<b>459.212.433.427</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**19. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

**19. OTHER ASSETS (continued)**

**Aset tetap yang tidak dimanfaatkan**

Aset tetap yang tidak dimanfaatkan merupakan reklasifikasi aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha, dengan rincian sebagai berikut:

**Unused fixed assets**

Unused fixed assets are reclassification of property, plant and equipment which are not used in business, with details as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Tanah	416.171.239.738	418.624.529.706	Land
Bangunan	27.708.446.157	27.844.326.157	Building
Akumulasi Penyusutan			Accumulated depreciation
Bangunan	(26.452.138.867)	(26.543.539.678)	Building
<b>Jumlah</b>	<b>417.427.547.028</b>	<b>419.925.316.185</b>	<b>Total</b>

**Beban tanggahan**

Beban tanggahan merupakan beban-beban yang dikeluarkan terkait dengan perpanjangan hak atas tanah serta pengembangan dan pemeliharaan. Beban perpanjangan hak atas tanah diamortisasi selama 20 tahun dan biaya lainnya disisihkan sesuai masa manfaatnya, dengan rincian sebagai berikut:

**Deferred expenses**

Deferred expenses represent expenses incurred in connection with the extension of land rights and development and maintenance costs. Land rights extension expenses are amortized over 20 years and the other costs are set aside for their useful life, with details are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban hak atas tanah	20.853.983.787	20.844.325.907	Deferred expenses
Biaya pengembangan dan pemeliharaan	15.975.470.259	11.723.201.501	Development and maintenance expenses
Amortisasi	(20.969.813.070)	(17.288.146.372)	Amortization
<b>Jumlah</b>	<b>15.859.640.976</b>	<b>15.279.381.036</b>	<b>Total</b>

**Lain-lain**

**Others**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Persediaan barang rusak	21.510.060.105	21.181.380.876	Inventory of damaged goods
Cadangan persediaan barang rusak	(21.510.060.105)	(21.181.380.876)	Reserves inventory damaged
Pos dalam penyelesaian	34.133.150.235	34.133.150.235	Posts in progress
Akumulasi amortisasi pos dalam penyelesaian	(33.431.674.936)	(32.944.788.724)	Accumulated amortization post in progress
Lainnya	2.559.643.430	4.372.660.388	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.261.118.729</b>	<b>5.561.021.899</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**20. UTANG USAHA**

**20. TRADE PAYABLES**

Akun ini terdiri dari :

The account consist of:

	2022	2021	
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
PT Nindya Karya	10.765.141.982	10.765.141.982	PT Nindya Karya
PT Petrosida Gresik	10.169.852.951	6.949.946.117	PT Petrosida Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur	5.917.511.163	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Timah	5.569.408.620	5.463.130.680	PT Timah
PT Petrokimia Gresik	4.531.992.790	-	PT Petrokimia Gresik
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	3.433.973.644	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya (saldo dibawah Rp 2 Milyar)	11.731.706.690	6.471.964.343	Others (Balance below Rp 2 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>52.119.587.840</b>	<b>29.650.183.122</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
OCI (Hongkong) Ltd	26.761.230.408	38.650.784.760	OCI (Hongkong) Ltd
PT Industri Nabati Lestari	21.444.642.294	-	PT Industri Nabati Lestari
PT Satoria Aneka Industri	15.525.497.104	10.533.599.061	PT Satoria Aneka Industri
PT Unilever Indonesia	14.829.442.664	7.636.374.107	PT Unilever Indonesia
PT Emjebe Pharma	13.508.949.158	6.600.652.157	PT Emjebe Pharma
PT Esha Sumber Hidayat Agung	11.555.050.900	-	PT Esha Sumber Hidayat Agung
Tan Thanh An Co Ltd	10.066.074.380	-	Tan Thanh An Co Ltd
Xiamen Ditai Import and Export Co Ltd.	7.968.715.000	-	Xiamen Ditai Import and Export Co Ltd.
PT Permata Hijau Palm Oleo	7.332.787.247	-	PT Permata Hijau Palm Oleo
PT Mustika Ratubuana Internasional	6.932.315.000	-	PT Mustika Ratubuana Internasional
PT Prima Karya Sarana	6.824.073.998	10.979.602.542	PT Prima Karya Sarana
PT Tiga A	6.621.724.769	2.972.299.835	PT Tiga A
PT Multi Bangun Abadi	5.652.180.510	3.317.686.940	PT Multi Bangun Abadi
Cong Ty Tnhh Mtv Cong Thanh	5.336.402.500	-	Cong Ty Tnhh Mtv Cong Thanh
PT Wilmar Chemical Indonesia	4.744.005.895	-	PT Wilmar Chemical Indonesia
PT Widatra Bhakti	4.635.504.989	2.798.485.683	PT Widatra Bhakti
PT Inti Everspring Indonesia	4.570.320.885	-	PT Inti Everspring Indonesia
PT Karya Putra Dumai Mandiri	4.001.622.979	4.108.528.600	PT Karya Putra Dumai Mandiri
PT Airindo Teknologi Perkasa	3.975.000.000	-	PT Airindo Teknologi Perkasa
PT Angkasa Biru Laut	3.874.882.681	2.975.614.242	PT Angkasa Biru Laut
Surya Trans Pte Ltd	3.488.840.000	-	Surya Trans Pte Ltd
PT Sigma cipta caraka	3.207.803.593	5.196.757.111	PT Sigma cipta caraka
PT LDC East Indonesia	2.970.539.145	-	PT LDC East Indonesia
Primus Sanus Cooking Oil Industrial	2.922.058.281	-	Primus Sanus Cooking Oil Industrial
Sanmik Group Ltd.	2.679.129.819	-	Sanmik Group Ltd.
Beecom Inc. Corporation	2.520.359.100	-	Beecom Inc. Corporation
PT Inovasi Global Solusindo	1.828.812.997	3.333.098.054	Pt. Inovasi Global Solusindo
PT Wahyu Putra Jaya	1.032.666.576	2.122.908.702	PT Wahyu Putra Jaya
PT. Jasa Prima Logistik Bulog	943.685.223	2.278.004.100	PT. Jasa Prima Logistik Bulog
PT Varia Usaha Lintas Segara	-	2.840.000.000	PT Varia Usaha Lintas Segara
Lainnya (saldo di bawah Rp 2 milyar)	97.436.832.918	73.952.002.798	Others (balance below Rp 2 billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>305.191.151.013</b>	<b>180.296.398.692</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>357.310.738.853</b>	<b>209.946.581.814</b>	<b>Total</b>

**21. LIABILITAS KEUANGAN  
PENDEK LAINNYA**

**21. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES**

Akun ini terdiri dari :

The account are as follows:

	2022	2021	
Deposit Pelanggan	11.214.482.146	7.715.477.020	Customers Deposits
PT Telkom	2.890.982.418	2.890.982.418	PT Telkom
PT Mitra Steel Indonesia	1.620.753.444	1.620.753.444	PT Mitra Steel Indonesia
Lainnya	22.871.695.796	45.650.588.040	Others
<b>Jumlah</b>	<b>38.597.913.804</b>	<b>57.877.800.922</b>	<b>Total</b>



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**21. LIABILITAS SEWA**

**21. LEASE LIABILITIES**

Liabilitas sewa merupakan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp664.204.976 dan Rp65.287.499 dan merupakan utang sewa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan rata-rata 36 bulan dengan tingkat bunga berkisar 5,84% - 14,05%.

Lease liabilities as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp664,204,976 and Rp65,287,499 respectively represent leases payable of vehicles with an average financing period of 36 months with an interest rate of 5.84% - 14.05%.

**22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**22. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

The account are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban kantor	18.891.210.084	18.030.207.194	Office expenses
Beban pegawai	13.941.632	774.922.311	Employee expenses
Beban operasi	48.843.004.421	36.558.782.772	Operating expenses
Beban lainnya	1.257.144.348	4.080.654.647	Other expenses
<b>Jumlah</b>	<b>69.005.300.485</b>	<b>59.444.566.924</b>	<b>Total</b>

**23. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

**23. UNEARNED REVENUES**

Akun ini terdiri dari:

The account consist of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pendapatan sewa	17.670.862.494	6.379.867.789	Rental income
Uang muka penjualan produk	51.953.147.436	49.811.257.215	Advance for product sales
Jasa pergudangan	55.418.569.655	46.209.770.778	Warehouse services
Jasa logistik	-	10.522.500	Logistic services
Lainnya	1.530.579.319	395.882.870	Others
<b>Jumlah</b>	<b>126.573.158.904</b>	<b>102.807.301.152</b>	<b>Total</b>

**24. UTANG BANK – JANGKA PENDEK**

**24. SHORT TERM – BANK LOAN**

Akun ini terdiri dari

The account consist of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</b> KMK No B.5794/KC- V/ADK/05/2017	69.420.698.580	62.473.223.144	<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</b> KMK No B.5794/KC- V/ADK/05/2017
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b> HBK.GI2/SPPK.17/2020 HBK.G12/SPPK.003/2021	79.700.000.000 24.681.333.960	64.200.000.000 16.692.826.241	<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b> HBK.GI2/SPPK.17/2020 HBK.G12/SPPK.003/2021
<b>Jumlah</b>	<b>173.802.032.540</b>	<b>143.366.049.385</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**25. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**25. BANK LOAN- SHORT TERM (continued)**

**a. KMK No. B.5794/KC-V/ADK/05/2017**  
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.5794/KC-V/ADK/05/2017 tanggal 4 Mei 2017, Grup (ex-PT BGR) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (atau KMK) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut di atas, persyaratan kredit adalah sebagai berikut:

Pagu kredit	Rp50.000.000.000
Tingkat bunga	9.75%
Jangka waktu	12 bulan/ months
Jatuh tempo	4 Mei/ May 2018

Perjanjian ini diubah setiap tahun, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. R.II.194-CRO/COD/LAS/10/2022 tanggal 18 Oktober 2022. Persyaratan fasilitas kredit diubah menjadi sebagai berikut:

Pagu kredit	Rp70.000.000.000
Tingkat bunga	9%
Jangka waktu	12 bulan/ months
Jatuh tempo	31 Mei/ May 2023

**Jaminan:**

- Piutang dagang sebesar Rp 80.000.000.000.
- Persediaan sebesar Rp 70.000.000.000
- Sebidang tanah SHGB berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jl. RE Martadinata, Kota Palembang, Sumatera Selatan, senilai Rp 77.000.000.000

**b. HBK.GI2/SPPK.17/2020**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. HBK.GI2/SPPK.17/2020 tanggal 10 Agustus 2020, Grup (ex-PT BGR) memperoleh fasilitas Kredit Investasi (atau KI) dari Bank Mandiri.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut di atas, persyaratan kredit adalah sebagai berikut:

Pagu kredit	Rp75.000.000.000
Tingkat bunga	8.25%
Jangka waktu	48 bulan/ months
Jatuh tempo	23 Desember/ December 2021

**a. KMK No. B.5794/KC-V/ADK/05/2017**  
(continued)

Based on Loan Agreement number B.5794/KC-V/ADK/05/2017 dated May 4, 2017, the Group (ex-PT BGR) obtains Working Capital Loan Facility (KMK) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Loan Agreement above, the terms and conditions are as follows:

Credit limit
Interest rate
Tenor
Due date

This agreement is amended annually, most recently through Loan Agreement No. R.II.194-CRO/COD/LAS/10/2022 dated October 18, 2022. The terms and conditions of the credit facility were amended as follows:

Credit limit
Interest rate
Tenor
Due date

**Collateral**

- Trade receivables amounting to Rp80,000,000,000.
- Inventories amounting to Rp70,000,000,000
- A land plot with Building Rights Title (SHGB) including building thereon located in Jl. RE Martadinata, Palembang City, South Sumatra, valued at Rp 77,000,000,000.

**b. HBK.GI2/SPPK.17/2020**

Based on the Credit Agreement No. HBK.GI2/SPPK.17/2020 dated August 10, 2020, the Group (ex-PT BGR) obtained an Investment Credit (or KI) facility from Bank Mandiri.

Based on the Loan Agreement above, the terms and conditions are as follows:

Credit limit
Interest rate
Tenor
Due date

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**25. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**25. BANK LOAN- SHORT TERM (continued)**

**b. HBK.GI2/SPPK.17/2020 (lanjutan)**

**b. HBK.GI2/SPPK.17/2020 (continued)**

Perjanjian ini telah diubah sesuai dengan addendum yang dibuat pada tanggal 28 April 2022. Persyaratan fasilitas kredit diubah menjadi sebagai berikut:

*The agreement has been amended based on the Addendum made on April 28, 2022. The terms and conditions of the credit facility were amended as follows:*

Pagu kredit	Rp80.000.000.000	Credit limit
Tingkat bunga	7,75%%	Interest rate
Jangka waktu	48 bulan/ months	Tenor
Jatuh tempo	26 April/April 26, 2023	Due date

**Jaminan**

**Collateral**

- Sebidang tanah berikut bangunan di atasnya yang seluas 190.239m<sup>2</sup> dengan SHGB No. 737 terletak di Kelurahan Rengas Pulau, Medan Peringkat I senilai Rp306.258.323.253.
- Sebidang tanah seluas 36.420 m<sup>2</sup> dengan SHGB No. 444 dan No. 477 berikut bangunan dan gudang di atasnya di Bandar Lampung senilai Rp42.467.203.505.
- Piutang dagang sebesar Rp90.000.000.000
- Seluruh obyek yang dibiayai dari fasilitas kredit investasi berupa mesin dan peralatan cold storage DKI Jakarta Divre VI Warehouse on Jalan Boulevard Bukit Gading Raya, North Jakarta

- *A plot of land along with the building on it with an area of 190,239 sqm with SHGB No. 737 located in Rengas Pulau, Medan amounting to Rp306,258,323,253.*
- *A plot of land with an area of 36,420 sqm with SHGB No. 444 and No. 477 along with the building and warehouse thereon in Bandar Lampung worth Rp42,467,203,505.*
- *Trade receivables amounting to Rp90,000,000,000,000.*
- *All objects financed from credit facilities in the form of cold storage machines and equipment in Divre VI warehouse on Jalan Boulevard Bukit Gading Raya, North Jakarta.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**25. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**25. BANK LOAN- SHORT TERM (continued)**

**c. HBK.G12/SPPK.003/2021**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. HBK.G12/SPPK.003/2021 tanggal 27 April 2021, Grup (ex-PT BGR) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (atau KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**c. HBK.G12/SPPK.003/2021**

Based on the Credit Agreement No.HBK.G12/SPPK.003/2021 dated April 27, 2021, the Group (ex-PT BGR) obtained an Investment Credit (or KI) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut di atas, persyaratan kredit adalah sebagai berikut:

Based on the Loan Agreement above, the terms and conditions are as follows:

Pagu kredit	Rp25.000.000.000	Credit limit
Tingkat bunga	7.25%	Interest rate
Jangka waktu	12 bulan/ months	Tenor
Jatuh tempo	2 Mei/ May 2022	Due date

Perjanjian ini telah diubah sesuai dengan addendum yang dibuat pada tanggal 28 April 2022. Persyaratan fasilitas kredit diubah menjadi sebagai berikut:

The agreement has been amended based on the Addendum made on April 28, 2022. The terms and conditions of the credit facility were amended as follows:

Pagu kredit	Rp25.000.000.000	Credit limit
Tingkat bunga	7.25%	Interest rate
Jangka waktu	12 bulan/ months	Tenor
Jatuh tempo	27 April/ April 27, 2023	Due date

**Jaminan**

**Collateral**

- Sebidang tanah SHGB berikut bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Rengas Pulau, Medan senilai Rp50.408.531.253.
- Sebidang tanah SHGB berikut bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Srengsem, Lampung senilai Rp42.467.203.505.
- Piutang dagang sebesar Rp90.000.000.000.

- A plot of SHGB land along with the building on it, located in Rengas Pulau Village, Medan, valued at Rp50,408,531,253.
- A plot of SHGB land along with the building on it which is located in Srengsem Village, Lampung, valued at Rp42,467,203,505.
- Trade receivables amounting to Rp90,000,000,000.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

The account are as follows:

	2022	2021	
<b>Entitas</b>			<b>Entity</b>
PPh pasal 21	-	99.867.450	Income Tax article 21
PPh pasal 23	-	795.629.391	Income Tax article 23
PPh pasal 28A			Income tax article 28A
2021	29.211.260.458	29.211.260.458	2021
2022	20.307.505.514	-	2022
PPN	147.263.177	257.559.931	VAT
<b>Subjumlah</b>	<b>49.666.029.149</b>	<b>30.364.317.230</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PPN	633.397.423	303.845.201	VAT
Pajak final	5.541.856.951	-	Final tax
<b>Subjumlah</b>	<b>6.175.254.374</b>	<b>303.845.201</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>55.841.283.523</b>	<b>30.668.162.431</b>	<b>Total</b>

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

Akun ini terdiri dari :

The account consist of:

	2022	2021	
<b>Entitas</b>			<b>The Entity</b>
PPN Keluaran	395.087.763	9.632.544.232	VAT Out
PPN Masukan (WAPU)	160.043.400	257.559.931	VAT In (WAPU)
PPh pasal 21	1.451.722.792	1.214.296.592	Income Tax Art. 21
PPh pasal 22	1.003.086.020	-	Income Tax Art. 22
PPh pasal 23	160.084.391	1.224.287.899	Income Tax Art. 23
PPh pasal 25	762.339.854	381.169.927	Income Tax Art. 25
PPh pasal 4(2)	10.666.664	291.007.188	Income Tax Art. 4(2)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>3.943.030.884</b>	<b>13.000.865.769</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PPN Keluaran	1.182.346.001	1.619.674.621	VAT out
PPh 15	1.590.600	604.800	Income Tax Art. 15
PPh pasal 21	470.294.458	278.417.390	Income Tax Art. 21
PPh pasal 22	-	4.636	Income Tax Art. 22
PPh pasal 23	405.358.597	6.766.704	Income Tax Art. 23
PPh pasal 25	95.533.055	-	Income Tax Art. 25
PPh pasal 29	630.097.300	1.513.613.721	Income Tax Art. 29
PPh pasal 4(2)	332.099.953	38.473.510	Income Tax Art. 4(2)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>3.117.319.964</b>	<b>3.457.555.382</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>7.060.350.848</b>	<b>16.458.421.151</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**26. TAXATION (continued)**

**c. Pajak Penghasilan**

**c. Income Taxes**

Akun ini terdiri dari :

The account consist of:

	2022	2021	
<b>Entitas</b>			<b>The Entity</b>
Pajak final	(1.624.797.568)	(14.387.748.685)	Final tax
Beban pajak kini	-	-	Current income tax expense
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Final	(14.819.875.511)	(849.626.315)	Final tax
Beban pajak kini	(9.032.834.641)	(2.029.918.715)	Current income tax expense
Jumlah pajak kini	(25.477.507.720)	(17.267.293.715)	Total current tax
Pajak tangguhan	(1.296.013.874)	49.913.036.113	Deferred tax
<b>Jumlah</b>	<b>(26.773.521.594)</b>	<b>32.645.742.398</b>	<b>Total</b>

**i) Pajak Kini**

**i) Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laba komersial dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income before income loss tax between commercial income with taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak dalam laporan laba rugi konsolidasi	75.862.682.068	(177.940.747.151)	Profit (loss) before tax consolidated statement of profit loss
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Laba (rugi) sebelum pajak anak Perseroan	61.496.280.077	9.843.904.345	Profit (loss) before income subsidiary
<b>Laba komersil sebelum pajak penghasilan – Entitas</b>	<b>14.366.401.991</b>	<b>(187.784.651.496)</b>	<b>Commercial income before income tax – the Entity</b>
<b>Beda Waktu</b>			<b>Timing Difference</b>
Penyisihan persediaan	1.800.580.994	545.057.833	Provision for inventories
Penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain – bersih	17.142.783.338	20.939.052.404	Allowance for account receivables and other receivable – net
Penyusutan aset lain-lain	2.024.280.456	9.068.314.412	Depreciation of other assets
Penyusutan aset tetap	(12.306.628.544)	11.066.870.045	Depreciation of fixed assets
Penurunan nilai aset tetap	2.672.602.000	-	Impairment of fixed assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	(52.815.836.212)	5.509.877.285	Post-employment benefits obligations
Penurunan nilai aset yang tidak dimanfaatkan	-	10.450.000.000	Impairment of unused assets
Lainnya	-	201.636.125	Others
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	<b>(41.482.217.968)</b>	<b>57.780.808.104</b>	<b>Total Timing Difference</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Taxes (continued)

i) Pajak Kini (lanjutan)

i) Current Tax (continued)

	2022	2021	
<b>Beda Tetap:</b>			<b>Permanent Difference</b>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	12.764.205.949	10.157.368.657	Non deductible expense
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	27.066.837.248	30.818.149.572	Expense of revenue subjects to final tax
Pendapatan bunga – final	(765.033.904)	(2.553.725.185)	Interest income – final
Pendapatan sewa – final	(21.998.582.408)	(70.006.815.009)	Rental income – final
Pendapatan final – lain	(23.018.466.773)	(56.414.532)	Other Income
Surplus properti investasi	(15.369.024.153)	(3.322.460.000)	Investment Property Surplus
<b>Jumlah Beda Tetap</b>	<b>(21.320.064.041)</b>	<b>(34.963.896.497)</b>	<b>Total Permanent Difference</b>
Rugi Fiskal Entitas – dibulatkan	<b>(48.435.880.000)</b>	<b>(164.967.739.889)</b>	The Entity's taxable profit (loss)- rounded
Kompensasi rugi fiskal	-	-	Fiscal loss compensation
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(213.403.619.889)</b>	<b>(164.967.739.889)</b>	<b>Accumulated fiscal loss</b>
Taksiran Pajak Kini Entitas (22 %)	-	-	Estimated Current Tax of the Entity
Pajak Kini Entitas Anak	9.032.834.641	2.029.918.715	Current tax of Subsidiaries
<b>Taksiran Pajak Kini SKPLB tahun 2018</b>	<b>9.032.834.641</b>	<b>2.029.918.715</b>	<b>Total Current Tax SKPLB year 2018</b>
<b>Beban pajak</b>	<b>9.032.834.641</b>	<b>2.029.918.715</b>	<b>Tax expense</b>
Dikurangi kredit pajak dibayar dimuka			Less tax credit:
PPh Pasal 22	(19.100.079)	(795.629.391)	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	(7.540.577.957)	-	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	(843.059.463)	-	Income Tax Article 25
<b>Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan</b>	<b>630.097.142</b>	<b>1.234.289.324</b>	<b>Under (Over) Payment of Corporate Income Tax</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Taxes (continued)

ii) Aset Pajak Tangguhan

ii) Deferred Tax Assets

	2022							
	Saldo Awal 31 Des 2021 / Total Beginning Balance 31 Dec 2021	Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Effect of Initial Implementation PSAK 71	Dibebankan ke laporan Laba (Rugi)/ Charged to Profit (Loss)	Dibebankan ke Pendapatan Komprensif Lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian ke laporan laba rugi/ Adjustment to profit (Loss)	Penyesuaian ke Pendapatan Komprensif Lain / Adjustment to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir 31 Des 2022/ Ending Balance 31 Dec 2022	
<b>Entitas</b>								<b>The Entity</b>
Estimasi kerugian fiscal	33.176.585.024	-	10.655.893.600	-	3.116.317.751	-	46.948.796.375	Estimated fiscal loss
Penyisihan Persediaan	4.641.008.556	-	396.127.819	-	-	-	5.037.136.375	Provision for Inventories
Penyisihan Piutang Usaha	83.497.400.734	-	1.793.906.654	-	(2.255.203.045)	-	83.036.104.344	Allowance for impairment of Receivables
Penyisihan Piutang lain-lain	33.363.810.052	-	1.977.505.680	-	3.822.592.532	-	39.163.908.264	Allowance for impairment of others Receivables
Akumulasi penyusutan aset tetap	(27.993.511.994)	-	(2.707.458.280)	-	-	-	(30.700.970.274)	Accumulated depreciation of Fixed Assets
Penyisihan aset tetap	-	-	587.972.440	-	-	-	587.972.440	Allowance for Fixed Assets
Penyisihan aset lain-lain	3.707.859.291	-	445.341.700	-	(536.342.598)	-	3.616.858.393	Allowance for other receivables
Penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	48.759.948	-	-	439.314.737	-	-	488.074.685	Allowance for impairment of investment
Manfaat Karyawan	17.604.988.429	-	(11.619.483.966)	2.377.861.563	-	-	8.363.366.026	Employee Benefits
Bonus dan Tantiem	6.648.619.667	-	-	-	(6.648.619.667)	-	-	Bonus and tantiem
Efek perubahan tarif pajak	957.109.987	-	-	-	(957.109.987)	-	-	Effects of changing tax rates
Pendapatan komprehensif lainnya	(638.724.062)	-	-	-	352.529.783	286.194.279	-	Comprehensive income
Penilaian kembali atas properti investasi	(75.212.008.960)	-	-	5.772.749.164	-	-	(69.439.259.796)	Revaluation of property investment
Penilaian kembali atas property investasi (penyajian kembali)	(43.045.664.512)	-	-	-	-	-	(43.045.664.512)	Revaluation of property investment (restate)
<b>Sub jumlah</b>	<b>36.756.232.160</b>	<b>-</b>	<b>1.529.805.647</b>	<b>8.589.925.464</b>	<b>(3.105.835.231)</b>	<b>286.194.279</b>	<b>44.056.322.320</b>	<b>Subtotal</b>



PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
and Subsidiaries  
Notes To The Consolidated Financial Statements (continued)  
For the year ended  
December 31, 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Taxes (continued)

ii) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

ii) Deferred Tax Assets (continued)

	2022							
	Saldo Awal 31 Des 2021 / Beginning Balance 31 Dec 2021	Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Effect of Initial Implementation PSAK 71	Dibebankan ke laporan Laba (Rugi)/ Charged to Profit (Loss)	Dibebankan ke Pedapatan Komprehensif Lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian ke Laporan Laba (Rugi)/ Adjustment to Profit (Loss)	Penyesuaian ke Penghasilan Komprehensif Lainnya / Adjustment to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir 31 Des 2022/ Ending Balance 31 Dec 2022	
<b>Entitas anak</b>								<b>Subsidiaries</b>
Penyusutan dan amortisasi	32.706.481	-	(74.173.711)	-	-	-	(41.467.230)	Depreciation and amortization
Manfaat karyawan	212.904.651	-	(34.089.043)	(9.005.294)	-	-	169.810.314	Employee benefit
Sewa dengan hak opsi	78.222.830	-	-	-	-	-	78.222.830	Leasing with options
Penyisihan Piutang usaha	393.618.137	-	388.278.463	-	-	-	781.896.600	Allowance for Accounts Receivable
Penilaian kembali properti investasi	-	-	-	(8.251.174.892)	-	-	(8.251.174.892)	
Penurunan nilai investasi	-	-	-	11.604.108	-	-	11.604.108	Impairment of investment
<b>Sub jumlah</b>	<b>717.452.099</b>	<b>-</b>	<b>280.015.709</b>	<b>(8.248.576.078)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(7.251.108.270)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>37.473.684.259</b>						<b>36.805.214.050</b>	<b>Total deferred tax assets</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Taxes (continued)

ii) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

ii) Deferred Tax Assets (continued)

	2021							
	Saldo Awal 31 Des 2020 / Beginning Balance 31 Dec 2020	Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Effect of Initial Implementation PSAK 71	Dibebankan ke laporan Laba (Rugi)/ Charged to Profit (Loss)	Dibebankan ke Pedapatan Komprensif Lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak dan Lainnya/ Changes in income Tax Rate and Others	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir 31 Des 2021/ Ending Balance 31 Dec 2021	
<b>Entitas</b>								<b>The Entity</b>
Estimasi kerugian fiscal	(3.116.317.751)	-	36.292.902.775	-	-	-	33.176.585.024	Estimated fiscal loss
Penyisihan Persediaan	4.501.090.123	-	139.918.433	-	-	-	4.641.008.556	Provision for Inventories
Penyisihan Piutang Usaha	78.328.457.365	-	5.168.943.369	-	-	-	83.497.400.734	Allowance for impairment of Receivables
Penyisihan Piutang lain-lain								Allowance for impairment of others Receivables
	33.185.850.662	-	177.959.390	-	-	-	33.363.810.052	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(32.727.223.404)	-	4.733.711.410	-	-	-	(27.993.511.994)	Allowance for Fixed Assets
Penyisihan aset lain-lain	1.712.830.120	-	1.995.029.171	-	-	-	3.707.859.291	Allowance for other receivables
Penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	-	-	48.759.948	-	-	-	48.759.948	Allowance for impairment of investment
Manfaat Karyawan	10.458.263.005	-	1.377.729.463	5.768.995.961	-	-	17.604.988.429	Employee Benefits
Bonus dan Tantiem	6.648.619.667	-	-	-	-	-	6.648.619.667	Bonus and tantiem
Efek perubahan tarif pajak	957.109.987	-	-	-	-	-	957.109.987	Effects of changing tax rates
Pendapatan komprehensif lainnya	(638.724.062)	-	-	-	-	-	(638.724.062)	Comprehensive income
Penilaian kembali atas properti investasi	-	-	-	(75.212.008.960)	-	-	(75.212.008.960)	Revaluation of property investment
Penilaian kembali atas property investasi (penyajian kembali)	(43.045.664.512)	-	-	-	-	-	(43.045.664.512)	Revaluation of property investment (restate)
<b>Sub jumlah</b>	<b>56.264.291.200</b>	<b>-</b>	<b>49.934.953.959</b>	<b>(69.443.012.999)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>36.756.232.160</b>	<b>Subtotal</b>

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian** (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
and Subsidiaries**  
**Notes To The Consolidated Financial Statements** (continued)  
For the year ended  
December 31, 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**26. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**26. TAXATION** (continued)

**c. Pajak Penghasilan** (lanjutan)

**c. Income Taxes** (continued)

**ii) Aset Pajak Tangguhan** (lanjutan)

**ii) Deferred Tax Assets** (continued)

	2021							
	Saldo Awal 31 Des. 2020 / Beginning Balance 31 Dec. 2020	Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Effect of Initial Implementation PSAK 71	Dibebankan ke laporan Laba (Rugi)/ Charged to Profit (Loss)	Dibebankan ke Pedapatan Komprehensif Lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak dan Lainnya / Changes in income Tax Rate and Others	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir 31 Des 2021/ Ending Balance 31 Dec 2021	
<b>Entitas anak</b>								<b>Subsidiaries</b>
Penyusutan dan amortisasi	-	-	32.706.481	-	-	-	32.706.481	Depreciation and amortization
Manfaat karyawan	409.056.236	-	(69.271.743)	(126.879.842)	-	-	212.904.651	Employee benefit
Sewa dengan hak opsi	81.850.282	-	(3.627.452)	-	-	-	78.222.830	Leasing with options
Penyisihan Piutang usaha	375.343.269	-	18.274.868	-	-	-	393.618.137	Allowance for Accounts Receivable
<b>Sub jumlah</b>	<b>866.249.787</b>	<b>-</b>	<b>(21.917.844)</b>	<b>(126.879.842)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>717.452.099</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>57.130.540.987</b>	<b>-</b>	<b>49.913.036.113</b>	<b>(69.569.892.841)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>37.473.684.259</b>	<b>Total deferred tax assets</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**27. UTANG JANGKA PANJANG**

**27. LONG TERM PAYABLES**

Akun ini terdiri dari :

The account consist of:

	2022	2021	
<b>Utang Jangka Panjang</b>			<b>Long Term Payables</b>
<b>a. Eks BPPN</b>			<b>a. Ex BPPN</b>
Eks BPPN	609.660.827.108	609.660.827.108	Ex BPPN
<b>Sub jumlah</b>	<b>609.660.827.108</b>	<b>609.660.827.108</b>	<b>Subtotal</b>
<b>b. Bappenas</b>			<b>b. Bappenas</b>
Bappenas (kedelai)	23.687.544.118	23.687.544.118	Bappenas (soybeans)
<b>Sub jumlah</b>	<b>23.687.544.118</b>	<b>23.687.544.118</b>	<b>Subtotal</b>
<b>c. Rekening Dana Investasi</b>			<b>c. Investment Fund Account</b>
RDI No. AMA-188/RDI-371/DSMI/2017	192.202.716.631	192.202.716.631	RDI No. AMA-188/RDI-371/DSMI/2017
RDI No. AMA-187/RDI-299/DSMI/2017	64.870.305.071	64.870.305.071	RDI No. AMA-187/RDI-299/DSMI/2017
RDI No. AMA-186/RDI-006/DSMI/2017	16.652.927.396	16.652.927.396	RDI No. AMA-186/RDI-006/DSMI/2017
<b>Sub jumlah</b>	<b>273.725.949.098</b>	<b>273.725.949.098</b>	<b>Subtotal</b>
<b>d. Kredit Investasi</b>			<b>d. Investment Loan</b>
PT Bank Mandiri Persero Tbk No.HBK.G12/SPPK.017/2020	30.834.743.938	44.280.093.627	PT Bank Mandiri Persero Tbk No.HBK.G12/SPPK.017/2020
<b>Sub jumlah</b>	<b>30.834.743.938</b>	<b>44.280.093.627</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah Utang</b>	<b>937.909.064.262</b>	<b>951.354.413.951</b>	<b>Total Payables</b>
<b>Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh tempo dalam Satu Tahun</b>			<b>Current Portion of Long Term Payables</b>
<b>Rekening Dana Investasi</b>			<b>Investment Fund Account</b>
RDI No. AMA-188/RDI-371/DSMI/2017	6.069.559.473	8.092.745.964	RDI No. AMA-188/RDI-371/DSMI/2017
RDI No. AMA-187/RDI-299/DSMI/2017	2.048.535.948	2.731.381.265	RDI No. AMA-187/RDI-299/DSMI/2017
RDI No. AMA-186/RDI-006/DSMI/2017	525.881.916	701.175.885	RDI No. AMA-186/RDI-006/DSMI/2017
<b>Kredit Investasi</b>			<b>Investment Loan</b>
PT Bank Mandiri Persero Tbk No.HBK.G12/SPPK.017/2020	15.417.371.972	14.611.576.527	PT Bank Mandiri Persero Tbk No.HBK.G12/SPPK.017/2020
<b>Sub jumlah</b>	<b>24.061.349.309</b>	<b>26.136.879.641</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah Utang Jangka Panjang</b>	<b>913.847.714.953</b>	<b>925.217.534.310</b>	<b>Total Long Term Payables</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**27. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**27. LONG TERM PAYABLES(continued)**

**a. Utang Eks BPPN**

Utang kepada eks BPPN merupakan hasil Restrukturisasi utang (Kredit BDN, Bank Exim dan Bank Tamara) Eks PT Dharma Niaga (Persero) berdasarkan Perjanjian Pokok Restrukturisasi Utang, Perjanjian Pembayaran Tunai dan Pinjaman Berjangka serta perjanjian Obligasi sesuai dengan akta No. 14/L/2002, 15/L/2002, dan 16/L/2002 tanggal 17 Oktober 2002 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH, dimana saldo utang yang disepakati bersama per 31 Maret 2002 (tanggal pengalihan) adalah sebesar Rp436.546.439.765 dan USD 16.282.652 dengan kurs USD 1 = Rp9.264,00 atau setara dengan Rp150.842.492.760, sehingga jumlah utang seluruhnya adalah sebesar Rp587.388.932.525.

Jumlah utang kepada Eks BPPN tersebut direstrukturisasi menjadi 3 (tiga) tranche sebagai berikut:

1. Tranche A: Pembayaran Tunai sebesar Rp45.000.000.000

Jangka waktu pinjaman maksimal 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan sumber pelunasannya berasal dari hasil penjualan aset non produktif milik Eks PT Dharma Niaga (Persero)

2. Tranche B: Pinjaman Berjangka sebesar Rp22.000.000.000

Jangka waktu pinjaman 9 tahun dengan grace period 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian, dan tingkat bunga adalah suku bunga rata-rata dari tingkat deposito berjangka 3 bulan Bank Danamon, Bank Central Asia, Bank Mandiri, SCB dan Citibank ditambah 3% (tiga persen).

**a. Ex. BPPN Debts**

*The debt to the ex BPPN is a debt arising from the debt restructuring (BDN Credit, Exim Bank and Tamara Bank) Ex. PT Dharma Niaga (Persero) as outlined in the Principal Agreement on Debt Restructuring No. 14/L/2002, No. 15/L/2002 and No. 16/L/2002 dated October 17, 2002, of Notary Lenny Janis Ishak, SH., whereby it was mutually agreed that the balance of the debt as of March 31, 2002 (date of transfer) was Rp436,546,439,765 and USD 16,282,653 at an exchange rate of USD 1 = Rp 9,264 or equivalent to Rp150,842,492,760 resulting in the total amount of debt of Rp587,388,932,525.*

*The amount of debt to the ex BPPN was restructured into 3 (three) tranches as follows:*

1. *Tranche A: Cash Payment of Rp45,000,000,000*

*The maximum loan period is 1 year from the signing of the agreement and the source of the repayment comes from the sale of non-productive assets of Ex. PT Dharma Niaga (Persero).*

2. *Tranche B: Term Loan of Rp22,000,000,000*

*The loan term is 9 years with a grace period of 1 year from the signing of the agreement, and the interest rate is the average interest rate of the 3-month time deposit rates of Bank Danamon, Bank Central Asia, Bank Mandiri, SCB and Citibank plus 3% (three percent).*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**27. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang Eks BPPN (lanjutan)**

Jumlah utang kepada Eks BPPN tersebut direstrukturisasi menjadi 3 (tiga) tranche sebagai berikut: (lanjutan)

3. Tranche C: Obligasi Straight Bond sebesar Rp520.388.932.525. Jangka waktu 10 tahun, tingkat bunga yang berlaku adalah zero coupon dan yield to maturity menggunakan rate Sertifikat Bank Indonesia triwulanan atau sebesar 13,12%. Jumlah Sertifikat Obligasi yang akan diterbitkan adalah 1.040 lembar Sertifikat Obligasi Atas Nama dengan nilai nominal masing-masing Rp500.000.000 dan satu lembar sertifikat Obligasi Atas Nama dengan nominal Rp388.932.525.

Sejak perjanjian ditandatangani, Sertifikat Obligasi tersebut belum diterbitkan.

Eks PT Dharma Niaga (Persero) tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban dalam perjanjian pokok restrukturisasi utang tersebut diatas, sehingga kewajiban-kewajiban tersebut selanjutnya beralih kepada Entitas.

Berdasarkan Risalah Rapat tanggal 9 Februari 2010 mengenai Penyelesaian Piutang Negara yang dihadiri oleh Direktorat Sistem Manajemen Investasi, Direktur Jenderal Kekayaan Negara (DJKN), Biro Hukum Departemen Keuangan, Kementerian BUMN, PT Perusahaan Pengelolaan Aset (PPA)/eks BPPN dan Entitas, utang Eks BPPN yang dikelola oleh PPA telah diserahkan pengelolannya kepada DJKN dengan berita acara serah terima No: BAST-002/PPA/0209 tanggal 27 Februari 2009. Berdasarkan BAST tersebut jumlah utang Eks BPPN adalah sebagai berikut:

**27. LONG TERM PAYABLES(continued)**

**a. Ex. BPPN Debts (continued)**

*The amount of debt to the ex BPPN was restructured into 3 (three) tranches as follows:: (continued)*

3. *Tranche C: Straight Bond, amounting to Rp520,388,932,525. The tenor is 10 years, the applicable interest rate is zero coupon and the yield to maturity uses the quarterly Bank Indonesia Certificate rate or 13.12%. The total number of Bond Certificates to be issued was 1,040 Registered and Bearer Bonds with nominal value of Rp500,000,000 each and one Registered and Bearer Bond with a nominal value of Rp388,932,525.*

*Since the agreement was signed, the Bond Certificates had not been issued.*

*Ex PT Dharma Niaga (Persero) was unable to fulfill the obligations in the principal debt restructuring agreement above, therefore these obligations were subsequently transferred to the Entity.*

*Based on the Minutes of Meeting dated February 9, 2010 regarding the Settlement of State Receivables attended by the Directorate of Investment Management Systems, the Director General of State Assets (DJKN), the Legal Bureau of the Ministry of Finance, the Ministry of BUMN, PT Asset Management Company (PPA) / ex BPPN and the Entity, the management of Ex BPPN debts by PPA has been handed over to the DJKN with an official handover report No: BAST-002/PPA/0209 dated February 27, 2009. Based on the BAST, the balance of Ex BPPN debts are as follows:*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**27. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**27. LONG TERM PAYABLES(continued)**

**a. Utang Eks BPPN (lanjutan)**

**a. Ex. BPPN Debts (continued)**

No	Pinjaman / Loan	Pokok / Principal	Bunga / Interest	Denda / Penalty	Total / Total
1	Tranche A	45.000.000.000	-	-	45.000.000.000
2	Tranche B	22.000.000.000	4.981.928.648	-	26.981.928.648
3	Tranche C	520.388.932.525	93.415.047.591	1.221.727.259	615.025.707.374
<b>Jumlah / Total</b>		<b>587.388.932.525</b>	<b>98.396.976.238</b>	<b>1.221.727.259</b>	<b>687.007.636.022</b>

Pada tanggal 11 Oktober 2019 telah dilakukan pencairan deposito jaminan (Eks Bank Tamara) sebesar USD5.470.458 atau setara dengan Rp77.346.808.913 dan digunakan sebagai pembayaran sebagian utang Eks BPPN.

*On October 11, 2019, the guarantee deposit (Ex Bank Tamara) amounting to USD5,470,458 equivalent to Rp77,346,808,913 were withdrawn and used as a partial payment of Ex BPPN debts.*

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Data Aset Kredit Eks BPPN pada PT PPI (Persero) No.BAR-01/2020/11/REKON/BPPN/KN.5.2/2020 tanggal 16 November 2020 antara Entitas dan Direktorat Pengelolaan Kekayaan Negara dan Sistem Informasi, saldo utang Eks BPPN per tanggal cut off date 16 November 2020 adalah sebagai berikut:

*Based on Reconciliation of Assets ex. BPPN at PT PPI (Persero) No. BAR-01/2020/11/REKON/BPPN/KN.5.2/2020 dated November 16, 2020, the ex BPPN debt balance as of the cut off date of November 16, 2020 was as follows:*

Kewajiban Pokok	Rp587.388.932.525	Principal loan
Kewajiban Lainnya		Other loan
- Bunga	Rp21.050.167.324	Interest -
- Denda	Rp1.221.727.259	Penalty -
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp609.660.827.108</b>	<b>TOTAL</b>

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan kepada Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. S-598/MK.06/2022 tanggal 21 Juli 2022, Kementerian Keuangan menyetujui novasi utang eks BPPN Entitas sebesar Rp609.660.827.108 menjadi utang PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) selaku induk Holding Pangan.

*Based on the letter of the Minister of Finance to the President Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. S-598/MK.06/2022 dated July 21, 2022, the Ministry of Finance agreed to the novation of ex. BPPN debt of the Entity amounting to Rp609,6660,827,108 to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the parent company of ID Food.*

Perjanjian novasi antara Pemerintah Republik Indonesia, PT RNI dan Entitas telah ditandatangani pada tanggal 31 Maret 2023 dengan Nomor perjanjian PRJ-3/KN/2023.

*The novation agreement between the Government of the Republic of Indonesia, PT RNI, and the Entity has been signed on March 31, 2023 with the agreement No.PRJ-3/KN/2023.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**27. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Bappenas**

Utang Bappenas berasal dari pemanfaatan sebagian dana Non- Project Type Grand Assistance (NPTGA) 2001 sebesar JPY.3.000.000.000 (tiga milyar Yen Jepang) dari Pemerintah Jepang kepada Pemerintah Indonesia untuk mengimpor kedelai yang disalurkan oleh distributor yang ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia.

Sejak tahun 2005, Grup tidak melakukan angsuran lagi.

**c. Utang Rekening Dana Investasi**

**i) Rekening Dana Investasi No.AMA-188/RDI- 371/DSMI/2017**

Rekening Dana Investasi merupakan pinjaman dari Pemerintah Indonesia berupa fasilitas Kredit Modal Kerja untuk pembelian pupuk impor sesuai dengan Surat Perjanjian Pinjaman antara eks PT Dharma Niaga (Persero) dengan Pemerintah Indonesia c.q. Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No.RDI- 371/013/1999 tanggal 11 Agustus 1999. Jumlah pinjaman sebesar USD18.740.170 dengan jangka waktu sejak Agustus 1999 sampai dengan Desember 1999. Sejak bulan Februari 2002, Eks PT Dharma Niaga (Persero) tidak membayar baik angsuran pokok maupun tunggakan bunganya.

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perjanjian Pinjaman No. RDI-371/DP3/1999 telah diperbaharui dengan perjanjian No. RDI-400/DSMI/2015 sehubungan dengan pengalihan seluruh kewajiban Eks PT Dharma Niaga kepada Entitas

Pada tanggal 10 November 2017, Perjanjian Pinjaman No. RDI-371/DP3/1999 telah diperbaharui lebih lanjut dengan perjanjian No. AMA-188/RDI-371/DSMI/2017

**27. LONG TERM PAYABLES(continued)**

**b. Bappenas**

*Bappenas' debt originated from the utilization of part of the Non-Project Type Grand Assistance (NPTGA) 2001 fund of JPY.3,000,000,000 (three billion Japanese Yen) from the Government of Japan to the Government of Indonesia to import soybeans for distribution by distributors appointed by the Government of Indonesia.*

*Since 2005, the Group has not made any further installments.*

**c. Investment Fund Debt Account**

**i) Investment Fund Account No. AMA-188/RDI-371/DSMI/2017**

*The Investment Fund Account is a loan from the Government of Indonesia in the form of Working Capital Credit facility for the purchase of imported fertilizer in accordance with the Letter of Loan Agreement between ex PT Dharma Niaga (Persero) and the Government of Indonesia c.q. Director General of Financial Institutions No.RDI-371/013/1999 dated August 11, 1999. The loan amounted to USD18,740,170 with the period from August 1999 to December 1999. Since February 2002, Ex. PT Dharma Niaga (Persero) had ceased to pay both principal and interest in arrears.*

*On January 30, 2015, the Loan Agreement No. RDI- 371/DP3/1999 was amended through agreement No. RDI-400/DSMI/2015 in connection with the transfer of Ex. PT Dharma Niaga's debt to the Entity.*

*On November 10, 2017, the Loan Agreement No. RDI- 371/DP3/1999 was further amended by agreement No. AMA-188/RDI 371/DSMI/2017.*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**27. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**27. LONG TERM PAYABLES(continued)**

**c. Utang Rekening Dana Investasi (lanjutan)**

**c. Investment Fund Debt Account (continued)**

**i) Rekening Dana Investasi No.AMA-188/RDI- 371/DSMI/2017 (lanjutan)**

**i) Investment Fund Account No. AMA-188/RDI-371/DSMI/2017 (continued)**

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi No. BA-325/KP.1210/2022 pada tanggal 7 April 2022, Hak Tagih Pemerintah/ Posisi Pinjaman Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp192.202.716.631 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the reconciliation No. BA-325/KP.1210/2022 dated April 7, 2022, The Government's Charge/Lending Position as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp192,202,716,631, respectively with details as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pinjaman Pokok	106.534.687.612	106.534.687.612	<i>Principal Loan</i>
Pinjaman Non-pokok	85.668.029.019	85.668.029.019	<i>Non-principal Loan</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>192.202.716.631</b>	<b>192.202.716.631</b>	<b><i>Subtotal</i></b>

**ii) Rekening Dana Investasi No. AMA-187/RDI/- 299/DSMI/2017**

**ii) Investment Fund Account No. AMA-187/RDI/-299/DSMI/2017**

Berdasarkan perjanjian pinjaman No.RDI-299/DP3/1996 tanggal 20 Mei 1996, Pemerintah RI memberikan pinjaman kepada Eks PT Cipta Niaga untuk pembiayaan pengoperasian Terminal Semen Terapung Tanjung Wangi.

Based on a loan agreement No. RDI-299/DP3/1996 on May 20, 1996, the Government of Indonesia provided loan to Ex. PT Cipta Niaga for financing the operation of the Tanjung Wangi Floating Cement Terminal.

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perjanjian Pinjaman No. RDI-299/DP3/1996 telah diperbaharui dengan perjanjian No. RDI-399/DSMI/2015 sehubungan dengan pengalihan seluruh kewajiban Eks PT Cipta Niaga kepada Entitas

On January 30, 2015, the Loan Agreement No. RDI- 299/DP3/1996 was amended through agreement No. RDI-399/DSMI/2015 in connection with the transfer of Ex. PT Cipta Niaga's debt to the Entity.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-699/MK.05/2017 tanggal 31 Agustus 2017, telah dilakukan penjadwalan kembali pembayaran utang sebagai berikut:

Based on the letter from the Minister of Finance No. S-699/MK.05/2017 dated August 31, 2017 the debt repayment has been rescheduled as follows:

Pinjaman Pokok	25.531.700.000	<i>Principal Loan</i>
Pinjaman Non-pokok	42.752.831.050	<i>Non-principal Loan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>68.284.531.050</b>	<b><i>Total</i></b>

a. Pembayaran selama 20 tahun menggunakan cara balloon payment dengan persentase angsuran per tahun:

a. Repayment in 20 years using balloon payment method with percentage of installment per year:

Tahun/Year	2017 – 2019	2020 – 2022	2023 – 2025	2026 – 2027	2028 – 2029	2030 – 2031	2032 – 2033	2034 – 2036
Angsuran	1%	2%	4%	5%	6%	7%	8%	9%

b. Perubahan tingkat suku bunga menjadi 0%.

b. Change of interest rate to 0%

c. Perubahan mata uang pinjaman yang semula USD menjadi rupiah, berdasarkan kurs BI.

c. Conversion of USD debt into IDR Debt, based on BI exchange rate.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**27. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**27. LONG TERM PAYABLES(continued)**

**c. Utang Rekening Dana Investasi (lanjutan)**

**c. Investment Fund Debt Account (continued)**

**ii) Rekening Dana Investasi No. AMA-187/RDI/- 299/DSMI/2017 (lanjutan)**

**ii) Investment Fund Account No. AMA-187/RDI/-299/DSMI/2017 (continued)**

Pada tanggal 10 November 2017, Perjanjian Pinjaman No. RDI-299/DP3/1996371/DP3/1999 telah diperbaharui lebih lanjut dengan perjanjian No. AMA-187/RDI-299/DSMI/2017.

On November 10, 2017, the Loan Agreement No. RDI-299/DP3/1996 was further amended by agreement No. AMA-187/RDI-299/DSMI/2017.

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi No. BA-324/KP.1210/2022 tanggal 7 April 2022, Hak Tagih Pemerintah/ Posisi Pinjaman Per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp64.870.305.070 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the reconciliation No. BA-324/KP.1210/2022 dated April 7, 2022, the Government's Charge/Lending Position as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp64.870.305.070 respectively with details as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pinjaman Pokok	24.255.115.000	24.255.115.000	<i>Principal Loan</i>
Pinjaman Non Pokok	40.615.190.070	40.615.190.070	<i>Non-principal Loan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>64.870.305.070</b>	<b>64.870.305.070</b>	<b>Total</b>

**iii) Rekening Dana Investasi No. AMA-186/RDI-006/DSMI/2017**

**iii) Investment Fund Account No. AMA-186/RDI-006/DSMI/2017**

Berdasarkan perjanjian pinjaman No RDI.006/DDI/1986, Pemerintah c.q. Menteri Keuangan memberikan pinjaman kepada Eks PT Pantja Niaga berupa kredit modal kerja khusus untuk membiayai pengadaan stock penyangga kertas koran dalam negeri.

Based on a loan agreement No.RDI.006/DDI/1986 the Government c.q. Minister of Finance provided loan to Ex PT Pantja Niaga in the form of special working capital loan to finance the procurement of domestic paper stock buffer.

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perjanjian Pinjaman No.RDI.006/DDI/1986. telah diperbaharui dengan perjanjian No. No. RDI- 398/DSMI/2015 sehubungan dengan pengalihan seluruh kewajiban eks PT Pantja Niaga kepada Entitas.

On January 30, 2015, the Loan Agreement No. No.RDI.006/DDI/1986 was amended through agreemen No. RDI-398/DSMI/2015 in connection with the transfer of Ex. PT Pantja Niaga's debt to the Entity.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM PAYABLES(continued)

c. Utang Rekening Dana Investasi (lanjutan)

c. Investment Fund Debt Account (continued)

iii) Rekening Dana Investasi No. AMA-186/RDI-006/DSMI/2017 (lanjutan)

iii) Investment Fund Account No. AMA-186/RDI-006/DSMI/2017 (continued)

Berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S- 699/MK.05/2017 tanggal 31 Agustus 2017, telah dilakukan penjadwalan kembali pembayaran utang sebagai berikut:

Based on the Letter of the Minister of Finance No. S- 699/MK.05/2017 dated August 31, 2017, the debt repayment has been rescheduled as follows:

2017		
Pinjaman Pokok	6.601.562.500	Principal Loan
Pinjaman Non Pokok	10.927.834.763	Non-principal Loan
<b>Jumlah</b>	<b>17.529.397.263</b>	<b>Total</b>

Pembayaran selama 20 tahun menggunakan cara *balloon payment* dengan persentase angsuran per tahun:

Repayment in 20 years using *balloon payment method* with percentage of installment per year:

Tahun/Year	2017-2019	2020-2022	2023-2025	2026-2027	2028-2029	2030-2031	2032-2033	2034-2036
Angsuran	1%	2%	4%	5%	6%	7%	8%	9%

Pada tanggal 10 November 2017, Perjanjian Pinjaman No. No.RDI.006/DDI/1986 telah diperbaharui lebih lanjut dengan perjanjian No. AMA-186/RDI-006/DSMI/2017

On November 10, 2017, the Loan Agreement No RDI.006/DDI/1986 was further amended by agreement No. AMA-186/RDI-006/DSMI/2017

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi No. BA-323/KP.1210/2022 tanggal 7 April 2022, Hak Tagih Pemerintah/Posisi Pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp16.302.339.452 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the reconciliation No. BA-323/KP.1210/2022 dated April 7, 2022, the Government's Charge/Lending Position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp16,302,339,452 respectively with details as follows:

	2022	2021	
Pinjaman Pokok	6.271.484.377	6.271.484.377	Principal Loan
Pinjaman Non Pokok	10.381.443.019	10.381.443.019	Non-principal Loan
<b>Jumlah</b>	<b>16.652.927.396</b>	<b>16.652.927.396</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**27. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. Utang Rekening Dana Investasi (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan kepada Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. S-559/MK.05/2022 tanggal 30 Juni 2022, Kementerian Keuangan menyetujui novasi utang RDI dan SLA anggota Holding Pangan menjadi utang PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) selaku induk Holding Pangan.

Jumlah utang RDI Entitas sebesar Rp273.725.949.098 termasuk dalam jumlah utang anggota Holding Pangan yang akan dinovasi ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sesuai dengan surat Menteri Keuangan di atas.

Perjanjian novasi antara Pemerintah Republik Indonesia, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas saat ini masih dalam proses.

**28. UTANG SEWA**

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp54.425.994 dan Rp1.274.143.419 merupakan utang sewa kendaraan jangka panjang.

**27. LONG TERM PAYABLES (continued)**

**c. Investment Fund Debt Account (continued)**

*Based on the letter of the Minister of Finance to the President Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. S-559/MK.05/2022 dated June 30, 2022, the Ministry of Finance agreed to the novation of RDI and SLA debt of ID Food members to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the parent company of ID Food.*

*The total of the Entity's RDI debt amounting to Rp273,725,949,098 is included in the total debt of ID Food members to be novated to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as per the above the Minister of Finance letter.*

*The novation agreement between the Government of the Republic of Indonesia, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), and the Entity is currently still in process.*

**28. LEASE PAYABLES**

*Balance as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounting Rp54,425,994 and Rp1,274,143,419 respectively represent long term payables for vehicle lease.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

29. POST EMPLOYMENT BENEFITS  
OBLIGATIONS

Akun ini terdiri dari :

The account consist of:

	2022	2021	
Kewajiban pension	-	134.817.783	Pension obligations
Kewajiban pasca kerja lainnya	38.787.165.185	52.450.216.344	Other post employment benefit obligations
Kewajiban pensiun dini	-	28.405.634.428	Early retirement obligations
<b>Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja</b>	<b>38.787.165.185</b>	<b>80.990.668.555</b>	<b>Total post employment benefit obligations</b>

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja menurut  
perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

Post-Employment Benefit Liabilities based on  
actuary calculations are as follows:

(i) Kewajiban pension

(i) Pensions obligations

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan  
ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of  
financial position are determined as follows:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	-	10.416.062.907	Present value of the defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	(10.281.245.124)	Fair value of plan asset
Status pendanaan	-	134.817.783	Funding status
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognized past service cost
Keuntungan/kerugian aktuarial Yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial Gain / losses
<b>Liabilitas (aset) yang diakui di Laporan posisi keuangan</b>	<b>-</b>	<b>134.817.783</b>	<b>Liability (aset) recognized in The statement of financial Position</b>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi adalah  
sebagai berikut:

The amounts recognized in the income  
statement are as follows :

	2022	2021	
Biaya jasa kini	-	3.664.897.916	Current service cost
Biaya bunga	-	491.012.053	Interest cost
Hasil diharapkan dari Aset program	-	(562.762.891)	Expected return On plan assets
Kerugian aktuarial yang diakui	-	-	Net actuarial losses recognized in year
Amortisasi biaya jasa lalu	-	-	Amortization of past service cost
<b>Jumlah beban Imbalan karyawan</b>	<b>-</b>	<b>3.593.147.078</b>	<b>Total of employee benefit cost</b>
Dampak kurtailmen	-	1.790.173.196	Effect of curtailment
<b>Rugi/ laba imbalan karyawan</b>	<b>-</b>	<b>5.383.320.274</b>	<b>Expense/ income to be Recognized for the period</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**29. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA** **29. POST EMPLOYMENT BENEFITS**  
(lanjutan) **OBLIGATIONS (continued)**

**(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)**

**(i) Pensions obligations (continued)**

Mutasi saldo liabilitas yang diakui dalam  
laporan posisi keuangan:

*Movement in the liability recognized in the  
statement of financial position:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Liabilitas pada awal tahun	134.817.783	89.015.661	<i>Beginning balance liabilities</i>
Beban manfaat karyawan tahun berjalan	-	5.383.320.274	<i>Employee benefit cost for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya aset program	-	(102.839.628)	<i>Other comprehensive income Expected return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(134.817.783)	(5.234.678.524)	<i>Employee benefit paid for the year</i>
<b>Liabilitas pada Akhir Tahun</b>	<b>-</b>	<b>134.817.783</b>	<b><i>Liabilities Ending Balance</i></b>

Asumsi yang digunakan oleh Aktuaria tahun  
2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Assumptions used by Actuary year 2022 and  
2021 are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Tingkat diskonto	-	5,20%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	-	6,00%	<i>Expectation increase rate</i>
Tingkat pengunduran diri	-	2,50%	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	-	56 tahun	<i>Discount rate</i>

**(ii) Kewajiban pasca kerja lainnya**

**(ii) Other post employment benefit obligations**

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan  
ditentukan sebagai berikut:

*The amounts recognized in the statement of  
financial position are determined as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	61.848.745.352	76.657.272.181	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	(23.833.445.234)	(25.175.049.716)	<i>Fair value of plan asset</i>
<b>Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan</b>	<b>38.015.300.118</b>	<b>51.482.222.465</b>	<b><i>Liability recognized in the statement of financial position</i></b>
Entitas Anak	771.865.068	967.993.879	<i>Subsidiaries</i>
<b>Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan</b>	<b>38.787.165.186</b>	<b>52.450.216.344</b>	<b><i>Liability recognized in the statement of financial position</i></b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**29. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**      **29. POST EMPLOYMENT BENEFITS**  
(lanjutan)      **OBLIGATIONS (continued)**

**(ii) Kewajiban pasca kerja lainnya (lanjutan)**      **(ii) Other post employment benefit obligations (continued)**

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:      *The amounts recognized in the income statement are as follows :*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya jasa kini	7.432.932.564	7.662.703.280	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3.526.020.849	3.516.055.756	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(6.250.341.339)	(312.494.483)	<i>Past service cost</i>
Hasil diharapkan dari aset program	(1.862.953.679)	(608.064.036)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	(2.086.359.610)	-	<i>Net actuarial losses recognized in year</i>
Dampak IFRIC	(8.472.456.479)	-	<i>Impact of IFRIC</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	-	-	<i>Amortization of past service cost</i>
<b>Jumlah rugi/ laba</b>	<b>(7.713.157.694)</b>	<b>10.258.200.517</b>	<b><i>Expense/income to be recognized</i></b>
Dampak kurtailmen	-	3.542.774.772	<i>Effect of curtailment</i>
<b>Rugi/ laba imbalan karyawan</b>	<b>(7.713.157.694)</b>	<b>13.800.975.289</b>	<b><i>Expense/ income to be recognized for the period</i></b>

Mutasi saldo liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan:      *Movement in the liability recognized in the statement of financial position:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Liabilitas pada awal tahun – Perusahaan	51.482.222.465	48.201.072.816	<i>Liability at beginning of year – the Company</i>
Beban manfaat karyawan tahun berjalan	(7.713.157.694)	13.800.975.289	<i>Employee benefit cost for the year</i>
Beban/ pendapatan komprehensif lainnya	10.808.461.651	26.325.548.542	<i>Expenses/ Other comprehensive Income</i>
Kontribusi perusahaan	(673.332.943)	(16.205.228.915)	<i>Fair value of plan asset</i>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(15.888.893.361)	(20.640.145.267)	<i>Employee benefit paid for the year</i>
<b>Entitas anak</b>			<b><i>Subsidiaries</i></b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	771.865.068	967.993.879	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
<b>Jumlah</b>	<b>38.787.165.186</b>	<b>52.450.216.344</b>	<b><i>Total</i></b>

Asumsi yang digunakan oleh Aktuaria tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:      *Assumptions used by Actuary year 2022 and 2021 are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,44%	7,40%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	<i>Expectation increase rate</i>
Tingkat pengunduran diri	2,50%	2,50%	<i>Resignation rate</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Discount rate
<b>30. MODAL SAHAM</b>				
<b>30. SHARES CAPITAL</b>				

Modal dasar Entitas berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu Hadi Prasetyo, S.H. No. 3 tanggal 19 Juni 2003 sebesar Rp575.000.000.000 terbagi atas 575.000 lembar saham yang terdiri dari:

- 1 saham seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.
- 574.999 saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 2 Desember 2021, melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No:S-922/MBU/12/2021 tentang Persetujuan Penggabungan PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) ke dalam PT Perusahaan Perdagangan Indonesia yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Desember 2021 oleh Aulia Taufani, S.H., Menteri BUMN selaku Pembina BUMN menyetujui untuk melakukan restrukturisasi BUMN melalui penggabungan PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) ke dalam PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

Modal dasar ditetapkan sebesar Rp 1.175.877.000.000 terbagi atas 1.175.877 saham yang terdiri dari: 1 saham seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, 1.175.876 saham seri B masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp1.175.876.000.000.

Dari modal dasar tersebut, telah diambil bagian dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sejumlah 942.745 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp942.745.000.000 terdiri dari:

*The Entity's authorized capital based on Notarial Deed Sri Rahayu Hadi Prasetyo, S.H. No.3 dated June 19, 2003 amounting to Rp575,000,000,000 is divided into 575,000 consisting of:*

- *1 A series Dwiwarna shares, with a nominal value of Rp1,000,000.*
- *574,999 B series shares, each with a nominal value of Rp1,000,000*

*On December 2, 2021, through Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No: S-922/MBU/12/2021 concerning the Approval of the Merger of PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia which is notarized under Deed No.3 dated December 2, 2021 by Aulia Taufani, S.H., Ministry of Stated Own Enterprises agreed to restructure State Owned Enterprise through the merger of PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.*

*The authorized capital is stipulated at Rp1,175,877,000,000 divided into 1,175,877 shares consisting of: 1 A series Dwiwarna share, with a nominal value of Rp1,000,000, 1,175,876 B series shares each with a nominal value of Rp1,000,000 or a total of Rp1,175,876,000,000.*

*Of the authorized capital, 942,745 shares have been subscribed and fully paid by the Republic of Indonesia with a total nominal value of Rp942,745,000,000 consisting of:*

<b>Pemegang saham/ Shareholder</b>	<b>Lembar saham/ Shares</b>	<b>Nilai perlembar saham/ Value per share</b>	<b>Nilai nominal/ Nominal value</b>
Saham Seri A/ <i>A Series Shares</i>	1	1.000.000	1.000.000
Saham Seri B/ <i>B Series Shares</i>	942.744	1.000.000	942.744.000.000
	<b>942.745</b>		<b>942.745.000.000</b>



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

### **31. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Mei 2019 yang diaktakan dalam Akta No. 12 tanggal 15 Mei 2019 oleh Notaris Tris Nur Patrini Notaris di Bogor, laba bersih konsolidasi Tahun Buku 2018 disisihkan sebagai cadangan umum.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Cadangan umum Grup masing-masing sebesar Rp111.890.435.294.

### **32. CADANGAN KHUSUS**

Utang dividen yang hingga sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan belum diselesaikan sebesar Rp1.531.912.169 dan oleh karena itu sesuai dengan Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 73 sehingga jumlah sebesar tersebut direklasifikasi ke cadangan khusus.

### **33. SALDO LABA - BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Saldo laba ditahan pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp2.010.438.746.181 dan Rp1.962.307.061.200.

Grup melaksanakan kuasi reorganisasi pada 30 September 2012. Sesuai Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi, bahwa akuntansi kuasi reorganisasi (PSAK 51) dinyatakan tidak berlaku secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2013, yang diterapkan secara prospektif dengan ketentuan bahwa, saldo selisih penilaian aset dan liabilitas dalam rangka kuasi reorganisasi direklasifikasi secara langsung ke saldo laba.

### **31. GENERAL RESERVES**

*Based on the General Meeting of Shareholders on May 15, 2019, which was documented under deed No. 12 dated May 15, 2019 by Notary Tris Nur Patrini Notary in Bogor, the consolidated net income for the 2018 Fiscal Year was set a side as general reserves.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group's general reserves amounting to Rp111,890,435,294 respectively.*

### **32. SPECIFIC RESERVES**

*Debt of dividends up to the date of this report has not yet been finalized amounting to Rp1,531,912,169 and therefore in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company article 73 the said amount is reclassified to special reserves.*

### **33. RETAINED EARNINGS - UNAPPROPRIATED**

*Retained earnings as of as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp2,010,438,746,181 and Rp1,962,307,061,200 respectively.*

*The Group conducted quasi reorganization on September 30, 2012. In accordance with Revocation of PSAK 51: Accounting for Quasi Reorganization, that quasi reorganization accounting (PSAK 51) is declared as ineffective effective since January 1, 2013, which is applied prospectively provided that the balance of asset and liabilities valuation in the quasi-reorganization is reclassified directly to retained earnings.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**34. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

**34. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Akun ini terdiri dari :

The account consist of:

	% 2022	% 2021	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>		Bagian laba (rugi) / <i>Share of profit (loss)</i>	
			2022	2021	2022	2021
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Industri	0,1	0,1	39.079.713	5.648.660	33.431.053	4.568.911
PT BLI Logistik Indonesia	0,04	0,04	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>39.079.713</b>	<b>5.648.660</b>	<b>33.431.053</b>	<b>4.568.911</b>

**35. PENDAPATAN USAHA**

**35. REVENUES**

Akun ini terdiri dari :

The account consist of:

	2022	2021	
Perdagangan	1.676.306.287.415	1.307.600.632.450	<i>Trading</i>
Jasa Pergudangan	299.555.599.682	303.309.620.109	<i>Warehousing Services</i>
Jasa Logistik	335.464.920.451	265.825.538.241	<i>Logistic Sevices</i>
Jasa WIS	34.193.987.989	41.846.383.970	<i>Waste Integrated System</i>
Jasa Penyewaan Properti	21.998.582.408	20.242.720.043	<i>Rented Property</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.367.519.377.945</b>	<b>1.938.824.894.813</b>	<b>Total</b>

**a. Perdagangan**

**a. Trading**

	2022	2021	
Impor	559.684.364.480	487.886.700.779	<i>Import</i>
Lokal	969.545.034.443	777.557.814.319	<i>Local</i>
Ekspor	8.878.415.920	6.401.694.588	<i>Export</i>
Warung pangan	41.938.938.390	6.811.991.641	<i>E commerces</i>
Lainnya	96.259.534.182	28.942.431.123	<i>Others</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.676.306.287.415</b>	<b>1.307.600.632.450</b>	<b>Subtotal</b>

**b. Jasa Pergudangan**

**b. Warehousing Services**

	2022	2021	
Gudang sendiri	111.297.594.972	112.692.372.587	<i>Entity's warehouse</i>
Gudang sewa	136.743.173.488	138.456.834.214	<i>Rented warehouse</i>
<i>Collateral management Services</i>	5.285.437.463	5.351.674.383	<i>Collateral management services</i>
Gudang manajemen	30.517.658.179	30.900.104.417	<i>Management warehouse</i>
Gudang terbuka	5.641.265.720	5.711.961.867	<i>Open storages warehouse</i>
<i>Record management center</i>	10.070.469.861	10.196.672.641	<i>Record management center</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>299.555.599.682</b>	<b>303.309.620.109</b>	<b>Subtotal</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**35. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)**

**35. REVENUES (continued)**

**c. Jasa Logistik**

**c. Logistic Services**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jasa kepabeanaan dan angkutan	-	22.393.850.313	<i>Customs and freight services</i>
Jasa logistik darat	112.506.674.170	81.388.102.496	<i>Land logistic services</i>
Jasa logistik laut	63.934.513.420	42.034.023.209	<i>Sea logistic services</i>
Logistik terpadu	159.023.732.861	120.009.562.223	<i>Integrated logistic</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>335.464.920.451</b>	<b>265.825.538.241</b>	<b>Subtotal</b>

**36. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**36. COST OF REVENUES**

Akun ini terdiri dari :

*The account consist of:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Perdagangan	1.461.386.679.992	1.166.784.623.373	<i>Trading</i>
Jasa Pergudangan	192.662.067.344	235.057.813.890	<i>Warehousing Services</i>
Jasa Logistik	285.630.565.693	231.834.653.127	<i>Logistic Sevices</i>
Jasa WIS dan jasa lainnya	30.161.957.145	38.698.320.776	<i>Waste Integrated System</i>
Jasa Penyewaan Properti	25.526.925	196.007.673	<i>Building Rental</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.969.866.797.099</b>	<b>1.672.571.418.839</b>	<b>Total</b>

**a. Perdagangan**

**a. Trading**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Impor	413.962.336.422	420.028.713.232	<i>Import</i>
Lokal	910.689.760.493	703.932.246.963	<i>Local</i>
Ekspor	8.540.816.678	6.175.478.160	<i>Export</i>
Warung pangan	36.495.561.644	7.736.087.118	<i>E-commerce</i>
Lainnya	91.698.204.755	28.912.097.900	<i>Others</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>1.461.386.679.992</b>	<b>1.166.784.623.373</b>	<b>Subtotal</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**36. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

**36. COST OF REVENUES (continued)**

**b. Jasa Pergudangan**

**b. Warehouses services**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Gudang sewa	76.872.611.883	144.888.211.194	Rented warehouses
Gudang sendiri	63.064.529.695	51.315.305.176	Entity's warehouses
Gudang manajemen	38.027.799.161	30.425.251.631	Management warehouses
Gudang terbuka	10.333.446.653	4.350.899.366	Open Storage warehouses
<i>Collateral Management services</i>	1.331.465.138	3.490.237.694	<i>Collateral Management Services</i>
<i>Record Management Center</i>	3.032.214.814	587.908.829	<i>Record Management Center</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>192.662.067.344</b>	<b>235.057.813.890</b>	<b>Subtotal</b>

**c. Jasa logistik**

**c. Logistic services**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Logistik terpadu	130.290.106.816	109.326.204.441	Coordinated logistics
Logistik darat	98.048.247.916	74.867.392.412	Land logistics
Logistik laut	57.292.210.961	47.641.056.274	Sea logistics
<b>Subjumlah</b>	<b>285.630.565.693</b>	<b>231.834.653.127</b>	<b>Subtotal</b>

**37. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI**

**37. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES**

Akun ini merupakan beban penjualan dan distribusi lokal untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp15.716.466.664 dan Rp16.206.222.672.

*This account represents local sales and distribution expenses for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp15,716,466,664 and Rp16,206,222,672.*

**38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**38. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

*The account consist of:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pegawai	148.979.066.049	167.930.274.147	Employee salaries
Perlengkapan dan utilitas	45.734.183.151	38.022.472.157	Equipment and utilities
Penyusutan	41.568.649.228	40.976.825.724	Depreciation
Manfaat karyawan	(10.424.349.850)	51.456.376.588	Employee benefits
Biaya professional	9.148.513.922	10.794.405.321	Professional fee
Transportasi	8.211.371.769	6.596.052.577	Transportation
Perjalanan dinas	9.928.461.593	5.428.078.261	Travel expense
Amortisasi	8.405.486.438	6.838.171.057	Amortization
Umum dan administrasi lainnya	39.316.192.167	50.850.732.724	General and other administration
<b>Jumlah</b>	<b>300.867.574.467</b>	<b>378.893.388.556</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**39. PENDAPATAN/(BEBAN) NON USAHA**

**39. NON OPERATING INCOME (EXPENSE)**

Akun ini terdiri dari :

The account consist of:

	2022	2021	
<b>Pendapatan Non Usaha:</b>			<b>Non Operating Income:</b>
Kenaikan nilai wajar properti investasi (Catatan 16)	15.369.024.153	3.322.460.000	Investment property fair value increase (Note 16)
Pendapatan bunga	1.092.522.867	2.915.367.723	Interest income
Pemulihan piutang ragu-ragu	10.407.465.678	2.474.875.009	Recovery bad debt exp
Dampak perubahan estimasi nilai residu aset tetap (Catatan 3j)	24.210.450.327	-	Effect of changes on residual value estimation of fixed assets (Note 3j)
Lainnya	9.432.849.406	31.427.960	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>60.512.312.431</b>	<b>8.744.130.692</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Beban Non Usaha:</b>			<b>Non Operating Expenses:</b>
Biaya penyisihan piutang dan piutang lain	(29.473.201.421)	(30.736.096.827)	Allowance for receivables and other receivables
Beban penurunan nilai aset non keuangan	(6.168.804.141)	(10.450.000.000)	Impairment of Non financial assets
Beban bunga dan provisi bank	(22.372.093.001)	(9.361.959.801)	Interest expenses and bank provision
Lainnya	(7.704.071.501)	(7.290.685.961)	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(65.718.170.064)</b>	<b>(57.838.742.589)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(5.205.857.633)</b>	<b>(49.094.611.897)</b>	<b>Total</b>

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Kebijakan Grup mengatur bahwa penetapan harga atas transaksi-transaksi tersebut sama dengan transaksi-transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga. Berikut adalah perjanjian/transaksi signifikan dengan pihak berelasi:

In its business activities, the Group entered into transactions with related parties. The Group's policy stipulates that the pricing of these transactions is the same as for transactions made with third parties. The following are significant agreements/transactions with related parties:

**a. Hubungan sebagai Pemegang Saham**

**a. Relationship as Shareholder**

**Pemerintah Republik Indonesia**

**Government of the Republic of Indonesia**

Perusahaan mempunyai liabilitas dana pinjaman rekening dana investasi kepada Direktorat Sistem Manajemen Investasi Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan liabilitas kepada pada eks Badan Penyehatan Perbankan Nasional dialihkan ke Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

The Group has an obligation to settle the investment fund account to the Directorate of Investment Management System of the Directorate General of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and liabilities to the former Indonesian Bank Restructuring Agency to the Directorate General of State Assets (DJKN) of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**b. Hubungan Kepemilikan dan atau  
Kepengurusan**

Transaksi dengan seluruh BUMN dan lainnya yang mempunyai hubungan kepemilikan dan atau kepengurusan diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak berelasi, yaitu:

- i. Transaksi bisnis dengan Perusahaan milik negara yang diperlakukan sebagaimana layaknya transaksi dengan pihak ketiga.
- ii. Grup mempunyai rekening giro dan deposito berjangka pada beberapa bank milik negara. Jumlah penempatan Grup pada bank milik negara dalam bentuk rekening giro dan deposito berjangka masing-masing berjumlah Rp173.231.035.275 dan Rp170.878.043.476 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing mencerminkan 3,78% dan 3,87% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

**b. Relationship of Ownership and/or  
Management**

*Transactions with all BUMN and others with ownership and or management relationships are treated as transactions with related parties, namely:*

- i. Business transactions with a State-owned Entities are treated the same way as a transaction with a third party.*
- ii. The Group has current accounts and time deposits with several state-owned banks. The Group's placements with state-owned banks in the form of current accounts and time deposits amounting to Rp173.231.035.275 and Rp170.878.043.476 as of December 31, 2022 and 2021, respectively representing 3.78% and 3.87% of total assets as of December 31, 2022 and 2021.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**      **40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(lanjutan)      (continued)

**c. Hubungan Manajemen Kunci Perusahaan**

**c. Key Corporate Management Relationships**

Manajemen kunci mencakup komisaris dan direksi. Kompensasi yang diberikan pada manajemen kunci dalam hubungan dengan pemberian jasa sebagai berikut:

Key management includes commissioners and directors. The compensation given to key management in relation to the provision of services are as follows:

	2022	2021	
<b>Dewan Komisaris:</b>			<b>Board of Commissioner:</b>
Gaji dan imbalan jangka pendek	4.344.210.000	3.821.896.568	Salaries and rewards short-term
<b>Direksi:</b>			<b>Directors:</b>
Gaji dan imbalan jangka pendek	6.430.586.948	7.260.438.609	Salaries and rewards short-term
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	1.718.707.500	Termination benefits employment contract

**d. Ikhtisar**

**d. Overview**

	2022	2021	
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
<b>Pupuk dan Pestisida</b>			<b>Fertilizer and Pesticides</b>
Badan Usaha Milik Desa	3.472.741.956	5.094.647.265	Village-Owned Enterprise
Dinas pertanian dan Peternakan	8.143.717.553	2.669.587.271	Department of Agriculture and Livestock
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	-	2.250.907.636	Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
PT Dahana	1.987.627.750	1.317.854.548	PT Dahana
PT Petrosida Gresik	98.000.000	1.640.920.001	PT Petrosida Gresik
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	149.000.000	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian	-	15.340.909	Research and Assessment of Agricultural Technology
PT Pertani (Persero)	-	-	PT Pertani (Persero)
<b>Jumlah</b>	<b>13.702.087.259</b>	<b>13.138.257.630</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** **40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(lanjutan) (continued)

**d. Ikhtisar (lanjutan)**

**d. Overview (continued)**

	2022	2021	
<b>Penjualan (lanjutan)</b>			<b>Sales (continued)</b>
<b>Bahan Kimia Berbahaya</b>			<b>Hazardous Chemicals</b>
PT Pertani (Persero)		-	PT Pertani (Persero)
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	89.832.012	60.381.819	Regional Water Company
<b>Jumlah</b>	<b>89.832.012</b>	<b>60.381.819</b>	<b>Total</b>
<b>Produk Farmasi</b>			<b>Pharmaceutical Products</b>
RSUD Cideres	577.462.270	26.875.813.842	RSUD Cideres
Dinas Kesehatan	2.086.475.889	3.351.615.809	Department of Health
PT Kimia Farma Tbk	128.213.608	248.006.451	PT Kimia Farma Tbk
PT Rajawali Nusindo Indonesia	2.823.977	716.768.114	PT Rajawali Nusindo Indonesia
PT Pertamina (Persero)	388.669.021	164.451.683	PT Pertamina (Persero)
Dinas pertanian dan Peternakan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia	-	58.209.091	Department of Agriculture and Livestock The Ministry of Defense of the Republic of Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>3.183.644.765</b>	<b>31.476.683.090</b>	<b>Total</b>
<b>Produk Konsumsi</b>			<b>Consumer Products</b>
Kementerian Sosial Republik Indonesia	-	646.956.400	Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	266.995.545	Department of Food Crops and Horticulture
Dinas Sosial	-	218.911.556	Social service
Dinas Pangan	304.783.220	194.640.000	Food service
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	329.057.500	34.950.227	Department of Industry and Commerce
Perum Bulog	572.220.000	11.454.545	Perum Bulog
Kepolisian Resor (POLRES)	-	3.518.181	Police Department
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.954.547	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Reksa Multi Usaha	22.530.500	-	PT Reksa Multi Usaha
<b>Jumlah</b>	<b>1.228.591.220</b>	<b>1.379.381.001</b>	<b>Total</b>
<b>Produk Penyewaan, Pergudangan dan Logistik</b>			<b>Rent, Warehousing and Logistics Products</b>
PT Petrokimia Gresik	157.301.030.294	178.667.945.182	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur	64.879.679.379	74.731.905.367	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	35.944.271.628	32.843.001.160	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19.108.108	25.939.826.588	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pupuk Iskandar Muda	25.043.873.641	20.156.980.995	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Rajawali Nusindo	1.523.758.834	17.079.583.082	PT Rajawali Nusindo
PT Pembangkitan Jawa Bali	-	14.032.510.500	PT Pembangkitan Jawa Bali
PT Wijaya Karya Beton	1.705.194.451	10.229.040.892	PT Wijaya Karya Beton
PT Timah, Tbk	-	7.557.828.052	PT Timah, Tbk
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>286.416.916.335</b>	<b>381.238.621.818</b>	<b>Balance carried</b>



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** **40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(lanjutan) (continued)

**d. Ikhtisar (lanjutan)**

**d. Overview (continued)**

	2022	2021	
<b>Penjualan (lanjutan)</b>			<b>Sales (continued)</b>
<b>Produk Penyewaan, Pergudangan dan Logistik (lanjutan)</b>			<b>Rent, Warehousing and Logistics Products (continued)</b>
<b>Saldo pindahan</b>	<b>286.416.916.335</b>	<b>381.238.621.818</b>	<b>Balance brought forward</b>
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	-	7.487.240.462	National Agency for Disaster Countermeasure
PT Pupuk Kujang	11.429.092.022	5.422.101.336	PT Pupuk Kujang
PT Ppen Rajawali Nusantara Indonesia	-	-	PT Ppen Rajawali Nusantara Indonesia
PT Perkebunan Nusantara VIII	5.437.287.928	5.286.250.916	PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Semen Padang	174.689.840	4.074.321.080	PT Semen Padang
Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	3.933.795.580	3.884.950.278	Kliring Berjangka Indonesia (Persero)
PT Len Industri (Persero)	-	3.646.195.504	PT Len Industri (Persero)
PT Wijaya Karya Rekayasa Kontruksi	1.085.471.662	3.788.434.516	PT Wijaya Karya Rekayasa Kontruksi
Kementerian Sosial	-	-	The Ministry of Social PT Perum Pembangunan Nasional
PT Perum Pembangunan Nasional	-	-	Nasional
Yayasan Bumn Untuk Indonesia	1.593.091.500	-	Yayasan Bumn Untuk Indonesia
PT Pembangunan Perumahan Presisi	79.500.000	-	PT Pembangunan Perumahan Presisi
PT Ppen Rajawali Nusantara Indonesia	-	-	PT Ppen Rajawali Nusantara Indonesia
Lainnya	50.967.337.095	7.862.291.384	Others
<b>Jumlah</b>	<b>361.117.181.962</b>	<b>422.690.407.294</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Penjualan Pihak Berelasi (a)</b>	<b>379.321.337.216</b>	<b>468.745.708.114</b>	<b>Related Parties Sales Total (a)</b>
<b>Penjualan (b)</b>	<b>2.367.519.377.945</b>	<b>1.938.824.894.814</b>	<b>Sales (b)</b>
<b>Presentase (a): (b)</b>	<b>16,02%</b>	<b>24,18%</b>	<b>Percentage (a): (b)</b>
<b>Pembelian</b>			<b>Purchase</b>
<b>Pupuk dan Pestisida</b>			<b>Fertilizer and Pesticides</b>
PT Petro Kimia Gresik	190.369.663.092	252.108.336.626	PT Petro Kimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur	110.060.366.558	120.317.046.563	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	60.251.213.434	44.114.823.328	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Indonesia Pangan	-	22.937.302.831	PT Pupuk Indonesia Pangan
PT Petrosida Gresik	6.309.142.676	7.461.907.403	PT Petrosida Gresik
PT Pupuk Kujang	40.650.663.530	10.589.042.510	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Iskandar Muda	15.567.722.960	16.185.014.671	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Mega Eltra	1.241.216.216	3.198.549.474	PT Mega Eltra
PT Pertani	248.544.600	1.485.227.273	PT Pertani
<b>Jumlah</b>	<b>424.698.533.066</b>	<b>478.397.250.679</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**      **40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(lanjutan)      (continued)

**d. Ikhtisar (lanjutan)**

**d. Overview (continued)**

	2022	2021	
<b>Produk Pertanian</b>			<b>Agriculture Products</b>
PT Pertani	-	11.997.500	PT Pertani
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>11.997.500</b>	<b>Total</b>
<b>Produk Konsumer</b>			<b>Consumer Products</b>
Perum Bulog	403.025.115	108.450.120	Perum Bulog
PT Rajawali Nusindo	6.823.716.903	35.886.908	PT Rajawali Nusindo
PT Garam	59.082.000	2.350.920	PT Garam
PT Pertani	649.079.054	33.630.000	PT Pertani
<b>Jumlah</b>	<b>7.498.903.072</b>	<b>180.317.948</b>	<b>Total</b>
<b>Farmasi</b>			<b>Pharmacy</b>
PT Biofarma (Persero)	1.450.824.132	86.011.317	PT Biofarma (Persero)
PT Indofarma Global Medica	11.902.942	737.129.416	PT Indofarma Global Medica
PT Kimia Farma		681.406.838	PT Kimia Farma
PT Kimia Farma Trading & Distribution	1.664.426.766	1.271.710.710	PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Pyridam Farma	-	614.315.253	PT Pyridam Farma
<b>Jumlah</b>	<b>3.127.153.840</b>	<b>3.390.573.534</b>	<b>Total</b>
<b>Produk Bahan Bangunan</b>			<b>Building Material Products</b>
PT Semen Padang	8.924.804.037	8.175.749.820	PT Semen Padang
<b>Jumlah</b>	<b>8.924.804.037</b>	<b>8.175.749.820</b>	<b>Total</b>
<b>Stasiun Pompa Bensin umum</b>			<b>General Petrol Pump Station</b>
PT Pertamina (Persero)	21.933.705.256	18.583.250.116	PT Pertamina (Persero)
<b>Jumlah</b>	<b>21.933.705.256</b>	<b>18.583.250.116</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Pembelian Pihak Berelasi (a)</b>	<b>496.122.671.518</b>	<b>508.739.139.597</b>	<b>Total Purchases Related Parties (a)</b>
<b>Pembelian (b)</b>	<b>1.445.239.367.971</b>	<b>811.045.788.186</b>	<b>Purchases (b)</b>
<b>Presentase (a): (b)</b>	<b>34,33%</b>	<b>62,73%</b>	<b>Percentage (a): (b)</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

Saldo aset dan liabilitas per 31 Desember 2022  
dan 31 Desember 2021 dengan pihak berelasi  
sebagai berikut:

*The balances of assets and liabilities as of  
December 31, 2022 and 31 Desember 2021 with  
related parties are:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	173.231.035.275	173.058.934.548	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito dijaminkan	3.000.000.000	21.828.113.040	<i>Guaranteed deposit</i>
Piutang usaha	155.699.137.591	341.339.677.431	<i>Trade receivables</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	8.372.650.462	10.422.281.574	<i>Investments in Associates</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	287.000.000	<i>Other non current financial Asset</i>
<b>Jumlah</b>	<b>340.302.823.328</b>	<b>546.936.006.593</b>	<b>Total</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Short-term liabilities</b>
Utang usaha	52.119.587.840	209.946.581.814	<i>Trade payables</i>
Bagian liabilitas yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	24.061.349.309	26.136.879.641	<i>Current portion of long term liabilities</i>
Liabilitas jangka Panjang	913.847.714.953	925.217.534.310	<i>Long-term liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>990.028.652.102</b>	<b>1.161.300.995.765</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

#### 41. INFORMASI SEGMENT

#### 41. SEGMENT INFORMATION

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the operating between segments of the Group are set out in the tables below:

2022						
	Perdagangan/Trading	Pergudangan/ Warehouse	Logistik/ Logistics	Penyewaan property/ Building rental services	WIS/WIS	Jumlah/ Total
<b>Hasil Segmen/ Segment Result</b>						
Pendapatan Usaha/ Operating Revenues	1.676.306.287.415	299.555.599.682	335.464.920.451	21.998.582.408	34.193.987.989	2.367.519.377.945
Beban Pokok Penjualan/ Cost of Goods Sold	1.461.386.679.992	192.662.067.344	285.630.565.693	25.526.925	30.161.957.145	1.969.866.797.099
<b>Laba Kotor/ Gross Profit</b>	<b>214.919.607.423</b>	<b>106.893.532.338</b>	<b>49.834.354.758</b>	<b>21.973.055.483</b>	<b>4.032.030.844</b>	<b>397.652.580.846</b>
<b>Beban Usaha / Operating Expenses</b>						
Beban Penjualan & distribusi/ Sales & distribution expenses	8.494.291.269	4.224.764.829	1.969.608.681	868.443.487	159.358.398	15.716.466.664
Biaya Administrasi dan Umum/ General and Administrative Expense	162.610.137.857	80.876.622.836	37.705.127.952	16.625.014.460	3.050.671.361	300.867.574.466
<b>Jumlah Beban Usaha/ Total Operating Expense</b>	<b>171.104.429.126</b>	<b>85.101.387.665</b>	<b>39.674.736.633</b>	<b>17.493.457.947</b>	<b>3.210.029.759</b>	<b>316.584.041.130</b>
<b>Laba Usaha/ Operating Profit</b>	<b>43.815.178.297</b>	<b>21.792.144.673</b>	<b>10.159.618.125</b>	<b>4.479.597.536</b>	<b>822.001.085</b>	<b>81.068.539.716</b>
Pendapatan (Beban) Lain-Lain/ Other Income (Expenses)	(2.813.614.026)	(1.399.393.687)	(652.405.061)	(287.659.641)	(52.785.219)	(5.205.857.634)
<b>Laba Sebelum Pajak/ Profit Before Tax</b>	<b>41.001.564.271</b>	<b>20.392.750.986</b>	<b>9.507.213.064</b>	<b>4.191.937.895</b>	<b>769.215.866</b>	<b>75.862.682.082</b>
2021						
	Perdagangan/Trading	Pergudangan/ Warehouse	Logistik/ Logistics	Penyewaan property/ Building rental services	WIS / WIS	Jumlah/ Total
<b>Hasil Segmen/ Segment Result</b>						
Pendapatan Usaha/ Operating Revenues	1.307.600.632.450	303.309.620.109	265.825.538.241	20.242.720.043	41.846.383.970	1.938.824.894.813
Beban Pokok Penjualan/ Cost of Goods Sold	1.166.784.623.373	235.057.813.890	231.834.653.127	196.007.673	38.698.320.776	1.672.571.418.839
<b>Laba Kotor/ Gross Profit</b>	<b>140.816.009.077</b>	<b>68.251.806.219</b>	<b>33.990.885.114</b>	<b>20.046.712.370</b>	<b>3.148.063.194</b>	<b>266.253.475.974</b>
<b>Beban Usaha / Operating Expenses</b>						
Beban Penjualan & distribusi/ Sales & distribution expenses	9.886.313.870	2.882.758.443	1.896.759.450	1.407.425.845	132.965.064	16.206.222.672
Biaya Administrasi dan Umum/ General and Administrative Expense	141.347.574.228	154.209.872.715	75.646.381.338	576.745.958	7.112.814.317	378.893.388.556
<b>Jumlah Beban Usaha/ Total Operating Expense</b>	<b>151.233.888.098</b>	<b>157.092.631.158</b>	<b>77.543.140.788</b>	<b>1.984.171.803</b>	<b>7.245.779.381</b>	<b>395.099.611.228</b>
<b>Laba Usaha/ Operating Profit</b>	<b>(10.417.879.021)</b>	<b>(88.840.824.939)</b>	<b>(43.552.255.674)</b>	<b>18.062.540.567</b>	<b>(4.097.716.187)</b>	<b>(128.846.135.254)</b>
Pendapatan (Beban) Lain-Lain/ Other Income (Expenses)	(25.965.134.499)	(12.584.984.761)	(6.267.596.344)	(3.696.423.343)	(580.472.950)	(49.094.611.897)
<b>Laba Sebelum Pajak/ Profit Before Tax</b>	<b>(36.383.013.520)</b>	<b>(101.425.809.700)</b>	<b>(49.819.852.018)</b>	<b>14.366.117.224</b>	<b>(4.678.189.137)</b>	<b>(177.940.747.151)</b>

#### 42. PENYESUAIAN INVESTASI ANAK

#### 42. CHANGES OF INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

Pada tanggal 13 Oktober 2021, Entitas mengakuisisi 40 % kepemilikan saham PT Arpeni Pratama Ocean Line, Tbk yang ada di PT Trisari Veem. Jumlah tercatat dari kepentingan non pengendali PT Arpeni Pratama Ocean Line, Tbk pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp5.320.510.818. Imbalan yang dibayarkan atas akuisisi saham adalah sebesar Rp1.000.000.000.

On October 13, 2021, the Entity acquired 40% ownership of PT Arpeni Pratama Ocean Line, Tbk in PT Trisari Veem. The carrying amount of the non-controlling interest of PT Arpeni Pratama Ocean Line, Tbk on the acquisition date is Rp5,320,510,818. The amount paid for the acquisition of shares is Rp1,000,000,000.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**43. INFORMASI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kebijakan Manajemen Risiko adalah pedoman yang terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan dan mengembangkan alternatif penanganan risiko, serta dalam memantau dan mengandalkan penerapan penanganan risiko. Tujuan Manajemen Risiko adalah untuk meningkatkan jaminan pencapaian target Grup.

Secara ringkas, risiko yang dihadapi Grup dan langkah-langkah mitigasinya sebagai berikut:

**a) Risiko Likuiditas**

Risiko Likuiditas didefinisikan sebagai ketidakmampuan Grup untuk memenuhi liabilitas keuangannya yang selanjutnya mengakibatkan Grup tidak dapat memanfaatkan peluang investasi atau tidak memenuhi liabilitas keuangan jangka pendek yang pada akhirnya mengakibatkan default.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

	2022		2021	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / Over 1 year	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / Over 1 year
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	173.802.032.540	-	143.366.049.385	-
Utang usaha/Trade payables	357.310.738.853	-	209.946.581.814	-
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expense	69.005.300.485	-	59.444.566.924	-
Liabilitas jangka pendek lainnya/ Other current financial liabilities	38.597.913.804	-	57.877.800.922	-
Utang jangka panjang/ Long-term payable	24.061.349.309	913.847.714.953	26.136.879.641	925.217.534.310
Utang sewa pembiayaan/Lease payables	664.204.976	54.425.995	65.287.499	1.274.143.419
<b>Jumlah/Total</b>	<b>663.441.539.967</b>	<b>913.902.140.948</b>	<b>496.837.166.185</b>	<b>926.491.677.729</b>

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*Risk Management Policy is a structured and systematic guide in identifying, measuring, mapping and developing risk management alternatives, as well as in monitoring and relying on the application of risk management. The purpose of Risk Management is to increase assurance of achieving the Grup's target.*

*In summary, the risks faced by the Grup and its mitigation measures are:*

**a) Liquidity Risk**

*Liquidity Risk is defined as the Grup's inability to meet its financial liabilities which subsequently resulted in the Grup not being able to take advantage of investment opportunities or not fulfill short-term financial liabilities that ultimately result in default.*

*In managing liquidity risk, the Grup monitors and maintains the level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Grup's operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flows.*

*The table below analyses financial liabilities into relevant maturity Grouping based on the remaining period to the contractual maturity period.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**43. INFORMASI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**      **43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b) Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari pihak-pihak yang berutang (debitur) untuk memenuhi kewajiban mereka sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk dan jasa kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

**b) Credit Risk**

*The credit risk faced by the Grup is the risk of the inability of debtors to comply their obligations in accordance with mutually agreed terms.*

*Based on the Group's valuation, a special allowance may be made if the receivables are considered uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will terminate the distribution of all products and services to the customer in the event of a delay and/or default and will use the advance/customer guarantee as payment for the default.*

	2022		2021	
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun / <i>Over 1 year</i>	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun / <i>Over 1 year</i>
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	181.417.662.371	-	173.058.934.548	-
Deposito dijaminan/ <i>Guarantee Deposit</i>	3.000.000.000	-	21.828.113.040	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>				
Pihak ketiga/ <i>Third party</i>	568.163.178.553	-	451.748.588.447	-
Pihak berelasi/ <i>Related Parties</i>	244.368.877.599	-	271.162.268.716	-
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	60.966.897.707	-	62.737.954.385	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non current financial asset</i>	-	-	-	287.000.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.057.916.616.230</b>	<b>-</b>	<b>980.535.859.136</b>	<b>287.000.000</b>

Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:

- Piutang usaha
- Piutang lain lain
- Deposito dijaminan

Sementara kas dan setara kas sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

*The Grup has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:*

- *Trade receivables*
- *Other receivables*
- *Guarantee deposit*

*While cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The identified impairment loss was immaterial.*

*The Grup applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**43. INFORMASI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

**c) Foreign Exchange Rate Risk**

Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup harus menghadapi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing secara pelaporan terutama berasal dari transaksi impor komoditi dalam mata uang asing, ketidakseimbangan dalam hal waktu pembelian dan penjualan akan mempengaruhi harga jual.

*Foreign exchange rate risk is defined as a decrease in asset/income or increase in value of liabilities/expenses caused by fluctuations in foreign currency exchange rates. Group should face foreign exchange risk exposure by reporting mainly from the transactions on imports of commodities in foreign currency, an imbalance in terms of time of purchase and sale will affect the selling price.*

Kebijakan berkaitan dengan risiko nilai tukar yang saat ini dijalankan adalah secara natural (tanpa lindung nilai) yaitu:

*Policies relating to exchange rate risk currently being executed are natural (without hedging), namely:*

- Grup melakukan pembelian komoditi impor dalam mata uang asing, dimana saat transaksi penjualan komoditi tersebut dilakukan, penetapan harga selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyelaraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

- *The Group purchases imported commodities in foreign currency, whereby when the sale of the commodity is executed, the pricing shall always take into account the rates favorable to the Group.*
- *The Group manage risk by trying to harmonize receipts and payments for each type of currency.*

**d) Risiko Komoditas**

**d) Commodity Risk**

Dampak risiko komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian atau pengadaan barang dagangan yang berkelanjutan, ketersediaan komoditas secara langsung dipengaruhi oleh tingkat produksi, tingkat permintaan dan penawaran pasar serta angkutan barang. Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko tersebut dengan menjaga tingkat persediaan secara optimal untuk meyakinkan penjualan dan distribusi yang berkelanjutan kepada para pelanggan.

*The impact of commodity risks faced by the Group is primarily related to the purchase or procurement of sustainable merchandise, the availability of commodities directly affected by the level of production, the level of demand and supply of the market and the transportation of goods. The Group policy to minimize such risks by maintaining optimal inventory levels to ensure sustainable sales and distribution to customers.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

#### 44. KUASI REORGANISASI

Krisis ekonomi yang telah terjadi pada pertengahan tahun 1997 yang disebabkan oleh melemahnya secara drastis nilai Rupiah terhadap mata uang asing dan beberapa faktor makro ekonomi lainnya seperti meningkatnya tingkat suku bunga pinjaman, ketatnya likuiditas, serta turunnya tingkat kepercayaan investor memberikan dampak buruk terhadap perekonomian Indonesia pada waktu itu. Akumulasi saldo rugi per tanggal 30 September 2012 (sebelum kuasi reorganisasi) sebesar Rp581.917.351.573. Meskipun saldo defisit Grup masih berjumlah signifikan, Grup telah berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp127.485.626.056 sejak tahun 2006 hingga tahun 2011. Direksi berkeyakinan bahwa Grup memiliki prospek usaha yang baik di masa depan dan mempunyai potensi pendapatan yang akan diperoleh pada masa yang akan datang berdasarkan kekuatan dan sumber daya yang dimilikinya sebagaimana tercakup dalam rencana usaha jangka panjang Grup. Sehubungan dengan itu, Grup melakukan kuasi-reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 51 (revisi 2003) tentang Akuntansi Kuasi- Reorganisasi ("PSAK 51") dengan menggunakan neraca tanggal 30 September 2012.

Langkah kuasi-reorganisasi tersebut di atas merupakan awal dari serangkaian langkah yang akan ditempuh Grup dalam mengupayakan kesinambungan usaha maupun pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Grup berkeyakinan bahwa kuasi reorganisasi akan memberikan dampak positif dan prospek yang baik terhadap Grup di masa mendatang, antara lain:

- Memulai awal baru dengan neraca yang menunjukkan posisi keuangan dan struktur modal yang lebih baik tanpa dibebani defisit masa lampau;
- Meningkatkan kemampuan dalam perolehan pendanaan dalam rangka pengembangan usaha;

#### 44. QUASI REORGANIZATION

*The economic crisis that occurred in mid 1997 caused by the drastic weakening of the Rupiah value against foreign currencies and other macroeconomic factors such as rising lending rates, tight liquidity, and lower investor confidence had a negative impact on the Indonesian economy at the time that. Position of Accumulated losses as of September 30, 2012 (before quasi-reorganization) amounted Rp581,917,351,573. Although the Group deficit balance is still significant, the Group had recorded a net profit of Rp127,485,626,056 from 2006 to 2011. The Board of Directors believed that the Group has good business prospects in the future and has potential revenues to be earned in the future comes with its strengths and resources as covered by the Group's long-term business plan. Accordingly, the Group conducted quasi-reorganization to restructure its equity by eliminating deficits and reassessing all of its assets and liabilities, in accordance with PSAK 51 (revised 2003) on Quasi-Reorganization Accounting ("PSAK 51") using the balance sheet dated 30 September 2012.*

*The above-mentioned quasi-reorganization step is the beginning of a series of steps that the Group would take in pursuing business continuity as well as sustainable long-term growth. The Group believed that quasi-reorganization would have a positive impact and good prospects for the the Group in the future, including:*

- *Starting with a balance sheet showing better financial position and capital structure without being burdened with past deficits;*
- *Improving the ability to obtain funding in the framework of business development;*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**44. KUASI REORGANISASI (lanjutan)**

Kuasi-reorganisasi yang telah dilaksanakan Grup menghasilkan kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset sebesar Rp1.853.363.433.290 yang terdiri dari aset tetap sebesar Rp1.443.622.410.205 dan aset tidak lancar yang akan ditinggalkan sebesar Rp409.741.023.083.

Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, Grup mengeliminasi saldo akumulasi kerugian per tanggal 30 September 2012 sebesar Rp581.917.351.573, untuk komponen ekuitas sebagai berikut:

Akumulasi kerugian Rp581.917.351.573 Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset Rp1.853.363.433.290 Cadangan umum Rp19.296.469.106.

Penentuan dari nilai wajar aset Grup didasarkan pada penilaian pada tanggal 30 September 2012 yang dilakukan oleh penilai independen dalam laporan KJPP Husni, Joediono dan Rekan No.238-HJR/PPILR/IV/2013 dan No.007-HJR/PP-LR/IV/2013, KJPP Gunawan No.295/KBP/PPFIV/2013, KJPP Latief Hanif No.268.LAP.KJPP.LHR.13, KJPP Kampianus Roman No.030/KJPP-KR/LL/PL-KL/BgrN/2013, KJPP Toto Suharto No.M.P.P.13.11.0135 dengan menggunakan pendekatan perbandingan data pasar untuk aset tanah dan metode biaya pengganti terdepresiasi untuk aset bukan tanah.

**44. QUASI REORGANIZATION (continued)**

*The quasi-reorganization of the Group resulted in an increase in the revaluation of the fair value of assets amounting to Rp1,853,363,433,290 consisting of fixed assets amounting to Rp1,443,622,410,205 and noncurrent assets which will be abandoned amounting to Rp409,741,023,083.*

*With the quasi-reorganization, the Group eliminated the accumulated losses as of September 30, 2012 amounting to Rp581,917,351,573, for the following equity components:*

*Accumulated losses Rp581,917,351,573 Increase in revaluation of asset fair value Rp1,853,363,433,290 General reserves Rp19,296,469,106.*

*The determination of the fair value of the Group assets is based on the valuation as of 30 September 2012 conducted by an independent appraiser in KJPP Husni, Joediono and Associates under its reports No.238-HJR/PPILR/IV/2013 and No.007-HJR/PP-LR/IV/2013, KJPP Gunawan No.295/KBP/PPFIV/2013, KJPP Latief Hanif No.268.LAP.KJPP.LHR.13, KJPP Kampianus Roman No.030/KJPP-KR/LL/PL-KL/BgrN/2013, KJPP Toto Suharto No.M.P.P.13.11.0135 using a market data comparison approach to land assets and the method of replacement cost depreciates for non-land assets.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**44. KUASI REORGANISASI (lanjutan)**

**44. QUASI REORGANIZATION (continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebelum dan setelah kuasi reorganisasi per tanggal 30 September 2012 sebagai berikut:

*The consolidated financial position of the Grup before and after quasi-reorganization as of September 30, 2012 are as follows:*

	<b>Sebelum Kuasi / Before the Quasi</b>	<b>Penyesuaian / Adjustment</b>	<b>Setelah Kuasi / After the Quasi</b>	
Aset lancar	849.677.694.787	-	849.677.694.787	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	408.462.437.325	1.853.363.433.290	2.261.825.870.615	<i>Non-current assets</i>
<b>Total aset</b>	<b>1.258.140.132.112</b>	<b>1.853.363.433.290</b>	<b>3.111.503.565.402</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas lancar	1.089.094.456.779	-	1.089.094.456.779	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas tidak lancar	574.642.483.059	-	574.642.483.059	<i>Non-current liabilities</i>
Modal saham	156.200.000.000	-	156.200.000.000	<i>Capital stock</i>
Penyertaan modal pemerintah	86.248.756	-	86.248.756	<i>Government equity participation</i>
Cadangan umum	19.269.469.106	(19.269.469.106)	-	<i>General reserves</i>
Selisih penilaian aset dan liabilitas	-	1.290.715.550.823	1.290.715.550.823	<i>Difference in valuation of assets and liabilities</i>
Saldo laba (rugi)	(581.917.351.573)	581.917.351.573	-	<i>Retained earnings (loss)</i>
Kepentingan nonpengendali	764.825.985	-	764.825.985	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total liabilitas &amp; ekuitas</b>	<b>1.258.140.132.112</b>	<b>1.853.363.433.290</b>	<b>3.111.503.565.402</b>	<b>Total liabilities &amp; equity</b>

Berdasarkan PPSAK 10 mengenai Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi, Grup telah mereklasifikasi saldo selisih penilaian aset dan liabilitas dalam rangka kuasi reorganisasi ke saldo laba.

*Based on PPSAK 10 regarding Revocation of PSAK 51: Quasi-Reorganization Accounting, the Grup has reclassified the balance of the difference in valuation of assets and liabilities in the course of quasi reorganization to retained earnings.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**45. KONTINJENSI (lanjutan)**

**45. CONTINGENCY (continued)**

**a) Gugatan perdata PT Wisanggeni Mitra Sejahtera**

Grup saat ini sedang menghadapi permasalahan kontrak atas pekerjaan pembangunan *cold storage* dengan PT Wisanggeni Mitra Sejahtera. PT Wisanggeni Mitra Sejahtera telah menggugat perdata (PT BGR Logistik Indonesia), Pemerintah Republik Indonesia Cq Walikota Jakarta Utara, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan gugatan nilai kerugian sebesar Rp11.868.720.000 (sebelas milyar delapan ratus enam puluh delapan juta tujuh ratus dua puluh ribu Rupiah). PT BGR Logistik Indonesia mengajukan gugatan Rekonvensi (Gugat Balik) senilai Rp9.798.546.000 (Sembilan milyar tujuh ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus dan empat puluh enam ribu Rupiah). Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No 546/Pdt.G/2017/PN.JKT.BRT tanggal 8 Oktober 2018 gugatan PT Wisanggeni Mitra Sejahtera tersebut ditolak.

Pada tanggal 15 Oktober 2018, PT Wisanggeni Mitra Sejahtera mengajukan banding atas putusan pengadilan tersebut. Berdasarkan keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 336/Pdt/2020/PTDKI menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pada tanggal 19 Oktober 2020, PT Wisanggeni Mitra Sejahtera mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil dari proses hukum tersebut di atas belum diketahui.

**a) Civil lawsuit of PT Wisanggeni Mitra Sejahtera**

*Currently, the Group is facing a lawsuit on the contract regarding cold storage construction work with PT Wisanggeni Mitra Sejahtera. PT Wisanggeni Mitra Sejahtera have filled a civil lawsuit against (PT BGR Logistik Indonesia), Government of Republic of Indonesia Cq Mayor of North Jakarta, Indonesia's National Government Internal Auditor (BPKP) with total compensation amounting to Rp11,868,720,000 (eleven billion eight hundred sixty-eight million seven hundred and twenty thousand Rupiah). PT BGR Logistik Indonesia filled a lawsuit for Reconvention (Counterclaim) amounting to Rp9,798,546,000 (Nine billion seven hundred ninety-eight million five hundred and forty-six thousand Rupiah). Based on decision of the District Court of West Jakarta No 546/Pdt.G/2017/ PN.JKT.BRT dated October 8, 2018 the lawsuit PT Wisageni Mitra Sejahtera was rejected.*

*On October 15, 2018, PT Wisanggeni Mitra Sejahtera has filed an appeal on the court decision. Based on decision of the High Court DKI Jakarta No. 336/Pdt/2020/PTDKI uphealed the decision of the District Court of West Jakarta. On October 19, 2020, PT Wisanggeni Mitra Sejahtera has filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Up to the date of this report, the result of this legal processes is not known yet.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**45. KONTINJENSI (lanjutan)**

**45. CONTINGENCY (continued)**

**b) Gugatan perdata Agrocorp International Pte Ltd**

Grup saat ini sedang menghadapi permasalahan kontrak tripartit atas pekerjaan *Collateral Management Services* dengan para pihak yaitu: Agrocorp International Pte Ltd dan LH Asia. PT Coffindo dan Entitas.

Agrocorp International Pte Ltd telah menggugat perdata PT Coffindo dan Entitas di *Singapore International Arbitration Center (SIAC)*. SIAC telah memutuskan bahwa PT Coffindo harus membayar ganti rugi sebesar USD 4.566.697 kepada Agrocorp International Pte Ltd. Jika PT Coffindo gagal melakukan pembayaran ganti rugi tersebut, maka akan menjadi beban Entitas. Entitas juga harus membayar kerugian Agrocorp International Pte Ltd sebesar USD 98.464. Selain itu, Entitas dan PT Coffindo secara bersama-sama harus menanggung biaya perkara sebesar USD 75.036.

Permohonan Agrocorp International Pte Ltd untuk melakukan eksekusi keputusan SIAC di atas, telah dikabulkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan tanggal 28 Januari 2019. Karena putusan tersebut belum bersifat final dan mengikat (*inkracht*), Entitas telah melakukan upaya hukum dengan mengajukan gugatan pembatalan eksekusi.

Selanjutnya, pada tanggal 29 Maret 2023, Entitas mengajukan memori kasasi terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut diatas. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil dari proses hukum ini belum diketahui.

**b) Civil lawsuit of Agrocorp International Pte Ltd**

*Currently, the Group is facing a lawsuit on the tri-partite contract regarding Collateral Management Services whose parties are Agrocorp International Pte Ltd and LH Asia. PT Coffindo and the Entity. Agrocorp International Pte Ltd and LH Asia have filed a civil lawsuit against PT Coffindo and the Entity at Singapore International Arbitration Center (SIAC). SIAC had ruled that PT Coffindo should pay indemnity amounting to USD 4,566,697 to Agrocorp International Pte Ltd. If PT Coffindo failed to make the indemnity payment, it should be borne by the Entity. The Entity should also pay the indemnity to Agrocorp International Pte Ltd amounting to USD 98,464. In addition, the Entity together with PT Coffindo should pay the court fee amounting to USD 75,036.*

*The request by Agrocorp International Pte Ltd to execute the SIAC's ruling had been granted by the District Court of Central Jakarta on January 28, 2019. As the court's decision is not final and binding yet (*inkracht*), the Entity is taking legal action by lodging a request to revoke the execution approval..*

*Subsequently, on March 29, 2023, the Entity filed a memory of cassation against the above Central Jakarta District Court Decision. Up to the date of this report, the result of this legal processes is not known yet.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**46. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**45. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*The table below is the carrying amount and fair value of financial assets and financial liabilities in the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020.*

	2022		2021	
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value
<b>Aset Keuangan/Financial Assets</b>				
<b>Pinjaman dan piutang: / Loans and receivables:</b>				
Kas dan bank/Cash and Cash Equivalent	181.417.662.371	181.417.662.371	173.058.934.548	173.058.934.548
Daposiso dijaminkan/Guarantee Deposit	3.000.000.000	3.000.000.000	21.828.113.040	21.828.113.040
Piutang usaha/Trade receivables	431.292.776.090	431.292.776.090	341.339.677.431	341.339.677.431
Piutang lain-lain/Other receivables	60.966.897.707	60.966.897.707	62.737.954.385	62.737.954.385
Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets	-	-	287.000.000	287.000.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>676.677.336.168</b>	<b>676.677.336.168</b>	<b>599.251.679.404</b>	<b>599.251.679.404</b>
<b>Liabilitas keuangan lain-lain: / Other financial liabilities:</b>				
Utang usaha/Trade payable	357.310.738.853	357.310.738.853	209.946.581.814	209.946.581.814
Utang Bank/Bank Loan	173.802.032.540	173.802.032.540	143.366.049.385	143.366.049.385
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya /Other current financial liabilities	38.597.913.804	38.597.913.804	57.877.800.924	57.877.800.924
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Current Portion of Long- Term Liabilities	24.061.349.309	24.061.349.309	26.136.879.636	26.136.879.636
Utang Jangka Panjang/ Long Term Payables	913.847.714.953	913.847.714.953	925.217.534.307	925.217.534.307
Utang sewa/Leases liabilities	718.630.970	718.630.970	1.274.143.419	1.274.143.419
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.508.338.380.429</b>	<b>1.508.338.380.429</b>	<b>1.363.818.989.485</b>	<b>1.363.818.989.485</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**46. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN** (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

**Aset Keuangan**

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito yang dijamin adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar bank dibatasi penggunaannya mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala untuk merefleksikan suku bunga pasar.

**Liabilitas Keuangan**

Nilai tercatat liabilitas keuangan seperti utang bank, utang usaha, utang sewa utang lain-lain dan akrual adalah mendekati estimasi nilai wajarnya karena sifatnya yang jangka pendek.

**47. ESTIMASI NILAI WAJAR**

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan harus diestimasi untuk pengakuan dan pengukuran atau untuk tujuan pengungkapan.

PSAK 60: Instrumen Keuangan: "Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan pengukuran nilai wajar berdasarkan tingkat hierarki pengukuran nilai wajar berikut:

1. Harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (level 1). Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif berdasarkan harga pasar kuotasi pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip digunakan dalam harga penawaran saat ini, sedangkan liabilitas keuangan menggunakan harga permintaan.
2. Input selain harga kuotasi termasuk dalam level 1 yang dapat diamati untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (sebagai harga) atau tidak langsung (berasal dari harga) (level 2), dan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

**46. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES** (continued)

The fair value of financial assets and financial liabilities is measured on the following basis:

**Financial Assets**

The fair value of the underlying financial assets (generally less than one year), such as cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, and guarantee deposit is carried at carrying amount due to the approximate value of the warehouse.

The fair value of the bank is limited to its carrying value close to the carrying amount because the interest rate changes are periodically assessed to reflect the market interest rate.

**Financial Liabilities**

The carrying amount of financial liabilities, such as bank debt, trade payable, lease liabilities, other debts and accruals are close to the estimated value of the fair value due to its short-term nature.

**47. FAIR VALUE ESTIMATION**

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60: Financial Instruments: "Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1). The fair value of financial instrument traded in active market based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used in the current bid price, while financial liabilities use ask price.
2. Inputs other than quoted price included within level 1 that are observable for the assets or the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and the fair value of financial instruments that are not traded in active market is determined using valuation

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

#### 47. ESTIMASI NILAI WAJAR (lanjutan)

Penilaian ini memaksimalkan penggunaan jika data pasar yang dapat diobservasi di mana itu adalah nilai yang tersedia dan bergantung sesedikit mungkin pada perkiraan. Jika semua input signifikan mensyaratkan nilai wajar suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam level 2.

3. Input untuk aset dan kewajiban yang sedikit berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (level 3) Jika satu atau lebih input signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen termasuk dalam level 3.

Teknik penilaian khusus yang digunakan untuk menilai instrumen keuangan meliputi:

- (a) Penggunaan kuotasi harga pasar atau penawaran dealer untuk instrumen serupa, dan
- (b) Teknik lain, seperti analisis arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tersisa.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui menggunakan pengukuran nilai wajar level 2.

#### 48. KONDISI EKONOMI

Perlambatan ekonomi global dan dampak negatif di pasar keuangan utama yang disebabkan oleh penyebaran pandemi virus Covid-19, telah mengakibatkan dampak yang merugikan antara lain merugikan pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan, operasi bisnis, yang dapat berlanjut dan mengakibatkan keuangan dan operasi Group yang tidak menguntungkan. Kemampuan Indonesia dalam meminimalisir dampak perlambatan ekonomi global terhadap perekonomian negara, sebagian besar bergantung pada efektifitas kebijakan dan tindakan respon yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam pemberantasan penyebaran virus Covid-19, sebagaimana serta fiskal dan langkah-langkah lain yang sedang diambil oleh otoritas Pemerintah. Efektivitas kebijakan termasuk tindakan dan peristiwa berada di luar kendali Group.

Grup berkeyakinan bahwa pandemi COVID -19 saat ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja bisnis Grup, namun terdapat ketidakpastian yang

#### 47. FAIR VALUE ESTIMATION (continued)

*techniques. These valuations maximize the use if observable market data where it is value available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs requires to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.*

3. *Inputs for the assets and liability that are little based on observable market data (unobservable inputs) (level 3) If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.*

*Specific valuation techniques used to value financial instruments include:*

- (a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and*
- (b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

*The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognized using the fair value measurement of level 2.*

#### 48. ECONOMIC CONDITION

*The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of Covid-19 virus, has resulted to adverse effects including adverse in economic growth, decline in capital market, increase in credit risks, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operation, which may continue and result on unfavourable financial and operation of the Group. The ability of Indonesia to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy, is largely dependent on the effectiveness of policies and actions responses issued by the Government of Republic of Indonesia on the eradicate the spread of the Covid-19 virus, as well as the fiscal and other measures that are being taken by the Government authorities. The effectiveness of the policy including actions and events are beyond the Group's control.*

*The Group's management believes that the pandemic COVID-19 at this time has an insignificant impact on the Group's business performance, however there is significant*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

signifikan mengenai dampak kondisi saat ini terhadap bisnis Grup di masa yang akan datang.

*uncertainty about the impact of the current condition on the Group's business in the future.*

**49. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

**49. SUBSEQUENT EVENT**

**a. Perubahan Dewan Komisaris**

**a. Change in the Composition of the Entity's Board of Commissioner**

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, SH. No. 40 tanggal 20 Januari 2023, susunan dewan komisaris dan direksi entitas adalah sebagai berikut:

*Based on the notarial deed of Aulia Taufani, SH, No. 40 dated January 20, 2023, the composition of the Entity's Boards of Commissioners and Directors are as follows:*

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Bara Khrisna Hasibuan  
Muhammad Kapitra Ampera  
Hamli  
Setiawan Wangsaatmaja

**Board of Commissioner**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
  
Direktur Keuangan, Manajemen  
Risiko, SDM & Umum  
Direktur Komersial &  
Pengembangan  
Direktur Operasi

Nina Sulistyowati  
  
Wien Irwanto  
  
Andry Tanudjaja  
Tri Wahyundo Hariyatno

**Board of Director**

President Director  
Director of Finance, Risk  
Management, HR & General  
Affairs  
Director of Commercial &  
Development  
Director of Operation

**b. Perjanjian novasi utang Eks BPPN**

**b. Novation Agreement of Ex BPPN debt**

Berdasarkan Perjanjian Novasi Nomor: PRJ-3/KN/2023 tanggal 31 Maret 2023 antara Pemerintah Republik Indonesia, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas, utang Eks BPPN sejumlah Rp609.660.827.208 dialihkan dari Entitas ke PT RNI (Catatan 27a).

*Based on novation agreement No. PRJ-3/KN/2023 dated March 31, 2023 between the Government of the Republic of Indonesia, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and the Entity, ex BPPN debts amounting to Rp609,660,827,208 has been transferred from the Entity to PT RNI (Note 27a).*



## **LAMPIRAN**

## Lampiran - 1

## Appendix -I

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia**  
**(Entitas Induk)**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
 Pada tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah)

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia**  
**(Parent Entity)**  
**Statements of Financial Position**  
 As at December 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah)

	2022	2021	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	126.601.091.588	156.680.935.768	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Deposito Berjangka	3.000.000.000	21.828.113.040	<i>Time Deposits</i>
Piutang Usaha	346.509.133.632	308.967.689.787	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Lain-Lain	59.604.980.733	62.720.107.782	<i>Other Receivables</i>
Persediaan	84.090.893.444	64.897.950.356	<i>Inventories</i>
Uang Muka	105.951.453.836	50.430.893.130	<i>Advances</i>
Pajak Dibayar Dimuka	49.666.029.149	30.364.317.229	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar Dimuka	1.681.771.186	13.606.799.133	<i>Prepaid Expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>777.105.353.568</b>	<b>709.496.806.225</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Assets</b>
Investasi pada Entitas Anak	3.498.000.000	3.498.000.000	<i>Investments in Subsidiaries</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	8.122.650.462	10.119.535.628	<i>Investments in Associates</i>
Aset Tetap	1.853.775.553.011	2.035.333.571.905	<i>Fixed Assets</i>
Aset Tidak Berwujud	19.705.899.498	3.300.000.000	<i>Intangible assets</i>
Properti Investasi	1.083.150.675.153	935.866.893.505	<i>Investment Properties</i>
Aset Hak Guna	844.358.969	477.325.453	<i>Right of Use Assets</i>
Aset Pajak Tangguhan	44.056.322.320	36.756.232.159	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Lain-lain	547.304.756.903	557.833.929.667	<i>Other Assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.560.458.216.316</b>	<b>3.583.185.488.317</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>4.337.563.569.884</b>	<b>4.292.682.294.542</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## Lampiran – 1

## Appendix - 1

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia**  
**(Entitas Induk)**  
**Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)**  
 Pada tanggal 31 Desember 2022

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia**  
**(Parent Entity)**  
**Statements of Financial Position (continued)**  
 As at December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2022	2021	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang Usaha	319.364.843.210	194.114.646.551	Trade Payable
Utang Pajak	3.943.030.884	13.447.244.211	Tax Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	28.005.947.821	59.089.045.006	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	-	65.287.499	Lease Liabilities
Beban Yang Masih Harus Dibayar	12.154.210.666	17.696.540.033	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	69.596.129.835	61.633.681.968	Unearned Revenues
Utang Bank – Jangka Pendek	173.802.032.540	143.366.049.385	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	24.061.349.309	26.136.879.641	Current Portion of Long Term Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>630.927.544.265</b>	<b>515.549.374.294</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang Jangka Panjang	913.847.714.953	924.920.882.303	Long Term Payables
Utang Sewa	-	37.729.135	Lease Payables
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	38.015.300.117	80.022.674.676	Post-Employment Benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>951.863.015.070</b>	<b>1.004.981.286.114</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.582.790.559.335</b>	<b>1.520.530.660.408</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal Saham	942.745.000.000	942.745.000.000	Share Capital
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(231.042.410.552)	(231.042.410.552)	Difference from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control
Saldo laba			Retained Earnings
Telah ditentukan Penggunaannya			Appropriated
Cadangan Umum	111.890.435.294	111.890.435.294	General Reserves
Cadangan Khusus	1.531.912.169	1.531.912.169	Specific Reserves
Belum ditentukan Penggunaannya	1.929.648.073.638	1.947.026.697.234	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>2.754.773.010.549</b>	<b>2.772.151.634.145</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.337.563.569.884</b>	<b>4.292.682.294.542</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
(Entitas Induk)**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain**

Untuk tahun yang berakhir Pada  
tanggal 31 Desember 2022

**PT Perusahaan Perdagangan Indonesia  
(Parent Entity)**

**Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive  
Income**

For the year ended  
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2022	2021	
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUES</b>
Pendapatan Usaha	1.649.358.064.707	1.868.658.639.825	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.420.291.089.418)	(1.626.202.794.303)	Cost of Revenues
<b>LABA KOTOR</b>	<b>229.066.975.289</b>	<b>242.455.845.522</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Penjualan dan Distribusi	(11.913.861.329)	(15.356.202.006)	Distribution and Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(194.212.489.602)	(365.637.980.632)	General and Administration Expenses
<b>Beban Usaha</b>	<b>(206.126.350.931)</b>	<b>(380.994.182.638)</b>	<b>Operating Expenses</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>22.940.624.358</b>	<b>(138.538.337.116)</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON- USAHA</b>			<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan Non-Usaha	51.215.461.388	10.368.932.810	Non-Operating Income
Beban Non-Usaha	(58.164.886.187)	(56.735.247.189)	Non-Operating Expense
<b>Beban Non-Usaha – Bersih</b>	<b>(6.949.424.799)</b>	<b>(46.366.314.379)</b>	<b>Non-Operating Expense – Net</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>15.991.199.559</b>	<b>(184.904.651.495)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
Penghasilan (Beban) Pajak:			Tax Benefit (Expense):
Pajak Final	(1.624.797.568)	(14.387.748.300)	Final Tax
Pajak Kini	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	(1.576.029.583)	49.934.953.959	Deferred Tax
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak</b>	<b>(3.200.827.151)</b>	<b>35.547.205.659</b>	<b>Total Tax Benefit (Expense)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN</b>	<b>12.790.372.408</b>	<b>(149.357.445.836)</b>	<b>NET PROFIT (LOSS) FOR CURRENT PERIOD</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain:</b>			<b>Other Comprehensive Income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi</b>			<b>Items that will not be reclassified to Profit or Loss</b>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(10.808.461.651)	(26.222.708.913)	Remeasurement of Employee Benefits
Perubahan nilai wajar aset Keuangan	(1.996.885.166)	-	Changes in fair value of Financial assets
Perubahan nilai wajar aset non Keuangan	(26.239.768.929)	341.872.768.000	Changes in fair value of non Financial assets
Pajak Penghasilan terkait Pos- pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi	8.876.119.743	(69.443.012.999)	Income Tax related to Items that will not be reclassified to Profit or Loss
<b>Laba (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan</b>	<b>(30.168.996.003)</b>	<b>246.207.046.088</b>	<b>Other Comprehensive Income (loss) for Current Period</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>(17.378.623.595)</b>	<b>96.849.600.252</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR CURRENT PERIOD</b>